

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA




RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER

2023-2027

AGRO-INFORMATICS

 (0331) 326911

 <https://ilkom.unej.ac.id>

 dekan.ilkom@unej.ac.id

 Kampus Tegal Boto, Sumbersari

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember Tahun Anggaran 2023 – 2027. Penyusunan dokumen Rencana Strategis ini mengacu pada Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember.

Dokumen ini disusun untuk menjadi acuan bagi pengelola Fakultas Ilmu Komputer dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program dan kegiatan fakultas selama 5 (lima) tahun ke depan (2023 – 2027). Program utama dalam Rencana Strategis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan tridharma, dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais, karya intelektual dan produk prima. Konsistensi dan upaya pengelola dalam mengimplementasikan dan perbaikan dalam masa persiapan dan awal implementasi merupakan kunci keberhasilan institusi. Bagi sivitas akademika dan karyawan, dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023-2027 menjadi instrumen penyalur dalam bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Ilmu Komputer dalam era Badan Layanan Umum Universitas Jember.

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023-2027 ini juga dilengkapi dengan indikator kinerja dan target pencapaiannya untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi secara reguler baik bagi pihak internal maupun eksternal. Hal ini mengindikasikan kesiapan Fakultas Ilmu Komputer dalam memberikan layanan jasa pendidikan tinggi secara transparan dan akuntabel.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023-2027, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh unsur terkait yang telah bekerja keras hingga terselesaikannya dokumen ini. Akhirnya kami menyadari bahwa dokumen ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu segala masukan bagi perbaikan sangat kami harapkan.

Jember, 1 Januari 2023

Plt. Dekan

Prof. Drs. Slamin, M.Comp.Sc., Ph.D

NIP 196704201992011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
I. PENDAHULUAN	6
1.1. Resume Renstra Kementerian dan Universitas Jember	6
1.2. Visi Misi Fakultas Ilmu Komputer	7
1.3. Target Rencana Strategis Bisnis	8
II. EVALUASI DAN ANALISIS	10
2.1. Evaluasi Kinerja Fakultas Ilmu Komputer	10
2.2. Analisis SWOT	15
2.3. Analisis SWOT Fakultas Ilmu Komputer	19
III. RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN	21
3.1 Arah Pengembangan Universitas Jember	21
3.2 Arah Pengembangan Fakultas Ilmu Komputer	23
3.3 Sasaran Strategis dan Strategi Bisnis Fakultas Ilmu Komputer	25
3.3.1 Sasaran Strategis	25
3.3.2 Strategi Bisnis	26
3.4 Kegiatan dan Indikator	26
IV. PENUTUP	31
LAMPIRAN A. EVALUASI KINERJA FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2018 - 2022	32
LAMPIRAN B. PROGRAM DAN KEGIATAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2023 - 2027	68
LAMPIRAN C. TARIF LAYANAN KEUANGAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2023 - 2027	74
LAMPIRAN D. KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS BISNIS FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2023 - 2027	80
LAMPIRAN E. INDIKATOR KINERJA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS JEMBER 2023 - 2027	85

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember (FASILKOM UNEJ) Tahun Anggaran 2023 - 2027 disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi pendidikan yang diantaranya adalah untuk menjaga, menyelaraskan dan mewujudkan cita-cita Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember untuk menjadi pusat inovasi AGRO-INFORMATICS dan misi pendidikan tinggi; mengembangkan perencanaan yang bertahap, sistematis dan terukur sebagai acuan pengembangan yang lebih terarah dan berkualitas. Program utama dalam Rencana Strategis adalah pencapaian kualitas penyelenggaraan dengan luaran lulusan cendekia yang Pancasilais dan berdaya saing serta menghasilkan karya intelektual dan produk prima untuk kemajuan dan kemandirian bangsa Indonesia. Program ini mengacu pada visi Universitas Jember dan selaras dengan visi Kemendikbud 2020–2024 yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Penyusunan program dan kegiatan dalam Rencana Strategis ini juga didasarkan pada evaluasi kinerja Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu 2018-2022. Evaluasi dilakukan terhadap masing-masing indikator kinerja utama (IKU). Sebanyak 5 IKU dari keseluruhan 8 IKU yang secara konsisten mencapai atau melebihi target setiap tahunnya. Kelima IKU tersebut adalah IKU 2, 3, 4, 5, dan 6. Sementara dua IKU: 1 dan 7 secara umum belum memenuhi target. Walaupun secara informal didapat informasi bahwa alumni FASILKOM UNEJ sebagian besar mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi, namun IKU 1 tidak memenuhi target. Hal ini disebabkan banyak alumni yang tidak mengisi tracer study, sehingga capaian para alumni belum bisa diakui sebagai capaian IKU 1. Selanjutnya, tidak tercapainya target IKU 7 lebih disebabkan karena permasalahan administratif. Walaupun secara riil sebagian besar mata kuliah di FASILKOM UNEJ sudah menerapkan evaluasi berbasis case method dan project, tetapi banyak pengajar yang tidak mengisi rencana pembelajaran dan evaluasi di sistem informasi akademik atau mendokumentasikan proses dan hasil evaluasinya di media manajemen pembelajaran (MMP), sehingga evaluasi yang telah dirancang dan dilaksanakan tidak terekam di sistem. Sementara itu, FASILKOM UNEJ tidak menetapkan target untuk IKU 8, karena belum ada prodi yang terakreditasi A atau Unggul. Namun demikian analisis SWOT terhadap IKU ini tetap dilaksanakan untuk dapat diambil langkah-langkah strategis yang mengarah pada tercapainya IKU 8 di periode-periode selanjutnya. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar untuk perencanaan strategis pada lima tahun mendatang.

Rencana strategi ini disusun berdasarkan Arah Pengembangan Universitas Jember (APUJ) dan Arah Pengembangan Fakultas Ilmu Komputer (APFIK). APUJ dan APFIK memberikan landasan pada terwujudnya visi, misi dan tujuan FASILKOM UNEJ. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dapat dirumuskan sasaran-sasaran strategis. Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis 2023 - 2027, disusunlah strategi-strategi bisnis. Strategi-strategi tersebut kemudian mendukung program-program utama yang terdiri atas lima program: peningkatan kualitas dan relevansi, program penelitian & pengabdian kepada masyarakat, peningkatan mutu layanan pendidikan, penguatan tata kelola, dan penguatan kerjasama.

I. PENDAHULUAN

1.1. Resume Renstra Kementerian dan Universitas Jember

Sebagaimana yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbud mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbud dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi Presiden tersebut, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- b. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- c. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Universitas Jember (UNEJ) sebagai bagian integral dari Kemendikbud memiliki peran dan tugas untuk mengelaborasi dan mewujudkan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang ditetapkan. Akselerasi perkembangan Universitas Jember dengan tantangan dan peluang yang sangat besar, memerlukan ruang gerak organisasi yang lebih lentur. Hal ini dapat ditempuh dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis 2020-2024, Kemendikbud telah menetapkan 9 (sembilan) program pada tahun 2020, dan 6 (enam) program pada tahun 2021-2024. Selanjutnya UNEJ menindaklanjuti program-program Kemdikbud tersebut dan didasarkan pada hasil evaluasi kinerja UNEJ lima tahun sebelumnya dengan menyusun strategi bisnis yang terdiri dari 5 (lima)

Program Utama, yaitu: (1) Peningkatan Kualitas dan Relevansi dengan 11 (sebelas) kegiatan strategis bisnis; (2) Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan 10 (sepuluh) kegiatan strategis bisnis; (3) Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dengan 7 (tujuh) kegiatan strategis bisnis; (4) Penguatan Tata Kelola dengan 10 (sepuluh) kegiatan strategis bisnis; dan (5) Penguatan Kerjasama dengan 8 (delapan) kegiatan strategis bisnis.

Penyiapan Rencana Strategis Bisnis, diikuti dengan perubahan dan penataan organisasi dan pola tata kelola. Hal ini berimplikasi pada restrukturisasi dan munculnya organ-organ baru dalam tata kelembagaan seperti Dewan Pengawas, Satuan Pengawasan Internal, Badan Pengembang Bisnis, dan penggabungan unit-unit kerja dengan tujuan agar kinerja lebih efisien. Langkah konkrit institusi menyiapkan PK-BLU menunjukkan komitmen dan kesiapan segenap warga kampus Universitas Jember untuk mengimplementasikannya. Ukuran keberhasilan dan pencapaian setiap tahap efektivitas program dan kegiatan dapat diikuti dengan target dan pencapaian indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahunnya.

1.2. Visi Misi Fakultas Ilmu Komputer

Pengembangan Universitas Jember dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum didasari pada cita-cita institusi yaitu ***Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesthi Aruming Bawana*** yang artinya tekad Universitas Jember untuk menata diri selalu bekerja selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menerima dan mengembangkan iptek, menghasilkan sarjana yang sujana sebagai manusia seutuhnya yang pengabdiannya selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia.

Visi UNEJ sebagaimana yang tertuang dalam Statuta adalah:

“Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial.”

Sedangkan **Misi UNEJ** untuk mewujudkan Visi meliputi:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
2. menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
3. mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
4. mengembangkan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UNEJ.

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Jember tersebut, maka Fakultas Ilmu Komputer (untuk selanjutnya disingkat FASILKOM) Universitas Jember (UNEJ) memiliki tujuan jangka panjang yang digunakan sebagai arah pengembangan institusi yang sangat jelas dan sangat realistis serta berorientasi pada masa depan. Tujuan jangka panjang yang mencerminkan keunggulan dan

cita-cita yang ingin dicapai FASILKOM tersebut ditetapkan dalam sebuah visi FASILKOM yaitu:

“Unggul dalam pengembangan ilmu komputer untuk menunjang pertanian industrial”

Visi FASILKOM yang merujuk pada Visi UNEJ ini memudahkan pencapaiannya, karena dalam setiap aktivitas yang menuju tercapainya visi FASILKOM selalu didukung dan selaras dengan aktivitas dalam pencapaian visi UNEJ.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka FASILKOM memiliki misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan program sarjana bidang ilmu komputer secara profesional.
- 2) Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam penguasaan kompetensi materi ilmu komputer terutama pada pengembangan pertanian industrial.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu komputer bagi kepentingan kemanusiaan.
- 4) Memberdayakan masyarakat melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan (stakeholders) dalam bidang ilmu komputer

Dengan visi dan misi FASILKOM tersebut, maka rencana strategis pengembangan FASILKOM UNEJ memiliki kata kunci: **AGRO-INFORMATICS**, yang memiliki makna bahwa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember terus mengembangkan diri untuk menjadi institusi yang unggul di bidang ilmu komputer dalam menunjang pembangunan pertanian industrial.

1.3. Target Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis FASILKOM UNEJ tahun anggaran 2023-2027 ini merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas. Dengan demikian FASILKOM UNEJ dapat memposisikan dirinya sebagai institusi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

Program yang tersusun selanjutnya ditata berdasarkan tahun target pencapaian program yang selanjutnya dikembangkan sebagai rencana program tahunan dan sekaligus menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan berdasarkan format yang berlaku. Rencana Kerja tahunan selanjutnya dituangkan kedalam Rencana Strategis Bisnis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dokumen Rencana Strategis Bisnis ini disusun dan ditata ke dalam format sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Bab ini fokus pada resume Rencana Strategis Universitas Jember 2020–2024 yang memuat visi dan misi Universitas Jember yang kemudian dituangkan dalam visi dan misi FASILKOM Universitas Jember yang akan dilakukan. Bab ini juga memberikan penjelasan tujuan dan tugas FASILKOM Universitas Jember serta diakhiri dengan penjelasan target dan tujuan yang akan dicapai FASILKOM Universitas Jember terkait penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini.

Bab 2. Analisis dan Strategi

Bab ini mengevaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan tugas dan fungsi FASILKOM Universitas Jember pada periode 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan Rencana Strategis sebelumnya. Bab ini juga menyajikan hasil analisis atas kondisi internal dan eksternal, hambatan, tantangan dan peluang. Bab ini diakhiri dengan penjelasan strategi bisnis (sasaran strategis) yang akan dilakukan berdasarkan hasil analisis.

Bab 3. Rencana Strategis Lima Tahun

Pembahasan rencana strategis bisnis diawali dengan program-program dan arah kebijakan Universitas Jember. Program dan arah kebijakan tersebut selanjutnya menjadi landasan dalam mengembangkan strategi bisnis, program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis melalui program FASILKOM Universitas Jember.

Bab 4. Penutup

Bab ini berisi simpulan dan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian mengenai rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh FASILKOM UNEJ dalam lima tahun kedepan.

II. EVALUASI DAN ANALISIS

2.1. Evaluasi Kinerja Fakultas Ilmu Komputer

Evaluasi kinerja FASILKOM UNEJ didasarkan pada evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan selama 5 (lima) tahun terakhir (2018–2022).

IKU 1. Lulusan (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Lulusan sebagai produk akhir yang dihasilkan oleh suatu institusi pendidikan tinggi mempunyai peranan penting untuk mengidentifikasi kualitas dan keberadaan perguruan tinggi yang meluluskan. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan lulusan dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun di berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjangkau informasi terkait kualitas dan kontribusi alumni dilakukan dengan *tracer study*. *Tracer Study* atau yang sering disebut sebagai survey alumni merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* untuk mendapatkan umpan balik dari alumni dalam usaha melakukan perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan.

Pada FASILKOM Universitas Jember, instrumen kuesioner mulai dikembangkan dan disebar kepada alumni lulusan sejak tahun 2013. Selama 5 tahun terakhir mulai tahun 2018 sampai dengan Oktober 2022, instrumen kuesioner telah disebar ke sebanyak 495 lulusan. Jumlah lulusan selama 5 tahun terakhir tersebut yang merespons kuesioner sebanyak 108 orang atau sekitar 21.81%. Karakteristik respons alumni menunjukkan bahwa 18.4% lulusan telah bekerja, 0.8% berwirausaha, 2% melanjutkan studi, dan sisanya belum merespon. Minimnya respon alumni dalam *tracer study* merupakan hambatan utama bagi FASILKOM dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan pendidikan di FASILKOM. Walaupun secara informal bisa didapat informasi bahwa banyak alumni FASILKOM yang sukses; baik dalam studi lanjut, bekerja, maupun berwirausaha, namun data yang tercatat di sistem tetap menjadi rujukan utama dalam evaluasi keberhasilan alumni. Oleh karenanya perlu diupayakan strategi yang lebih efektif dalam rangka menjangkau lebih banyak data dan informasi tentang alumni di waktu yang akan datang.

IKU 2. Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga

dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UNEJ dan FASILKOM menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam UNEJ dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain (baik pada Prodi yang sama maupun berbeda) atau di lembaga non PT.

Indikator yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan MBKM di FASILKOM adalah adanya peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai BKP MBKM: di awal peluncuran program MBKM pada semester genap 2020/2021 mahasiswa FASILKOM yang berpartisipasi kurang dari 50 orang. Jumlah ini meningkat pada semester gasal 2021/2022 menjadi sekitar 160 mahasiswa, kemudian meningkat lagi di semester genap 2021/2022 menjadi sekitar 220 mahasiswa, dan bahkan di semester gasal 2022/2023 jumlah mahasiswa yang diterima dalam berbagai BKP MBKM menjadi sekitar 320 mahasiswa. Indikator keberhasilan lainnya dapat dilihat dari peningkatan jumlah mitra yang bekerjasama dengan FASILKOM dalam pelaksanaan program MBKM; mulai dari hanya 6 mitra di awal peluncuran MBKM, meningkat menjadi 55 mitra di semester gasal 2022/2023. Indikator-indikator tersebut terpenuhi dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh segenap civitas akademika FASILKOM UNEJ. Upaya-upaya tersebut akan terus dilakukan dan ditingkatkan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program MBKM di tahun-tahun selanjutnya.

IKU 3. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Dosen merupakan salah satu aktor strategis dalam dunia pendidikan tinggi. Untuk mendorong pengembangan kapabilitas serta pengayaan pengalaman, dosen FASILKOM UNEJ berupaya berperan aktif dalam beberapa kegiatan di luar kampus pada beberapa tahun terakhir. Salah satu kegiatan tersebut adalah Program *Fresh Graduate Academy Digital Talent Scholarship* (FGA DTS). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). Program ini merupakan program pelatihan peningkatan kompetensi bidang TIK yang bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri. Program FGA bekerjasama dengan mitra *global technology companies* ternama, mitra edukasi teknologi lokal dan Perguruan Tinggi dalam pemenuhan kebutuhan talenta digital.

FASILKOM UNEJ berpartisipasi dalam program FGA sebagai mitra kampus sejak 2020, 2021, dan 2022. Jumlah dosen FASILKOM yang berkontribusi sebagai pengajar FGA juga terus meningkat: mulai dari 8 orang pada 2020, 11 orang pada 2021 dan 12 orang pada 2022. Hal ini adalah indikator yang sangat positif perkembangan partisipasi dosen FASILKOM pada program FGA DTS

(kegiatan di luar kampus). Melalui kegiatan ini dosen mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi lebih jauh keilmuan dan didukung oleh mitra global technology yang bekerja sama dengan KOMINFO. Para dosen bisa menjadi pengajar FGA dipersyaratkan harus lulus ToT yang diselenggarakan oleh Kominfo dan mitra *glotech*. Para dosen pengajar FGA juga berkesempatan mengikuti sertifikasi keahlian. Pada kegiatan ini dosen juga dapat memperkaya pengalaman, karena diberikan tanggung jawab untuk memberikan materi pada peserta yang memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang.

IKU 4. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Dalam 5 tahun terakhir FASILKOM UNEJ telah mengundang pelaku industri dan sivitas akademika dengan total sebanyak 74 orang untuk memberikan *refresh knowledge*, berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum dan rencana kerja, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, visitasi akreditasi dan pendampingan start-up. Kegiatan-kegiatan tersebut secara intens diselenggarakan oleh FASILKOM sejak 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 kegiatan dilakukan dengan fokus untuk refresh knowledge bagi dosen dan mahasiswa pada bidang *software construction*, dan digital forensik. Selain itu pada tahun ini Fasilkom melakukan kegiatan kuliah tamu untuk meningkatkan luaran pengabdian dosen dengan mengundang Dr. Untung Santoso dari Universitas Muhammadiyah Malang. Pada tahun 2019, kuliah tamu dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kurikulum berbasis research, meningkatkan luaran penelitian dosen melalui workshop penulisan artikel ilmiah, serta meningkatkan luaran mata kuliah dengan memotret kebutuhan stakeholder. FASILKOM juga berencana untuk membuka program studi S2 setelah berhasil membuka 2 program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Informatika.

Pada tahun 2020 Fasilkom tidak mengadakan banyak kegiatan kuliah tamu dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia. Sehingga kegiatan kuliah tamu dilakukan oleh laboratorium secara daring menggunakan media zoom dan live streaming pada platform Youtube. Laboratorium yang turut serta pada kegiatan tersebut adalah Laboratorium Jaringan dan Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak. Pada tahun 2021, Fasilkom melakukan serap pendapat stakeholder dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan stakeholder. Selain itu pada akhir tahun FASILKOM melakukan kolaborasi dengan bagian perencanaan, koordinator anggaran PNB, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III dalam menyusun rencana kerja pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 FASILKOM melakukan kegiatan kuliah tamu dengan tujuan untuk *refresh knowledge* dalam mendukung program fakultas yaitu *Capstone Project*. Selain itu FASILKOM mengundang beberapa stakeholder seperti Bupati Jember, mitra MBKM seperti *Dicoding*, *Hactiv8*, *SEAL*, Bukit Vista, Dinas Sosial Jember, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jember, Shinta VR, Tata Teknologi Indonesia, Dinas Komunikasi dan Informatika Jember, serta mitra-mitra pemerintahan desa. Pada tahun ini FASILKOM juga mulai membangun lingkungan pendukung pengembangan bisnis mahasiswa dengan nama *Digistar*. FASILKOM bermitra dengan Gama Inovasi Berdikari (GIB) sebagai pendamping pengembangan inkubator pada Universitas Jember. FASILKOM

mengundang GIB untuk membuka wawasan pada mahasiswa dan dosen Fasilkom mengenai dunia perusahaan rintisan.

Berdasarkan hasil analisis kegiatan refresh knowledge senantiasa dilakukan hampir pada setiap tahun. FASILKOM beberapa kali melakukan pengembangan kurikulum pada tahun 2019, 2021, dan 2022. Pada tahun 2019, kurikulum dikembangkan berdasarkan penelitian. Pada tahun 2021, kurikulum dikembangkan kembali berdasarkan kebutuhan *stakeholder*. Pada tahun 2022, kurikulum kembali dikembangkan berdasarkan *Outcome Based Education (OBE)*.

FASILKOM UNEJ telah melakukan sertifikasi keahlian dosen mulai tahun 2016. Pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing tahun terdapat 1 sertifikasi keahlian dosen pada bidang *software construction dan Network*. Pada tahun 2018 terdapat 3 sertifikasi keahlian pada bidang *Network*. Pada tahun 2019, sertifikasi keahlian dosen meningkat menjadi 6 sertifikasi pada bidang *IT-Evaluation, Networking, dan Entrepreneurship*. Pada tahun 2020, terdapat 11 dosen yang melakukan sertifikasi keahlian. Jumlah tersebut meningkat dikarenakan bersamaan dengan program sertifikasi keahlian pada mahasiswa. Bidang sertifikasi adalah *Software Construction, IT-Evaluation, dan System Administration*. Sama seperti pada tahun sebelumnya pada tahun 2021 sertifikasi keahlian dosen dilakukan bersamaan dengan program sertifikasi keahlian mahasiswa. Terdapat 7 dosen melakukan sertifikasi keahlian pada bidang *Software Construction dengan program* adalah *Microsoft Technology Associate (MTA)*. Pada tahun 2022, FASILKOM tidak mengadakan program sertifikasi untuk dosen dan mahasiswa. Pada tahun ini terdapat 1 sertifikasi keahlian yang didapatkan dari program *Fresh Graduate Academy (FGA)* dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebaran bidang sertifikasi keahlian dosen adalah sebagai berikut: *System Administration (2 orang), IT-evaluation (2 orang), Project Management (2 orang), Entrepreneurship (2 orang), Software developer (14 orang), Network (7 orang), dan AI (1 orang)*.

Program sertifikasi keahlian dosen tidak begitu diminati oleh seluruh dosen. Berdasarkan data 7 tahun terakhir hanya 14 dosen dari 29 dosen yang mengikuti program sertifikasi keahlian. Jumlah sertifikasi yang didapatkan tidak merata pada seluruh dosen, terdapat dosen dengan jumlah sertifikat yang sangat banyak dan ada yang hanya mendapatkan 1 sertifikat.

IKU 5. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan salah satu kegiatan tri dharma yang harus dilakukan setiap semester oleh seluruh civitas akademika Universitas Jember tak terkecuali FASILKOM. Kegiatan ini menghasilkan berbagai luaran seperti artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional, jurnal internasional, seminar nasional, seminar internasional, teknologi tepat guna dan model yang telah didaftarkan pada HAKI serta buku ilmiah. Selama tahun 2018 sampai 2022 ini dosen maupun mahasiswa telah melakukan kegiatan pengabdian dan penelitian. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa FASILKOM dinaungi oleh kelompok riset. Dosen yang memiliki keminatan dan bidang yang sama bergabung dalam satu kelompok riset. Pada tahun 2018 kelompok riset yang terbentuk hanya tiga yaitu *Data & Business Intelligence (DBI), Network & Security (NS), dan Manajemen Sistem Informasi (MSI)*. Pada tahun 2020 ada penambahan tiga kelompok riset, yakni *Advanced Data Science (ADS), Manajemen Control System (MCS)* dan

Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Pada tahun 2022 LP2M melakukan restrukturisasi keris. Pada hasil restrukturisasi keris kemudian ditetapkan 3 kelompok riset untuk prodi Sistem Informasi, 2 kelompok riset untuk prodi Teknologi Informasi dan 2 kelompok riset untuk prodi Informatika serta ada 4 kelompok riset tingkat FASILKOM.

Di bawah naungan kelompok riset yang telah terbentuk di FASILKOM, para dosen turut aktif dalam mengikuti hibah nasional baik internal maupun kemenristekdikti dan internasional. Jumlah penerima hibah penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya.

Jumlah buku ilmiah yang dihasilkan dosen FASILKOM selama lima tahun terakhir masih sedikit namun pada tahun 2022 Prodi IF mengalami peningkatan dalam menghasilkan produk buku ilmiah namun hanya satu dosen dari sembilan dosen yang menghasilkan lima produk buku ilmiah tersebut.

Kegiatan penelitian dan pengabdian ini perlu ditingkatkan untuk dapat menghasilkan luaran yang beragam berupa publikasi karya ilmiah, buku dan produk tepat guna yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengabdian dan rekognisi di luar negeri, dalam lima tahun terakhir memiliki penurunan partisipasi dosen dan keterlibatan mahasiswa masih minim.

IKU 6. Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

FASILKOM UNEJ aktif melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Negeri dengan Jurusan yang serumpun. Jaringan kerjasama yang terbangun ini adalah upaya FASILKOM UNEJ untuk memaksimalkan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan memperbaiki layanan melalui program kerjasama dengan pihak-pihak yang dinilai dapat membantu dalam memperbaiki kinerja. Bentuk kerjasama yang dilakukan dapat berupa program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lainnya, seperti penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktek bagi mahasiswa, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan.

Selama lima tahun terakhir tercatat ada 33 kerjasama yang sudah terjalin antara FASILKOM UNEJ dengan lembaga mitra. Berdasarkan data tahun 2018-2022, terlihat trend kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga mitra cenderung meningkat, bahkan pada tahun 2021 meningkat sangat signifikan.

IKU 7. Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

FASILKOM melakukan peningkatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dalam rangka peningkatan IKU-7. Dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan di FASILKOM, sudah banyak mata kuliah yang menerapkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Di FASILKOM sendiri perkuliahan model kolaboratif dan partisipatif ini lebih dikenal dengan istilah *project-based*. Pelaksanaan perkuliahan *project-based* dilaksanakan dengan cara mahasiswa secara berkelompok melakukan analisis terhadap permasalahan kemudian mengusulkan solusi berdasarkan hasil analisisnya. Tidak

hanya memberi solusi, namun mahasiswa juga mengembangkan rancangan solusinya dan mengujinya. Namun pelaksanaan perkuliahan *project-based* ini belum terdokumentasikan dengan baik dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

Pendokumentasian kelas yang kolaboratif dan partisipatif terus diupayakan oleh FASILKOM. Pendokumentasian mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* di FASILKOM sejak semester gasal tahun akademik 2020/2021 sudah terdapat 25 RPS dari 122 pelaksanaan perkuliahan atau sekitar 20,49% penyelenggaraan perkuliahan di FASILKOM merupakan kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Dan peningkatan tertinggi terjadi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Dari 116 penyelenggaraan perkuliahan, terdapat 44 RPS atau sekitar 37,93% penyelenggaraan perkuliahan di FASILKOM yang sudah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.

IKU 8. Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Untuk IKU 8 FASILKOM memang belum memiliki target sebab semua prodi di FASILKOM masih terakreditasi B dan BAIK, belum ada yang terakreditasi unggul. FASILKOM terus membenahi prodi-prodinya khususnya terkait administrasi pembelajaran dan menertibkan dokumentasi-dokumentasi lainnya sebagai bagian dari persiapan akreditasi ulang prodi-prodinya hingga meraih akreditasi Unggul. Baru setelah ada prodi yang terakreditasi Unggul, FASILKOM akan menetapkan target untuk akreditasi atau sertifikasi Internasional.

2.2. Analisis SWOT

Evaluasi kinerja FASILKOM pada subbab sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan FASILKOM.

Kondisi internal FASILKOM UNEJ dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata laksana maupun kerjasama. Hal ini sejalan dengan Arah Pengembangan Universitas (APU) yang menunjukkan bahwa kondisi UNEJ pada rentang waktu 2016-2020 berada dalam masa pengembangan *Teaching Cum-Research University* dan telah memasuki *autonomous university* sejak tahun 2020. Beberapa aspek internal yang sangat berpengaruh terhadap output FASILKOM UNEJ antara lain: Tata kelola, Aspek Tridharma, SDM dan sarana prasarana. Terhadap kelemahan FASILKOM UNEJ juga telah dilakukan identifikasi untuk meminimalkan resiko yang mungkin muncul, dan dirumuskan solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Berdasarkan identifikasi kekuatan internal selama lima tahun terakhir menempatkan posisi yang beragam untuk tiap-tiap indikator kinerja utama. Hal ini sangat membantu untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang perlu peningkatan dan apa saja yang perlu dipertahankan.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan dengan deskripsi seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Bobot dan deskripsi pada SWOT

Bobot	Deskripsi
1	Sangat tidak urgent
2	Tidak urgent
3	Urgent
4	Sangat urgent

Setiap bobot tersebut kemudian dinormalisasi ke dalam rentang interval [0-1]. Setiap aspek SWOT kemudian diskor dengan skala 1-5 yang deskripsinya seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Skor dan deskripsi pada SWOT

Rating	Deskripsi
1	Dampak sangat kecil ketika tidak terjadi
2	Dampak kecil ketika tidak terjadi
3	Dampak sedang ketika tidak terjadi
4	Dampak besar ketika tidak terjadi
5	Dampak sangat besar ketika tidak terjadi

Analisis SWOT terkait IKU 1

Pada indikator kinerja utama 1 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,549; *weakness* (W) sebesar 0,583; *opportunity* (O) sebesar 0,563; dan *threat* (T) sebesar 0,347. Hasil selisih antara S dan W adalah -0,034 dan antara O dan T adalah 0,22. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 1 adalah berada dalam kuadran 3. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan (Strategy turn around). Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 2

Pada indikator kinerja utama 2 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,625; *weakness* (W) sebesar 0,542; *opportunity* (O) sebesar 0,545; dan *threat* (T) sebesar 0,625. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,083 dan antara O dan T adalah -0,08. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 2 adalah berada dalam kuadran 2. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi diversifikasi. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 3

Pada indikator kinerja utama 3 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,518; *weakness* (W) sebesar 0,5; *opportunity* (O) sebesar 0,472; dan *threat* (T) sebesar 0,375. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,018 dan antara O dan T adalah 0,097. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 3 adalah berada dalam kuadran 1. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi/situasi yang sangat menguntungkan. Pada posisi ini FASILKOM UNEJ memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat menerapkan strategi agresif yang berorientasi pada pertumbuhan. Sehingga dapat memanfaatkan serta memaksimalkan peluang yang ada untuk berkembang lebih baik. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 4

Pada indikator kinerja utama 4 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,583; *weakness* (W) sebesar 0,422; *opportunity* (O) sebesar 0,625; dan *threat* (T) sebesar 0,5. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,161 dan antara O dan T adalah 0,125. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 4 adalah berada dalam kuadran 1. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi/situasi yang sangat menguntungkan. Pada posisi ini FASILKOM UNEJ memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat menerapkan strategi agresif yang berorientasi pada pertumbuhan. Sehingga dapat memanfaatkan serta memaksimalkan peluang yang ada untuk berkembang lebih baik. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 5

Pada indikator kinerja utama 5. dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,625; *weakness* (W) sebesar 0,575; *opportunity* (O) sebesar 0,594; dan *threat* (T) sebesar 0,625. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,050 dan antara O dan T adalah -0,031. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 5 adalah berada dalam kuadran dua artinya meskipun kegiatan penelitian dan pengabdian menghadapi berbagai ancaman seperti rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam turut berpartisipasi pada

kegiatan penelitian pengabdian yang dilakukan oleh dosen fasilkom unej, semakin meningkatnya persaingan antar dosen terkait publikasi dan memperoleh pendanaan penelitian pengabdian baik tingkat lokal nasional dan internasional namun fakultas ilmu komputer masih memiliki kekuatan di sisi internal sehingga strategi yang harus diterapkan adalah strategi diversifikasi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang seperti memanfaatkan adanya keragaman bidang keilmuan dosen fakultas ilmu komputer yang sudah dinaungi oleh kelompok riset yang telah terbentuk di fakultas ilmu komputer dan tersedianya kelompok riset yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian dan sudah memiliki roadmap penelitian dan pengabdian. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 6

Pada indikator kinerja utama 6, seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,625; *weakness* (W) sebesar 0,463; *opportunity* (O) sebesar 0,563; dan *threat* (T) sebesar 0,518. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,163 dan antara O dan T adalah 0,045. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 6 adalah berada dalam kuadran 1. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang mencerminkan bahwa FASILKOM UNEJ memiliki peluang dan kekuatan sehingga mampu memanfaatkan peluang yang sudah *on the track* dan mendukung kebijakan yang sudah ada dengan melakukan pengembangan atau ekspansi strategi pertumbuhan agresif. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

Analisis SWOT terkait IKU 7

Pada indikator kinerja utama 7 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,5; *weakness* (W) sebesar 0,625; *opportunity* (O) sebesar 0,406; dan *threat* (T) sebesar 0,5. Hasil selisih antara S dan W adalah -0,125 dan antara O dan T adalah -0,094. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 7 adalah berada dalam kuadran 4. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang kurang menguntungkan. Dari sisi internal FASILKOM cukup lemah ditambah lagi dengan keadaan eksternal yang tidak menguntungkan. Maka daripada itu FASILKOM perlu menyusun strategi bertahan untuk menghadapi keadaan tersebut. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

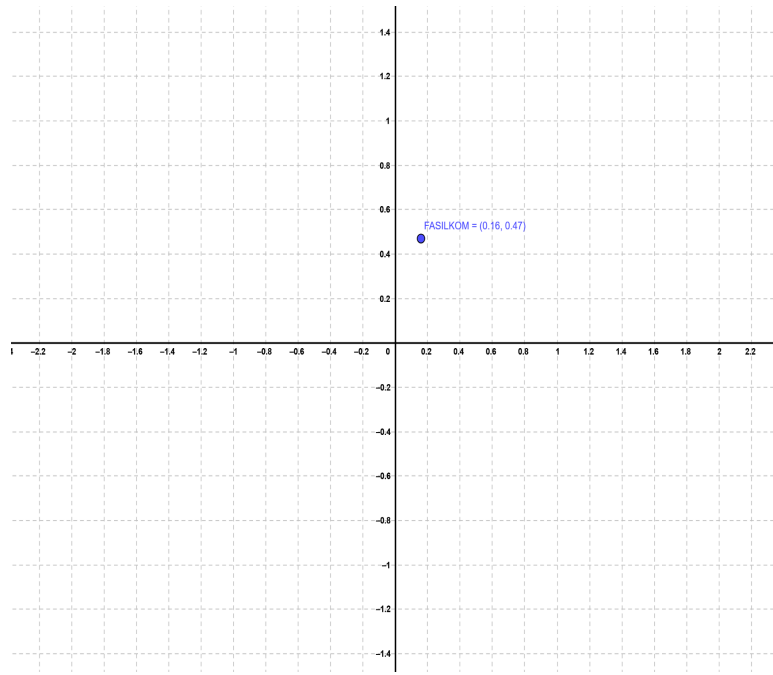
Analisis SWOT terkait IKU 8

Pada indikator kinerja utama 8 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,375; *weakness* (W) sebesar 0,625; *opportunity* (O) sebesar 0,582; dan *threat* (T) sebesar 0,375. Hasil selisih antara S dan W adalah -0,250 dan antara O dan T adalah 0,207. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 8 adalah berada

dalam kuadran 3. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

2.3. Analisis SWOT Fakultas Ilmu Komputer

Analisis SWOT Fakultas Ilmu Komputer secara keseluruhan ditinjau dari penilaian keseluruhan IKU satu sampai dengan IKU delapan dengan skor masing masing komponen swot yaitu *strength* memiliki nilai skor 4.4001, *weakness* memiliki nilai skor 4.2418, *opportunity* memiliki skor 4.3492, dan *threat* memiliki skor 3.7713 dan jika ditarik kesimpulan maka posisi FASILKOM berada pada kuadran satu dengan hasil selisih skor antara *strength* dengan *weakness* sebesar 0.158 dan hasil selisih skor antara *opportunity* dengan *threat* sebesar 0.470 seperti yang terlihat pada gambar 2.1. Hal ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi agresif. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini merupakan posisi yang menyatakan situasi sangat menguntungkan bagi FASILKOM UNEJ untuk memanfaatkan peluang dan kekuatannya dalam mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*), namun dalam melakukan strategi agresif dengan berorientasi pertumbuhan FASILKOM UNEJ tetap memperhatikan posisi kuadran hasil analisis swot di masing masing IKU dari IKU 1 sampai IKU 8 dalam melakukan perbaikan dan pengembangan seperti IKU 1 berada di posisi kuadran 3 dengan strategi *turn around*, IKU 2 berada di posisi kuadran 2 dengan strategi diversifikasi, IKU 3 berada di posisi 1 dengan strategi agresif, IKU 4 berada di posisi 1 dengan strategi agresif, IKU 5 berada di posisi kuadran 2 dengan strategi diversifikasi, IKU 6 berada di posisi kuadran 1 dengan strategi agresif, IKU 7 berada di posisi kuadran 4 dengan strategi defensive, IKU 8 berada di posisi kuadran 3 dengan strategi *turn around*.

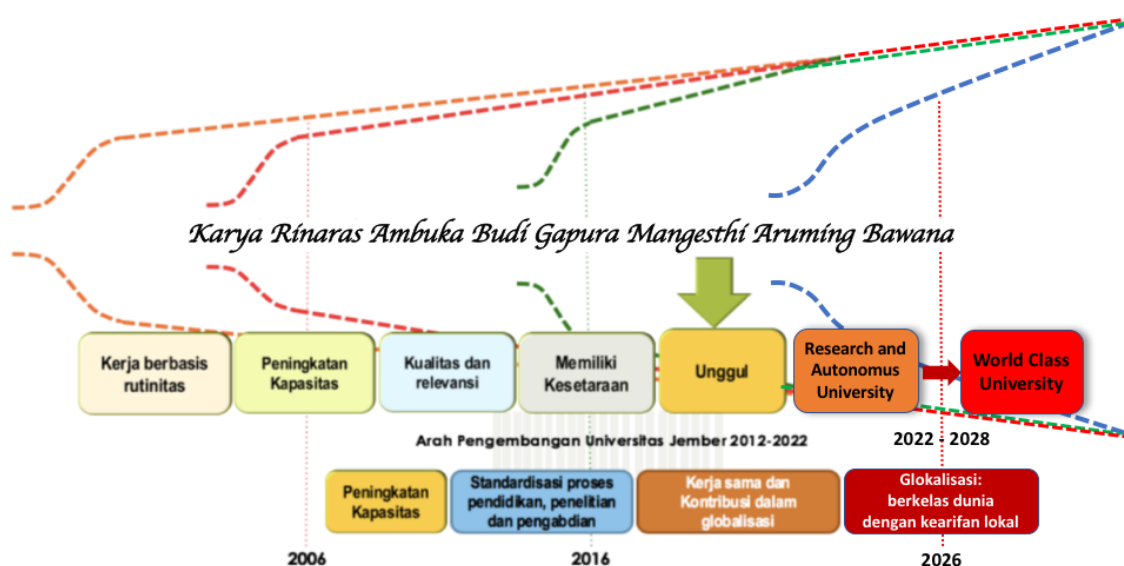


Gambar 2.1 Gambaran seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ

III. RENCANA STRATEGIS LIMA TAHUN

3.1 Arah Pengembangan Universitas Jember

Pengembangan Universitas Jember dilandasi pada Arah pengembangan Universitas (APU) yang dikembangkan sebagai acuan pengembangan jangka menengah yang selanjutnya menjadi dasar bagi penyusunan Rencana Strategis. Universitas telah memiliki dua arah pengembangan yaitu kurun waktu 2004-2010, 2012-2022, dan 2022-2028 seperti yang disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Arah Pengembangan Universitas 2004 – 2028

Arah Pengembangan Universitas dalam kurun waktu 2004-2022 memformulasikan arah pengembangan yang dideskripsikan dalam bentuk posisi dan kondisi yang harus dicapai institusi, dan terfokus pada kinerja sivitas akademika meliputi “Teaching based University, Teaching Cum Research based University, and Autonomous University”. Kondisi tersebut bercirikan beberapa posisi/kondisi sebagai berikut:

1. Posisi kegiatan rutin, kegiatan unit kerja baru sebatas penyelenggaraan kegiatan rutin untuk memenuhi tuntutan minimal penyelenggaraan tridharma;
2. Posisi pengembangan kapasitas, kegiatan sudah mengarah pada terbangunnya kegiatan pengembangan yang produktif dan inovatif pada aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, kemahasiswaan, kurikulum dan pembelajaran, suasana kepada masyarakat, sistem informasi, penjaminan mutu dan lulusan;
3. Posisi pengembangan relevansi dan kualitas, pengembangan kegiatan sudah lebih mengarah pada pemenuhan stakeholder dengan standar kualitas yang memadai;

4. Posisi memiliki kesetaraan, unit kerja/universitas telah memiliki reputasi yang baik secara nasional dan telah memiliki kesiapan untuk mandiri; dan
5. Posisi Unggul; institusi mengelola dan secara mandiri, unit kerja/universitas telah bereputasi internasional.

Pada era Revolusi Industri 4.0 ini, Universitas Jember merupakan institusi yang mampu mengelola secara mandiri dan menjadi universitas yang mulai menuju bereputasi internasional. Dengan grand strategi yang dipilih, tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai serta program dan kegiatan strategis yang dikembangkan, maka Universitas Jember pada lima tahun kedepan diharapkan mampu mencapai Posisi Unggul, yaitu Universitas Jember yang unggul dan ternama di era Revolusi Industri 4.0.

Setelah tahun 2022 hingga 2028, UNEJ akan lebih diarahkan pada tercapainya “Research and Autonomous University toward World Class University”. Dengan demikian diperlukan inovasi dan ide-ide kreatif, peningkatan fasilitas dan kualitas sumber daya manusia, laboratorium yang memadai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan di era Revolusi Industri 4.0. Pola pengembangan penelitian didasari pada arah pengembangan penelitian institusi yang mengerucut pada penelitian unggulan institusi, dengan didukung oleh potensi sumber daya peneliti secara interdisipliner dengan kapasitasnya berdasarkan alur pengembangan riset dan inovasi merupakan salah satu usaha untuk menghasilkan teknologi yang bermanfaat yang ditandai dengan pengembang prodi sarjana secara vertikal, dengan dimulainya dibukanya program pasca sarjana, yaitu program magister bagi prodi akreditasi A yang belum punya program tersebut, dan program doktor bagi yang telah punya program magister. Disamping itu pengembangan program pasca sarjana akan lebih dikembangkan pada program-program yang berbasis riset pada program magister, terutama program doktor, dengan mengembangkan program magister dan doktor by research, terutama terkait dengan pemecahan masalah yang ada di masyarakat, baik pemerintahan, swasta, industri besar dan kecil (UMKM).

Saat ini pengembangan kearah Research University telah mulai dibangun dengan telah didirikannya beberapa pusat unggulan, seperti CDAST (Center for Development of Advanced Science and Technology) untuk bidang sains dan teknologi, termasuk pendirian PUI-BioTin (Pusat Unggulan IPTEKS Perguruan Tinggi Tanaman Industri) yang akan menjadi PUI UNEJ. Disamping pusat unggulan bidang IPTEK tersebut, di bidang sosial humaniora juga terdapat telah didirikan pusat unggulan yaitu C-RiSSH (Center for Research in Social Sciences and Humanities), dan Pusat Studi Pancasila dan Pemikiran Kebangsaan (PSP2K).

Hal ini juga didukung dengan berbagai kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif baik Internasional dan Nasional serta Lokal, yang telah dipercayakan kepada staf dan peneliti di lingkungan UNEJ Jember yang semakin meningkat, meliputi penelitian-penelitian yang berasal dari Ditlitabmas RISTEK, DIKBUD, Litbang Pertanian, LitBangKes, maupun kerjasama dengan pemerintah daerah dan BAPPEDA, semakin memperkuat UNEJ menuju Research University. Disamping itu di tingkat Prodi dan Fakultas serta Universitas telah pula didirikan Keris (Kelompok Riset) sebagai cikal bakal PU/PUI Universitas Jember dalam periode ini, disamping juga diarahkan agar UNEJ bisa melahirkan banyak Start-up Company berbasis riset di bidang teknologi dan ilmu

pengetahuan, sehingga UNEJ melalui PUI-PT yang ada UNEJ juga mampu membentuk Science and Technology Campus (STC).

Dari sistem pengelolaan, Research University harus pula didukung oleh pengelolaan yang memadai dan kompatibel, yaitu otonomi perguruan tinggi, karena itu pada periode ini UNEJ diprediksikan telah menjadi BLU, dan setelah perjalanan BLU dinilai sukses dalam pengembangan UNEJ baik secara kelembagaan dan kinerja, terutama dalam hal peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa di berbagai strata pendidikan, maka direncanakan di 2026 UNEJ akan didorong menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), sehingga target UNEJ sebagai Autonomous University akan bisa tercapai pada periode 2022-2028. Sehingga diakhir 2028, UNEJ akan siap memasuki World Class University, karena telah didukung sarana dan prasarana serta SDM yang memadai, disamping produk-produk IPTEK UNEJ yang berkelas dunia dengan kearifan lokal (glokalisasi).

Tujuan Strategis

Visi Universitas Jember seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 1 adalah: "Unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial". Tujuan strategis Universitas Jember dalam mewujudkan visi dan melaksanakan Misi UNEJ, dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif;
2. Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat;
3. Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional.

Dengan mengacu pada skema pencapaian diatas maka UNEJ menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024 dengan perspektif untuk mencapai organisasi dan sistem manajemen yang mantap. Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan *core* bisnis tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Sehingga dapat memosisikan perguruan tinggi yang bermartabat dengan peran dan kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

3.2 Arah Pengembangan Fakultas Ilmu Komputer

Kebijakan yang dilakukan oleh FASILKOM sebagai landasan pengembangan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran strategis diwujudkan dalam arah pengembangan yang telah disusun dalam rentang waktu 2018-2037. Arah pengembangan Fasilkom disusun selaras dengan arah pengembangan UNEJ. Gambaran rencana dan arah pengembangan yang telah disusun seperti pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Arah Pengembangan Fasilkom 2018 – 2037

Arah pengembangan ini kemudian diderivasi ke dalam strategi fakultas yang nantinya juga akan dikembangkan pada semua program studi dibawahnya yaitu Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Teknologi Informasi, dan Program Studi Informatika dengan menyesuaikan pada karakteristik bidang ilmunya. Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran melalui berbagai program utama didahului dengan menggunakan evaluasi SWOT berbasiskan Indikator Kinerja Utama. Hasil penilaian capaian ini digunakan untuk mencari titik lemah yang selanjutnya disusun prioritas program sebagai solusi untuk meningkatkan target yang ditetapkan pada periode berikutnya (5 tahunan). Berdasarkan pada prioritas program tersebut disusun Rencana Kerja (RENJA) sebagai dasar pengajuan anggaran sekaligus agenda kegiatan yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Untuk dapat mewujudkan visi FASILKOM pada tahun 2037, maka disusunlah proyeksi pencapaian yang terbagi ke dalam 4 fase (masing-masing 5 tahunan) antara lain:

- 1. Lima tahun pertama (2018-2022)** difokuskan untuk menciptakan karya inovatif bidang ilmu komputer sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berguna untuk masyarakat dan tepat guna.
- 2. Lima tahun kedua (2023-2027)** difokuskan untuk mensinergikan ilmu komputer dan ilmu pertanian industrial yang nantinya akan menjadi unggulan FASILKOM. Dengan sinergi antara

dua bidang ilmu tersebut nantinya akan melahirkan banyak inovasi dan kolaborasi melalui riset dan pengembangan produk yang bernilai tinggi dan memiliki karakteristik yang khas.

3. **Lima tahun ketiga (2028-2032)** difokuskan untuk bagaimana meyakinkan kepada masyarakat terhadap FASILKOM dalam mencetak lulusan yang berdaya guna dan berdaya saing tinggi di pasar kerja. Hal ini penting sebagai bentuk trust dari masyarakat terhadap kualitas pengelolaan pendidikan di FASILKOM.
4. **Lima tahun keempat (2033-3037)** merupakan fase terakhir yang diproyeksikan dapat terwujudnya FASILKOM sebagai pusat pengembangan ilmu komputer berbasis pertanian industrial.

Tujuan Strategis

Visi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 1 adalah: "**Unggul dalam pengembangan ilmu komputer untuk menunjang pertanian industrial**". Tujuan strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember dalam mewujudkan visi dan melaksanakan Misi UNEJ, dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan cendekia yang Pancasilais, kompetitif dan adaptif.
2. Mengembangkan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember sebagai pusat inovasi Agro-Informatics.
3. Menghasilkan karya inovatif dalam bidang ilmu komputer dan berdaya guna bagi masyarakat
4. Mewujudkan sistem pengelolaan yang akuntabel dan transparan, serta budaya kerja unggul
5. Menjalani kerjasama bidang pengembangan bidang ilmu komputer dengan stakeholders.

Dengan mengacu pada arah pengembangan dan tujuan strategis diatas maka Fasilkom UNEJ menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2023-2027 dengan perspektif untuk menjadi pusat inovasi *Agro-Informatics*. Rencana Strategis Bisnis Fasilkom UNEJ merupakan upaya manajemen untuk mengembangkan pelaksanaan tridharma yang berkualitas, sehingga dapat memposisikan Fakultas yang memiliki kontribusi nyata dalam memberikan kemanfaatan sains dan teknologi, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya saing.

3.3 Sasaran Strategis dan Strategi Bisnis Fakultas Ilmu Komputer

Berdasarkan arah pengembangan Universitas Jember dan arah pengembangan Fakultas Ilmu Komputer tahun 2023-2027 yakni "**Sinergitas ilmu komputer dan ilmu pertanian industrial sebagai Unggulan**" serta hasil analisis ketercapaian IKU yang didasarkan pada seluruh permasalahan atau kelemahan (*weakness*), ancaman (*threat*) yang dihadapi, kekuatan (*strength*) serta kesempatan (*opportunity*), Fasilkom UNEJ menentukan Sasaran Strategis dan Kebijakan (Strategi Bisnis) sebagai berikut :

3.3.1 Sasaran Strategis

Arah penetapan strategi dipandu oleh sasaran strategis yang meliputi:

1. Tercapainya lulusan cendekia yang Pancasilais, adaptif dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional
2. Terwujudnya Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember yang Unggul dalam bidang Agro-Informatics
3. Tercipta dan terserapnya berbagai karya inovatif dalam bidang ilmu komputer yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan
4. Tercapainya tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta terwujudnya lingkungan dan budaya kerja yang harmonis
5. Terbangunnya dan terealisasikannya kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma.

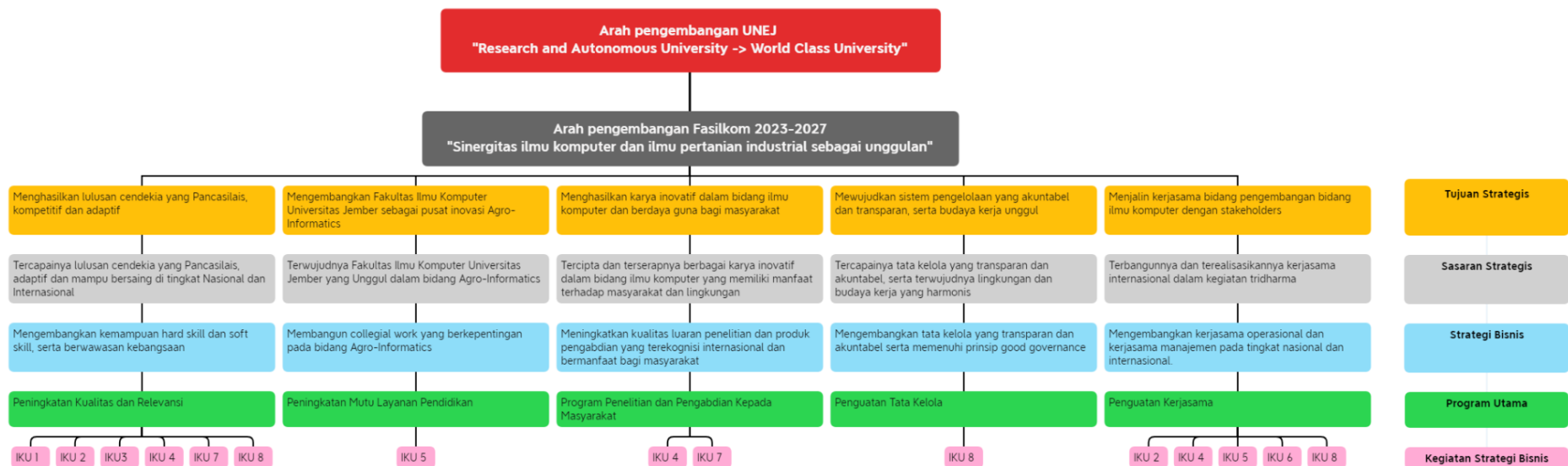
3.3.2 Strategi Bisnis

Untuk mencapai sasaran strategis berbagai upaya akan dikembangkan yang didasari pada hasil evaluasi diri dan berdasarkan hasil capaian Renstra sebelumnya, maka ditetapkan strategi dasar pengembangan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember yang meliputi:

1. Mengembangkan kemampuan hard skill dan soft skill, serta berwawasan kebangsaan
2. Membangun collegial work yang berkepentingan pada bidang Agro-Informatics
3. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan produk pengabdian yang terekognisi internasional dan bermanfaat bagi masyarakat
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel serta memenuhi prinsip good governance
5. Mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen pada tingkat nasional dan internasional.

3.4 Kegiatan dan Indikator

Tujuan strategis dan sasaran strategis diatas kemudian diterjemahkan kedalam 5 (lima) program utama yang juga sejalan dengan Renstra Bisnis Universitas Jember dan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Kelima program utama ini akan menjadi pilar utama dalam pengembangan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember pada lima tahun kedepan, Peta Keterkaitan Program Utama Fasilkom UNEJ dapat dilihat pada Gambar 3.3. Kelima program utama tersebut kemudian dielaborasi ke dalam program kerja strategis bisnis seperti pada Tabel 3.1.



Gambar 3.3 Peta Keterkaitan Program Utama Fasilkom 2023-2027

Tabel 3.1 Elaborasi Program Utama ke dalam Kegiatan Strategis Bisnis

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keahlian mahasiswa melalui sertifikasi internasional 1. Peningkatan persentase pengisian tracer study 2. Peningkatan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang mendukung program peningkatan kelulusan tepat waktu 3. Pengembangan instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan tracer study 4. Peningkatan relasi dan jaringan antara alumni dan mahasiswa 5. Peningkatan kapabilitas soft skill dan hard skill mahasiswa untuk menunjang keterampilan kerja 6. Peningkatan kualitas dan kuantitas program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus 7. Peningkatan prestasi mahasiswa melalui program Fasilkom Poin 8. Penguatan penyebaran informasi kegiatan dan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus Fasilkom 9. Pengembangan Pedoman Program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus 10. Peningkatan kualitas mahasiswa untuk meningkatkan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus 11. Pengayaan dan relevansi bahan kajian mata kuliah dengan materi sertifikasi profesional 12. Peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus dengan skema dosen magang berbasis kerjasama 13. Peningkatan kualitas dan kapabilitas para dosen pada bidang sertifikasi profesi yang diikuti 14. Peningkatan motivasi dan membangun kesadaran dengan penggambaran jenjang karir yang inspiratif 15. Pemberian reward keikutsertaan para dosen untuk berkegiatan di luar kampus 16. Peningkatan kesiapan dosen untuk melanjutkan studi S3 17. Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan
Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa 2. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian (buku, HKI, paten) dengan melibatkan mahasiswa 3. Peningkatan sarana dan prasarana serta kualitas manajerial laboratorium

Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan motivasi dosen dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian 5. Peningkatan jumlah publikasi penelitian dan pengabdian dengan melibatkan mahasiswa 6. Peningkatan kualitas proposal dan karya ilmiah pada penelitian dan pengabdian
Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan program S2 pada Fasilkom UNEJ 2. Peningkatan keberlanjutan sertifikasi profesi pada dosen 3. Pengembangan inkubator bisnis digital 4. Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis OBE 5. Audit pelaksanaan pembelajaran berdasarkan OBE 6. Pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan industri dan kebijakan pemerintah
Penguatan Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan, perencanaan, dan evaluasi progres pemenuhan standar akreditasi internasional 2. Standarisasi Sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik 3. Penetapan, Perencanaan dan evaluasi program pemenuhan standar akreditasi internasional 4. Perencanaan dan evaluasi program pemenuhan standar akreditasi unggul setiap prodi 5. Pengembangan sistem informasi monitoring aset untuk mendukung tata kelola yang lebih baik 6. Penguatan diversifikasi unggulan Fakultas 7. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event skala internasional dengan mengusung produk diversifikasi unggulan
Penguatan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan instrumen evaluasi kesesuaian dan realisasi kerjasama mitra 2. Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung penelitian dan pengabdian 3. Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung keterlaksanaan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus 4. Peningkatan jumlah kerjasama pada bidang pertanian industrial 5. Peningkatan jumlah dan penguatan bentuk kerjasama dengan mitra DUDI dan Perguruan tinggi Internasional (QS 100) 6. Pengembangan instrumen Evaluasi Mitra kerjasama dalam program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus

Penjelasan secara rinci Kegiatan Strategis Bisnis dapat dilihat pada Lampiran 2. Kegiatan Strategis Bisnis yang akan dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas tata kelola dan layanan

Fakultas Ilmu Komputer. Tarif Layanan disajikan pada Lampiran 3. Keterkaitan antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Kebijakan, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis disajikan pada Lampiran 4. Sedangkan indikator dan target capaian FASILKOM Universitas Jember 2023 - 2027 dijabarkan sebagaimana dalam dokumen Standar Pelayanan Minimum Internal (SPMI) dan dapat dilihat pada Lampiran 5.

IV. PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023 - 2027 merupakan hasil evaluasi diri sebagai bahan dalam perencanaan dan pengembangan program dan kegiatan yang disusun berdasarkan permasalahan dan potensi yang dimiliki. Dalam rangka perwujudan Rencana Strategis ini, Fakultas Ilmu Komputer UNEJ menetapkan kegiatan strategis yang terbagi dalam 5 Program Utama dengan rincian: Program peningkatan kualitas dan relevansi, Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Program peningkatan mutu layanan pendidikan, Program penguatan tata kelola, dan Program penguatan kerjasama.

Setiap kegiatan strategis akan dijabarkan dalam bentuk beberapa mekanisme kegiatan yang keberhasilannya diukur setiap tahun selama tahun 2023-2027 dalam bentuk ketercapaian indikator kinerja kegiatan. Berhasil tidaknya program dan kegiatan yang ada dalam rencana strategis ini sangat bergantung pada komitmen seluruh komponen pengembangan Fakultas Ilmu Komputer UNEJ dengan dukungan universitas dan pihak eksternal.

Semoga Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023 –2027 ini menjadi arah dan pijakan dalam perencanaan dan pencapaian visi dan misi serta sasaran strategis Fakultas Ilmu Komputer UNEJ.



**LAMPIRAN A. EVALUASI KINERJA FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2018 -
2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JANUARI 2023**

I. PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja FASILKOM UNEJ didasarkan pada evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan selama 5 (lima) tahun terakhir (2018 – 2022).

IKU 1. Lulusan (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

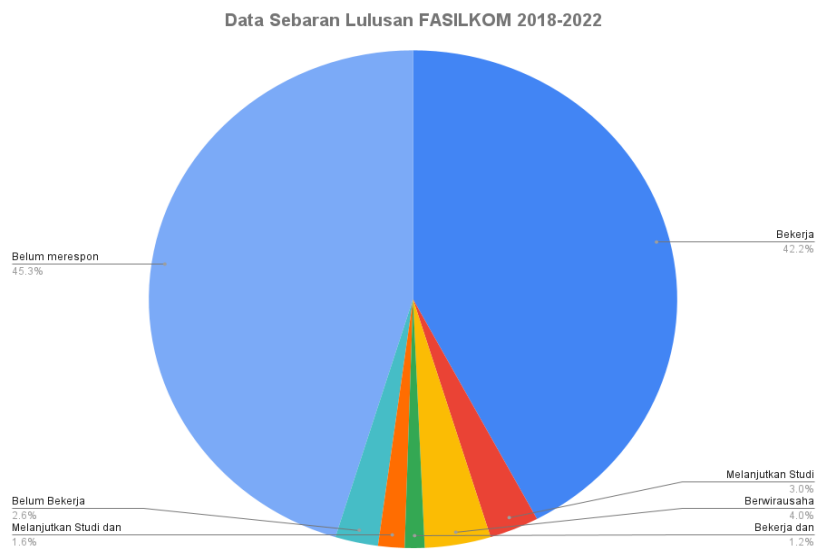
Lulusan sebagai produk akhir yang dihasilkan oleh suatu institusi pendidikan tinggi mempunyai peranan penting untuk mengidentifikasi kualitas dan keberadaan perguruan tinggi yang meluluskan. Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan lulusan dalam menjalankan peran mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi ataupun di berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani secara profesional sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjangkau informasi terkait kualitas dan kontribusi alumni dilakukan dengan *tracer study*. *Tracer Study* atau yang sering disebut sebagai survey alumni merupakan studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Perguruan tinggi perlu melaksanakan *Tracer Study* untuk mendapatkan umpan balik dari alumni dalam usaha melakukan perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan.

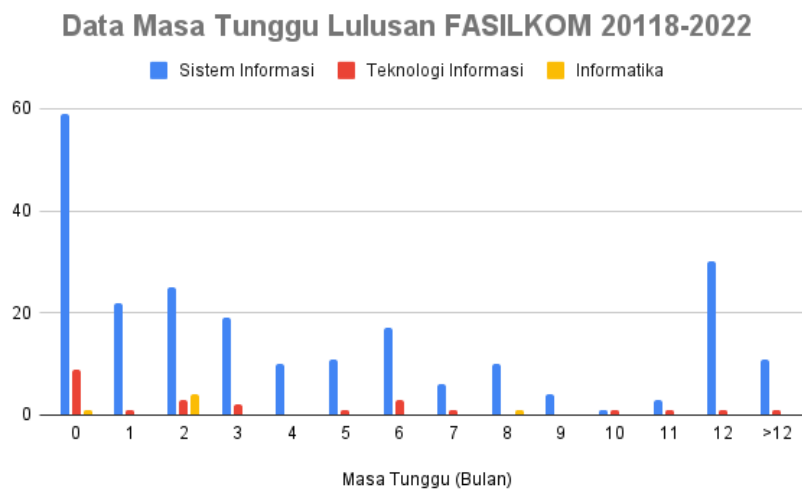
Di FASILKOM Universitas Jember, instrumen kuesioner mulai dikembangkan dan disebar kepada alumni lulusan sejak tahun 2013. Selama 5 tahun terakhir mulai tahun 2018 sampai dengan Oktober 2022, instrumen kuesioner telah disebar ke sebanyak 495 lulusan. Sebaran lulusan FASILKOM UNEJ tersaji dalam Gambar A.1. Jumlah lulusan selama 5 tahun terakhir tersebut yang merespons kuesioner sebanyak 207 orang atau sekitar 54.74%. Karakteristik respons alumni menunjukkan bahwa 42.2% lulusan telah bekerja, 4% berwirausaha, 3% melanjutkan studi, 1.6% melanjutkan studi dan bekerja, 1.2% bekerja dan berwirausaha, 2.6% lulusan belum bekerja, dan sisanya belum merespon. Minimnya respon alumni dalam *tracer study* merupakan hambatan utama bagi FASILKOM dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan pendidikan di FASILKOM. Walaupun secara informal bisa didapat informasi bahwa banyak alumni FASILKOM yang sukses; baik dalam studi lanjut, bekerja, maupun berwirausaha, namun data yang tercatat di sistem tetap menjadi rujukan utama dalam evaluasi keberhasilan alumni. Oleh karenanya perlu diupayakan strategi yang lebih efektif dalam rangka menjangkau lebih banyak data dan informasi tentang alumni di waktu yang akan datang.

Hasil analisis terhadap keberterimaan dunia kerja terhadap alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember cukup baik, yang ditunjukkan dengan masa tunggu lulusan yang cukup singkat, yakni kurang dari 5 bulan tersaji dalam Gambar A.2.

Kualitas dan penghargaan stakeholders terhadap alumni cukup tinggi, hal ini ditunjukkan dengan besaran gaji pertama yang diperoleh oleh lulusan FASILKOM pada Gambar A.3. Secara menyeluruh, gaji yang diterima lulusan FASILKOM adalah Rp. 4.404.763.

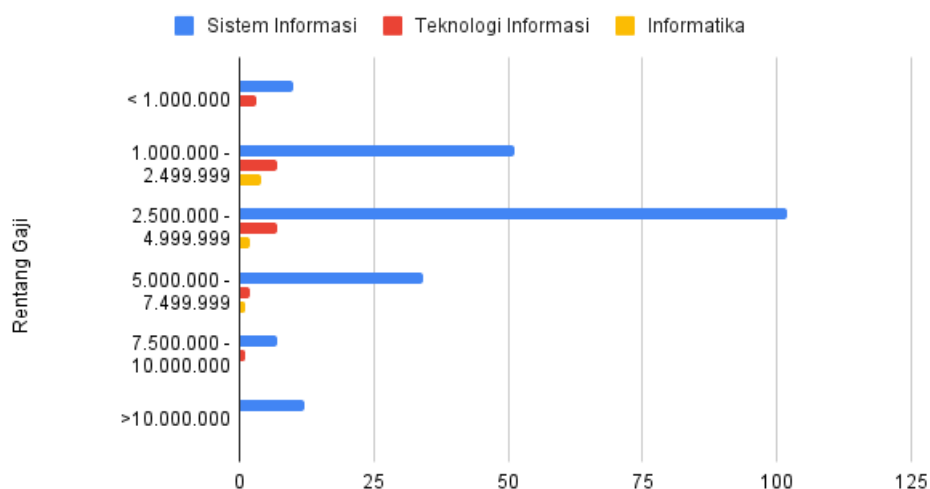


Gambar A.1. Grafik Sebaran Lulusan FASILKOM 2018 - 2022



Gambar A.2. Grafik Masa Tunggu Lulusan FASILKOM 2018 - 2022

Data Gaji Pertama Lulusan FASILKOM 2018-2022



Gambar A.3. Grafik Besaran Gaji Pertama Lulusan FASILKOM 2018-2022

Analisis SWOT terkait IKU 1

Hasil evaluasi IKU 1 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.1. Identifikasi kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 1

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Adanya Sistem Informasi Tracer Study untuk lulusan	4.00	0.0217	3	0.065
2	Tersedianya sarana prasarana yang representatif bagi proses pendidikan	4.00	0.0217	5	0.109
3	Adanya dukungan dari FASILKOM dalam pengadaan sertifikasi bagi dosen dan mahasiswa	4.00	0.0217	5	0.109
4	Adanya Ikatan Alumni yang mendukung pemberian informasi secara cepat	3.00	0.0163	3	0.049
5	Rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	4.00	0.0217	5	0.109
6	Minat mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi semakin tinggi	4.00	0.0217	5	0.109
	Total	23.00	0.125		0.549

Tabel A.2. Identifikasi kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 1

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Masa studi mahasiswa fasilkom cukup lama (Rata-rata 4 tahun 6 bulan 7 hari)	4.00	0.0556	5	0.28
2	Kurang adanya monitoring pengisian tracer study bagi para lulusan	2.00	0.0278	5	0.14
3	Terdapat 1 Program Studi dengan Akreditasi Baik. Program Studi belum menghasilkan lulusan TS-2	3.00	0.0417	4	0.17
	Total	9.00	0.125		0.583

Tabel A.3. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 1

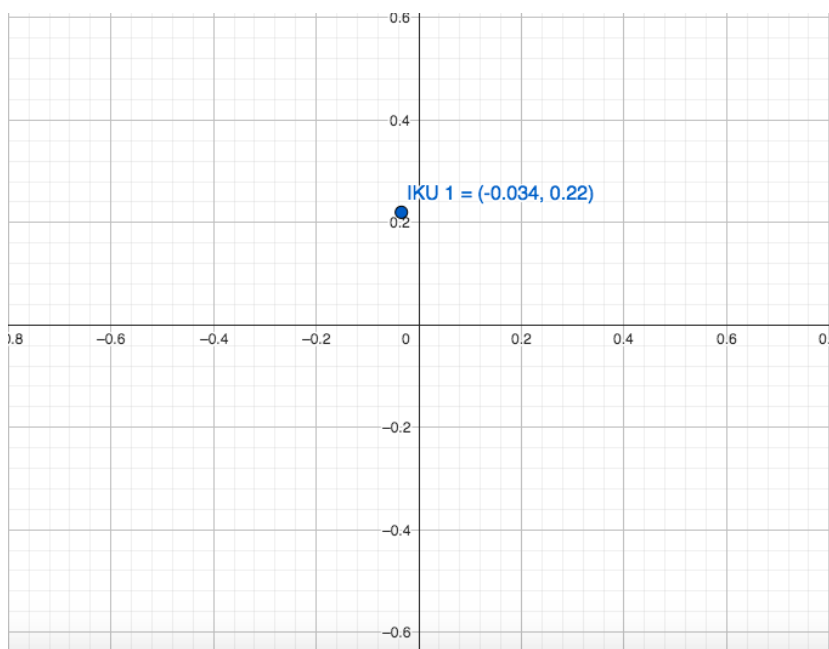
No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Adanya berbagai program baru di FAKULTAS yang mendukung upaya ketercapaian lulus tepat waktu bagi mahasiswa, seperti: MBKM, Capstone Project, DigiStar, dan lain-lain	3.00	0.0208	4	0.08
2	Dukungan pemerintah secara operasional dan keuangan serta tersedianya berbagai hibah, salah satunya adalah hibah tracer study untuk memfasilitasi pelaksanaan tracer study	3.00	0.0208	3	0.06
3	Peningkatan trend startup digital	4.00	0.0278	5	0.14
4	Peningkatan kebutuhan tenaga IT	4.00	0.0278	5	0.14
5	Adanya peningkatan peluang penyerapan tenaga kerja dari kerjasama yang dilakukan Fasilkom	4.00	0.0278	5	0.14
	Total	18.00	0.125		0.563

Tabel A.4. Identifikasi ancaman pada Indikator Kinerja Utama 1

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Adanya kompetitor dalam menghasilkan lulusan berkualitas	2.00	0.0278	3	0.08
2	Perkembangan IT menuntut konversi sarana dan prasarana sesuai dengan tuntutan stakeholders	3.00	0.0417	3	0.13
3	Persaingan lapangan kerja yang semakin ketat dan era pasar bebas menuntut lulusan yang handal, kreatif, dan inovatif	2.00	0.0278	3	0.08
4	Semakin tingginya persyaratan rekrutmen tenaga kerja	2.00	0.0278	2	0.06
	Total	9.00	0.125		0.347

Pada IKU 1 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,549; weakness (W) sebesar 0,583; opportunity (O) sebesar 0,563; dan threat (T) sebesar 0,347. Hasil

selisih antara S dan W adalah -0,034 dan antara O dan T adalah 0,22. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 1 adalah berada dalam kuadran 3 seperti pada Gambar A.4. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



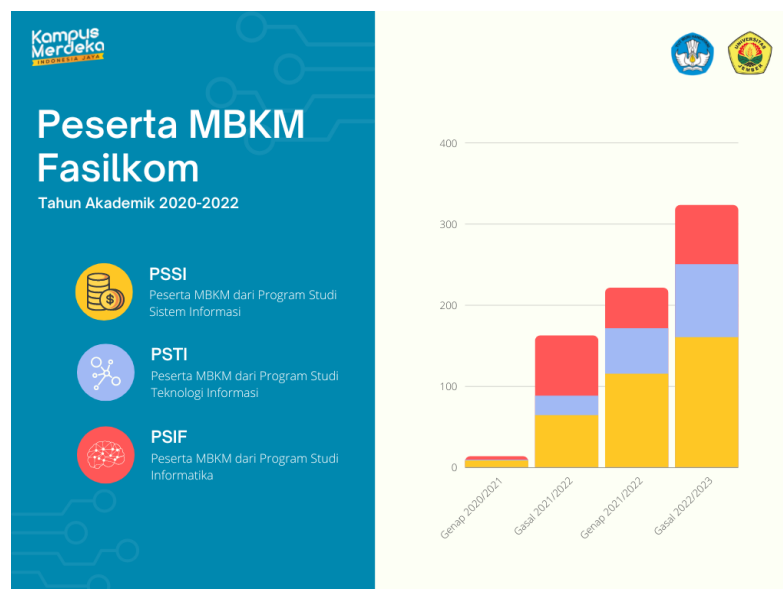
Gambar A.4. Posisi IKU 1 Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 2. Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), UNEJ dan FASILKOM menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam UNEJ dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain (baik pada Prodi yang sama maupun berbeda) atau di lembaga non PT.

Indikator yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan MBKM di FASILKOM adalah adanya peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai BKP MBKM. Peningkatan keikutsertaan tersaji pada Gambar A.5 dimana di awal peluncuran program MBKM pada semester genap 2020/2021 mahasiswa FASILKOM yang berpartisipasi kurang dari 50 orang. Jumlah ini meningkat pada semester gasal 2021/2022 menjadi sekitar 160 mahasiswa, kemudian meningkat lagi di semester genap 2021/2022 menjadi sekitar 220 mahasiswa, dan bahkan di semester gasal 2022/2023 jumlah mahasiswa yang diterima dalam berbagai BKP MBKM menjadi sekitar 320 mahasiswa. Indikator keberhasilan lainnya dapat dilihat dari peningkatan jumlah mitra yang bekerjasama dengan FASILKOM dalam pelaksanaan program MBKM; mulai dari hanya 6 mitra di awal peluncuran MBKM, meningkat menjadi 55 mitra di semester gasal 2022/2023 tersaji pada Gambar A.6. Indikator-indikator tersebut terpenuhi dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh segenap civitas akademika FASILKOM UNEJ. Upaya-upaya tersebut akan terus dilakukan dan ditingkatkan untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan program MBKM di tahun-tahun selanjutnya.

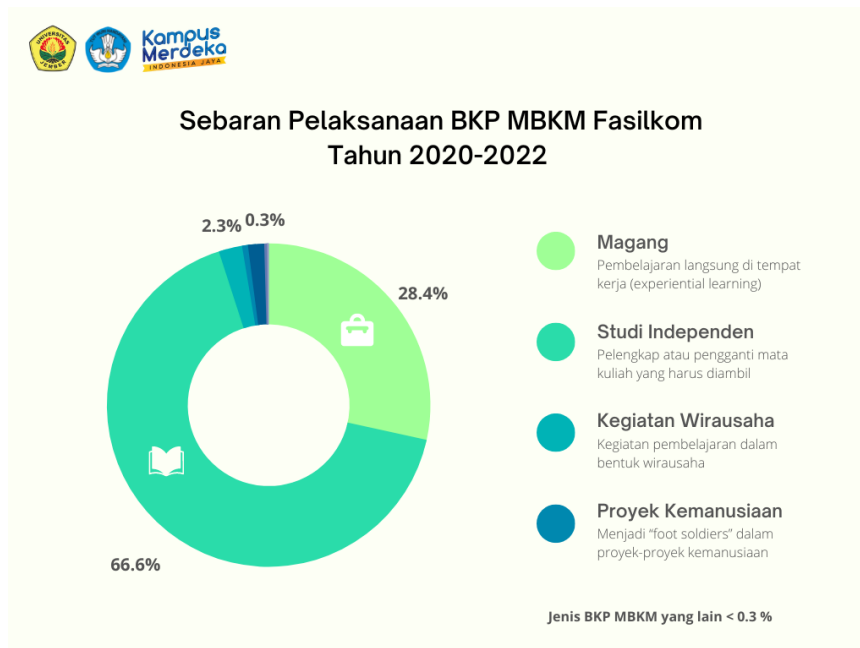


Gambar A.5. Peningkatan Jumlah Peserta MBKM Tiap Semesternya

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Terdapat 8 Bentuk kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15, yaitu: pertukaran pelajar; magang/praktek kerja; asistensi mengajar di satuan pendidikan; penelitian/riset; kegiatan wirausaha; membangun desa/kuliah kerja nyata tematik; proyek kemanusiaan; dan studi/proyek independen. Adapun sebaran pelaksanaan pada tiap BKP MBKM dapat dilihat pada Gambar A.7.



Gambar A.6. Peningkatan Jumlah Mitra MBKM



Gambar A.7. Sebaran Pelaksanaan BKP MBKM Fasilkom Tahun 2020-2022



Gambar A.8. Sebaran Pelaksanaan BKP MBKM Fasilkom Tahun 2020-2022

Analisis SWOT terkait IKU 2

Hasil evaluasi IKU 2 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.5. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 2

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Meningkatnya jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM tiap tahunnya	4.00	0.0417	5	0.208
2	Meningkatnya jumlah mitra MBKM tiap tahunnya	2.00	0.0208	5	0.104
3	Tersedianya program mandiri untuk kegiatan MBKM mahasiswa	3.00	0.0313	5	0.156

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
4	Meningkatnya jumlah kerjasama untuk kegiatan MBKM	3.00	0.0313	5	0.156
	Total	12.00	0.125		0.625

Tabel A.6. Identifikasi Kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 2

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Sebaran BKP kegiatan MBKM masih belum merata	2.00	0.0208	3	0.063
2	Ketimpangan basis kegiatan MBKM	2.00	0.0208	3	0.063
3	Belum adanya portal informasi MBKM	4.00	0.0417	5	0.208
4	Belum adanya mekanisme monitoring dan pengendalian mutu kegiatan MBKM	4.00	0.0417	5	0.208
	Total	12.00	0.125		0.542

Tabel A.7. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 2

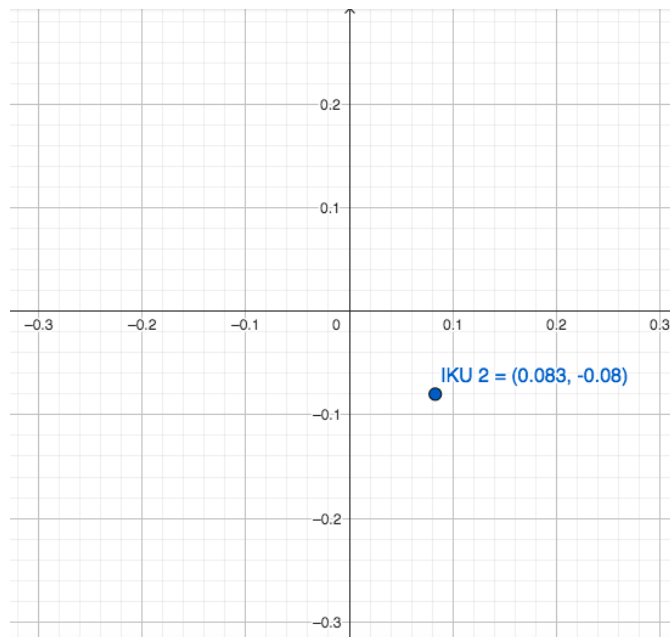
No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Semakin banyaknya perusahaan berbasis Teknologi Informasi yang menawarkan kerjasama kegiatan MBKM	3.00	0.0341	5	0.170
2	Meningkatnya minat mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus	3.00	0.0341	5	0.170
3	Dukungan Sarana dan Prasarana yang memadai dari Universitas	2.00	0.0227	3	0.068
4	Semakin banyaknya terjalin kerjasama dengan program studi sejenis	3.00	0.0341	4	0.136
	Total	11.00	0.125		0.545

Tabel A.8. Identifikasi ancaman pada Indikator Kinerja Utama 2

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Keberlangsungan program kementerian dalam kegiatan MBKM	4.00	0.0625	5	0.313
2	Persaingan pendaftar program MBKM basis kementerian yang semakin ketat	4.00	0.0625	5	0.313
	Total	8.00	0.125		0.625

Pada indikator kinerja utama 2 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,625; weakness (W) sebesar 0,542; opportunity (O) sebesar 0,545; dan threat (T) sebesar

0,625. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,083 dan antara O dan T adalah -0,08. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 2 adalah berada dalam kuadran 2 seperti pada Gambar A.9. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



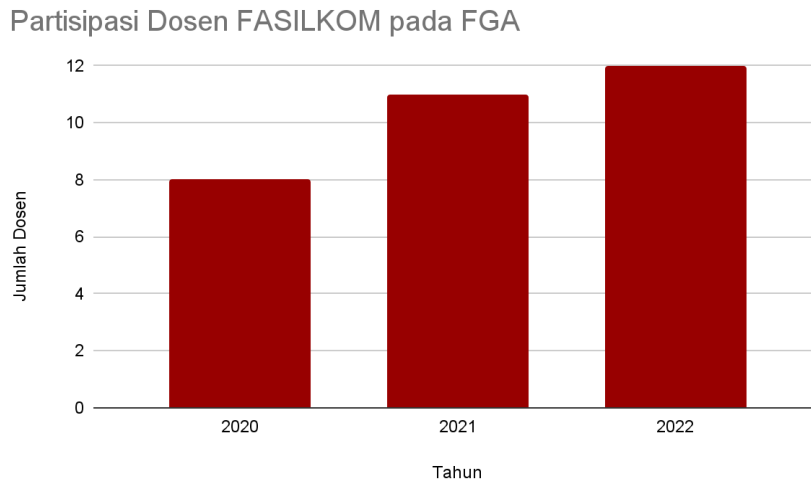
Gambar A.9. Posisi IKU 2 berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 3. Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Dosen merupakan salah satu aktor strategis dalam dunia pendidikan tinggi. Untuk mendorong pengembangan kapabilitas serta pengayaan pengalaman, dosen FASILKOM UNEJ berupaya berperan aktif dalam beberapa kegiatan di luar kampus pada beberapa tahun terakhir. Salah satu kegiatan tersebut adalah Program Fresh Graduate Academy Digital Talent Scholarship (FGA DTS). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). Program ini merupakan program pelatihan peningkatan kompetensi bidang TIK yang bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan yang belum atau tidak sedang bekerja agar memiliki kompetensi profesional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 agar dapat bersaing baik di industri dalam maupun luar negeri. Program FGA bekerjasama dengan mitra global technology companies ternama, mitra edukasi teknologi lokal dan Perguruan Tinggi dalam pemenuhan kebutuhan talenta digital.

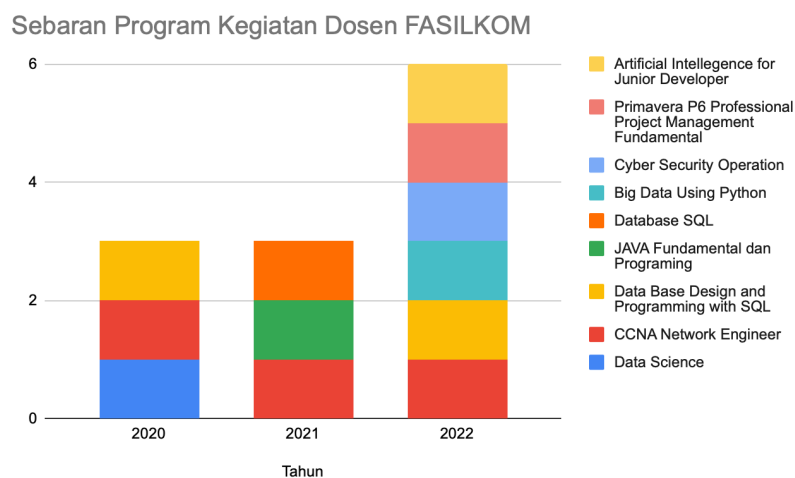
FASILKOM UNEJ berpartisipasi dalam program FGA sebagai mitra kampus sejak 2020, 2021, dan

2022. Melalui kegiatan ini dosen mendapatkan kesempatan untuk mengeksplorasi lebih jauh keilmuan dan didukung oleh mitra global technology yang bekerja sama dengan KOMINFO. Para dosen bisa menjadi pengajar FGA dipersyaratkan harus lulus ToT yang diselenggarakan oleh Kominfo dan mitra glotech. Para dosen pengajar FGA juga berkesempatan mengikuti sertifikasi keahlian. Pada kegiatan ini dosen juga dapat memperkaya pengalaman, karena diberikan tanggung jawab untuk memberikan materi pada peserta yang memiliki berbagai macam karakter dan latar belakang.



Gambar A.10. Partisipasi Dosen FASILKOM pada kegiatan FGA

Gambar A.10 menunjukkan jumlah dosen FASILKOM yang berkontribusi sebagai pengajar FGA juga terus meningkat: mulai dari 8 orang pada 2020, 11 orang pada 2021 dan 12 orang pada 2022. Hal ini adalah indikator yang sangat positif perkembangan partisipasi dosen FASILKOM pada program FGA DTS (kegiatan di luar kampus). Gambar A.11 menunjukkan sebaran program kegiatan yang diikuti dosen dalam program FGA mengalami peningkatan setiap tahunnya.



Gambar A.11. Sebaran Program Kegiatan Dosen FASILKOM pada Kegiatan FGA

Analisis SWOT terkait IKU 3

Hasil evaluasi IKU 3 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.9. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 3

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	80% SDM Dosen FASILKOM merupakan generasi millennial dengan karakter mudah beradaptasi, aware terhadap technology, percaya diri dan open-minded.	4	0.0714	5	0.357
2	Predikat baik dan terpercaya yang dimiliki oleh FASILKOM UNEJ, sebagai mitra penyelenggara pelatihan FGA DTS oleh KOMINFO selama beberapa tahun terakhir.	3	0.0536	3	0.161
	Total	7	0.1250		0.518

Tabel A.10. Identifikasi Kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 3

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Partisipasi dosen yang belum merata. Hingga tahun 2022, dari total 29 orang dosen FASILKOM, 18 orang dosen telah mengikuti program FGA. Sehingga masih terdapat 11 orang dosen yang belum pernah mengikuti program FGA.	4	0.0625	4	0.250
2	Minat & motivasi para dosen yang tidak sepenuhnya sama antusiasnya. Salah satunya karena program kegiatan yang ditawarkan tidak sepenuhnya mengcover bidang keilmuan para dosen.	4	0.0625	4	0.250
	Total	8	0.1250		0.500

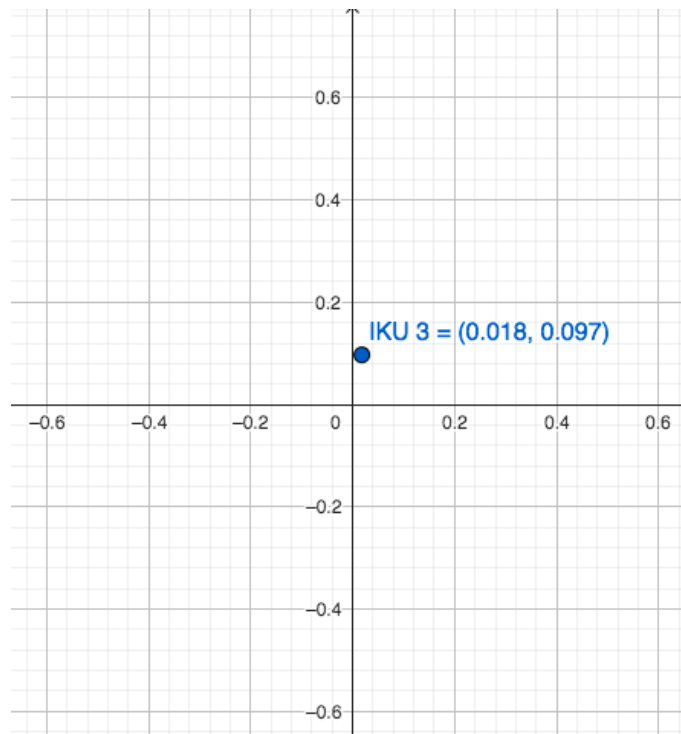
Tabel A.11. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 3

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Kesempatan bagi para dosen untuk mengeksplorasi/mencoba berbagai macam technology dan fasilitas yang diberikan oleh mitra global technology companies.	3	0.0208	4	0.083
2	Kesempatan meningkatkan kemampuan dan mengikuti sertifikasi tanpa mengeluarkan biaya pada produk-produk yang dimiliki oleh mitra global technology companies.	3	0.0208	2	0.042
3	Animo dan antusiasme peserta pelatihan semakin meningkat, selaras dengan kebutuhan tenaga kerja dibidang IT.	4	0.0278	4	0.111
4	Semakin luas dan beragamnya jaringan kerjasama KOMINFO dengan mitra global technology companies, membuka kesempatan bagi para dosen untuk mengeksplorasi berbagai macam produk technology terbaru.	5	0.0347	5	0.174
5	Substansi materi pelatihan yang cukup relevan dengan materi perkuliahan. Hal ini dapat memperkaya serta memudahkan dosen.	3	0.0208	3	0.063
	Total	18	0.1250		0.472

Tabel A.12. Identifikasi Ancaman pada Indikator Kinerja Utama 3

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Semakin banyak Perguruan Tinggi lain, tidak hanya pada rumpun bidang Ilmu Komputer yang turut berpartisipasi.	3	0.0625	3	0.188
2	Materi pelatihan yang ditawarkan lebih berfokus pada penggunaan produk mitra global technology dibanding substansi keilmuannya.	3	0.0625	3	0.188
	Total	6	0.1250		0.375

Pada indikator kinerja utama 3 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,518; weakness (W) sebesar 0,5; opportunity (O) sebesar 0,472; dan threat (T) sebesar 0,375. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,018 dan antara O dan T adalah 0,097. Gambar A.11 merupakan hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 3 adalah berada dalam kuadran 1. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi/situasi yang sangat menguntungkan. Pada posisi ini FASILKOM UNEJ memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat menerapkan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan. Sehingga dapat memanfaatkan serta memaksimalkan peluang yang ada untuk berkembang lebih baik. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar A.11. Posisi IKU 3 Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 4. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Dalam 5 tahun terakhir FASILKOM UNEJ telah mengundang pelaku industri dan sivitas akademika dengan total sebanyak 74 orang untuk memberikan refresh knowledge, berpartisipasi dalam penyusunan kurikulum dan rencana kerja, kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, visitasi akreditasi dan pendampingan start-up. Kegiatan-kegiatan tersebut secara intens diselenggarakan oleh FASILKOM sejak 2018 hingga 2022 seperti pada Gambar A. 12. Pada tahun 2018 kegiatan dilakukan dengan fokus untuk *refresh knowledge* bagi dosen dan mahasiswa pada bidang software construction, dan digital forensik. Selain itu pada tahun ini Fasilkom melakukan kegiatan kuliah tamu untuk meningkatkan luaran pengabdian dosen dengan mengundang Dr. Untung Santoso dari Universitas Muhammadiyah Malang. Pada tahun 2019, kuliah tamu dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kurikulum berbasis research, meningkatkan luaran penelitian dosen melalui workshop penulisan artikel ilmiah, serta meningkatkan luaran mata kuliah dengan memotret kebutuhan stakeholder. FASILKOM juga berencana untuk membuka program studi S2 setelah berhasil membuka 2 program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Informasi dan Program Studi Informatika.

Pada tahun 2020 Fasilkom tidak mengadakan banyak kegiatan kuliah tamu dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia. Sehingga kegiatan kuliah tamu dilakukan oleh

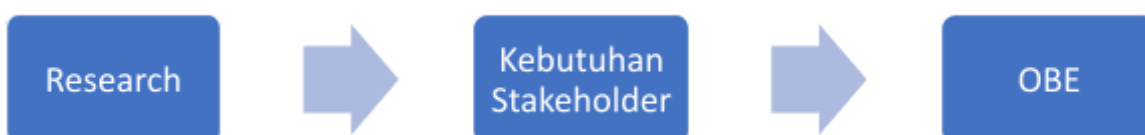
laboratorium secara daring menggunakan media zoom dan live streaming pada platform Youtube. Laboratorium yang turut serta pada kegiatan tersebut adalah Laboratorium Jaringan dan Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak. Pada tahun 2021, Fasilkom melakukan serap pendapat stakeholder dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan stakeholder. Selain itu pada akhir tahun FASILKOM melakukan kolaborasi dengan bagian perencanaan, koordinator anggaran PNB, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III dalam menyusun rencana kerja pada tahun 2022.



Gambar A.12. Program Kuliah Tamu Fasilkom Selama 5 Tahun

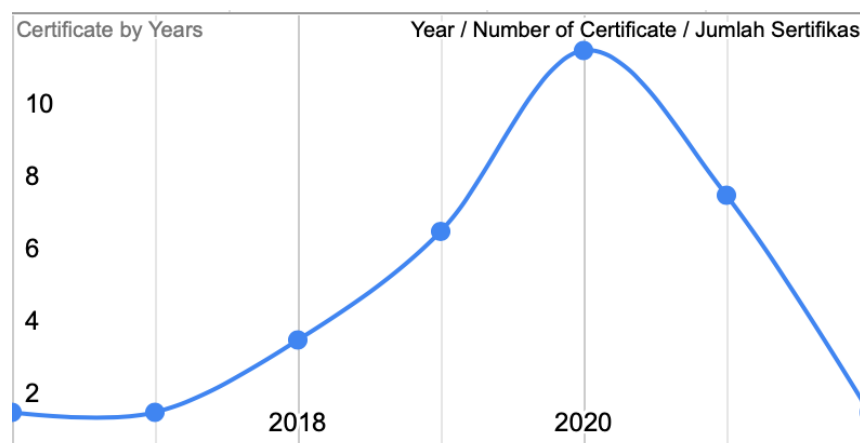
Pada tahun 2022 FASILKOM melakukan kegiatan kuliah tamu dengan tujuan untuk refresh knowledge dalam mendukung program fakultas yaitu Capstone Project. Selain itu FASILKOM mengundang beberapa stakeholder seperti Bupati Jember, mitra MBKM seperti Dicoding, Hactiv8, SEAL, Bukit Vista, Dinas Sosial Jember, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jember, Shinta VR, Tata Teknologi Indonesia, Dinas Komunikasi dan Informatika Jember, serta mitra-mitra pemerintahan desa. Pada tahun ini FASILKOM juga mulai membangun lingkungan pendukung pengembangan bisnis mahasiswa dengan nama Digistar. FASILKOM bermitra dengan Gama Inovasi Berdikari (GIB) sebagai pendamping pengembangan inkubator pada Universitas Jember. FASILKOM mengundang GIB untuk membuka wawasan pada mahasiswa dan dosen Fasilkom mengenai dunia perusahaan rintisan.

Berdasarkan hasil analisis kegiatan refresh knowledge senantiasa dilakukan hampir pada setiap tahun. FASILKOM beberapa kali melakukan pengembangan kurikulum pada tahun 2019, 2021, dan 2022 dapat dilihat dari Gambar A.13. Pada tahun 2019, kurikulum dikembangkan berdasarkan penelitian. Pada tahun 2021, kurikulum dikembangkan kembali berdasarkan kebutuhan stakeholder. Pada tahun 2022, kurikulum kembali dikembangkan berdasarkan Outcome Based Education (OBE).



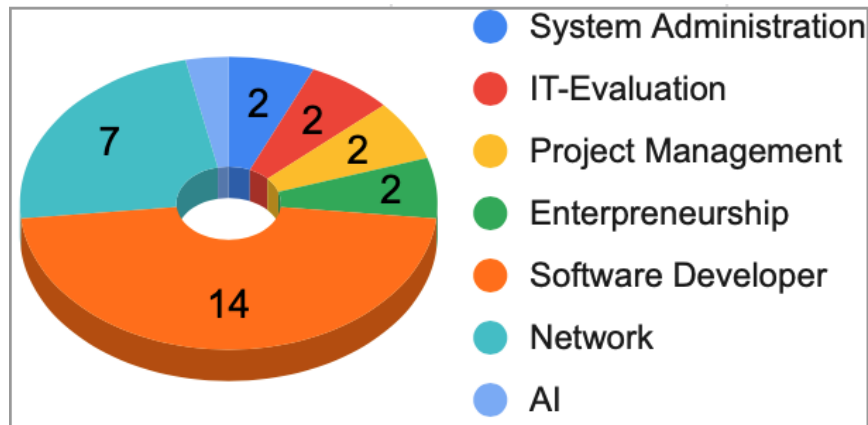
Gambar A.13. Transisi Pengembangan Kurikulum

FASILKOM UNEJ telah melakukan sertifikasi keahlian dosen mulai tahun 2016. Pada tahun 2016 dan 2017 masing-masing tahun terdapat 1 sertifikasi keahlian dosen pada bidang software construction dan Network. Pada tahun 2018 terdapat 3 sertifikasi keahlian pada bidang Network. Pada tahun 2019, sertifikasi keahlian dosen meningkat menjadi 6 sertifikasi pada bidang IT-Evaluation, Networking, dan Entrepreneurship. Pada tahun 2020, terdapat 11 dosen yang melakukan sertifikasi keahlian. Jumlah tersebut meningkat dikarenakan bersamaan dengan program sertifikasi keahlian pada mahasiswa. Bidang sertifikasi adalah Software Construction, IT-Evaluation, dan System Administration. Sama seperti pada tahun sebelumnya pada tahun 2021 sertifikasi keahlian dosen dilakukan bersamaan dengan program sertifikasi keahlian mahasiswa. Terdapat 7 dosen melakukan sertifikasi keahlian pada bidang Software Construction dengan program adalah Microsoft Technology Associate (MTA). Pada tahun 2022, FASILKOM tidak mengadakan program sertifikasi untuk dosen dan mahasiswa. Pada tahun ini terdapat 1 sertifikasi keahlian yang didapatkan dari program Fresh Graduate Academy (FGA) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebaran bidang sertifikasi keahlian dosen dapat dilihat pada Gambar A.14 adalah sebagai berikut: System Administration (2 orang), IT-evaluation (2 orang), Project Management (2 orang), Entrepreneurship (2 orang), Software developer (14 orang), Network (7 orang), dan AI (1 orang).



Gambar A.14. Jumlah Sertifikasi Dosen pada 7 Tahun Terakhir

Program sertifikasi keahlian dosen tidak begitu diminati oleh seluruh dosen. Gambar A.15 menyajikan data 7 tahun terakhir, hanya 14 dosen dari 29 dosen yang mengikuti program sertifikasi keahlian. Jumlah sertifikasi yang didapatkan tidak merata pada seluruh dosen, terdapat dosen dengan jumlah sertifikat yang sangat banyak dan ada yang hanya mendapatkan 1 sertifikat.



Gambar A.15. Sebaran Bidang Sertifikasi Keahlian Dosen

Analisis SWOT terkait IKU 4

Hasil evaluasi IKU 4 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.13. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 4

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Terdapat program pengembangan startup digital untuk mahasiswa.	4.00	0.083	5	0.417
2	Terdapat banyak dosen Fasilkom telah memiliki sertifikat keahlian.	2.00	0.042	4	0.167
	Total	6.00	0.125		0.583

Tabel A.14. Identifikasi Kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 4

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Belum terdapatnya program S2 bidang komputer.	3.00	0.047	2	0.094
2	Belum terbentuknya inkubator di Fasilkom atau UNEJ.	3.00	0.047	5	0.234
3	Jumlah dosen yang bergelar master berjumlah 25 dari 29 dosen	2.00	0.031	3	0.094
	Total	8.00	0.125		0.422

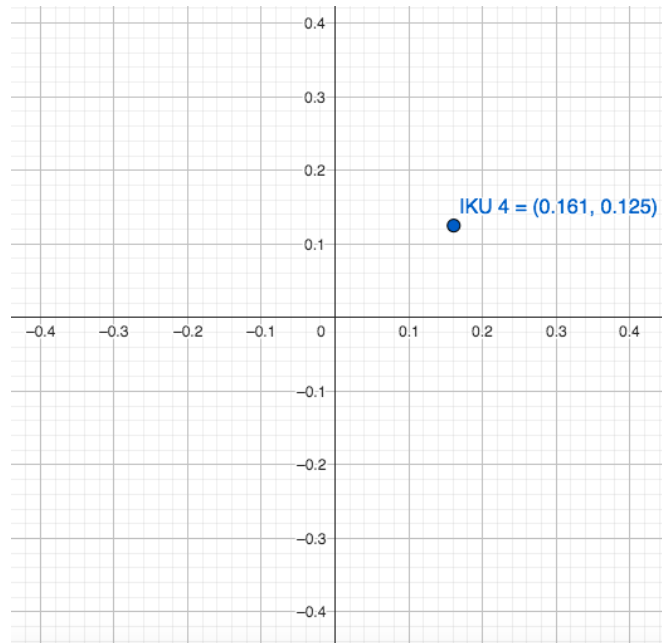
Tabel A.16. Identifikasi peluang pada Indikator Kinerja Utama 4

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Belum ada perguruan tinggi pada daerah Jawa Timur bagian timur yang memiliki program S2 bidang komputer.	5.00	0.125	5	0.625
	Total	5.00	0.125		0.625

Tabel A.17. Identifikasi ancaman pada Indikator Kinerja Utama 4

No	Uraian	Bobot	Bobot Normalisasi	Rating	Score
1	Perguruan tinggi dengan prodi sejenis telah memiliki LSP	4.00	0.071	4	0.286
2	Perguruan tinggi dengan prodi sejenis telah memiliki inkubator bisnis dan kewirausahaan.	3.00	0.054	4	0.214
	Total	7.00	0.125		0.500

Pada indikator kinerja utama 4 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,583; weakness (W) sebesar 0,422; opportunity (O) sebesar 0,625; dan threat (T) sebesar 0,5. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,161 dan antara O dan T adalah 0,125. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 4 adalah berada dalam kuadran 1 seperti pada Gambar A.16. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.

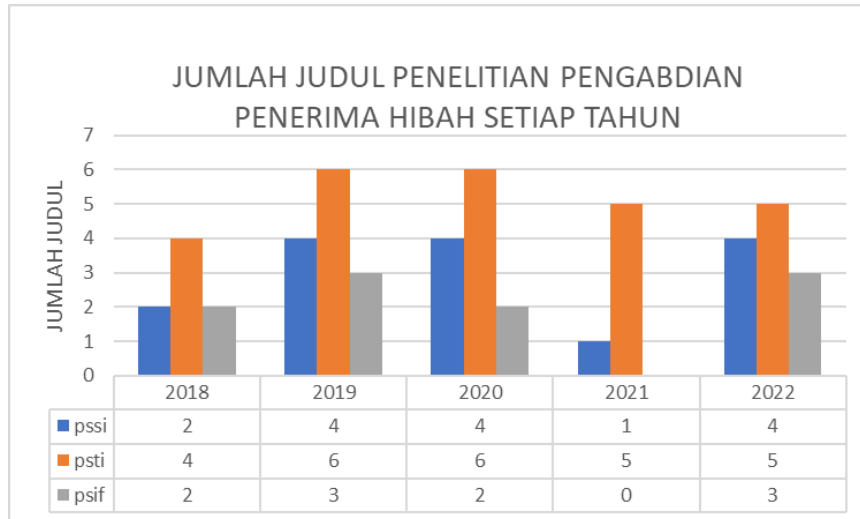


Gambar A.16. Posisi IKU 4 berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 5. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

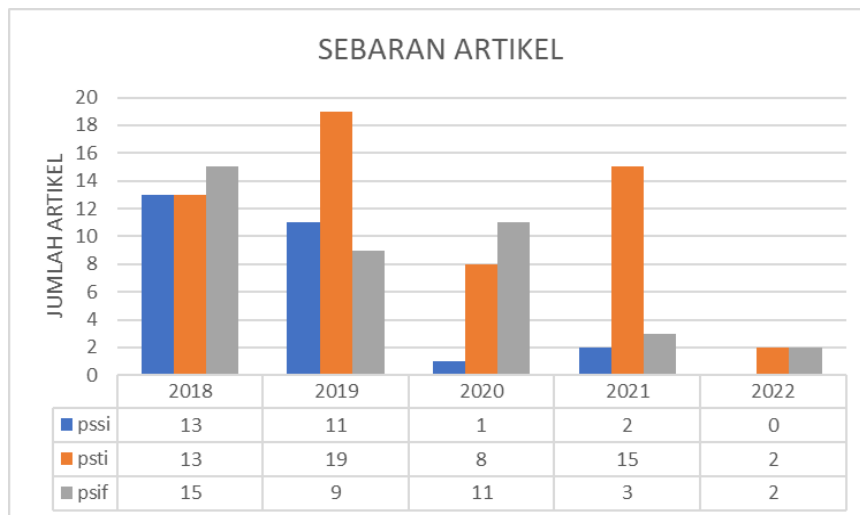
Kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan salah satu kegiatan tri dharma yang harus dilakukan setiap semester oleh seluruh civitas akademika Universitas Jember tak terkecuali FASILKOM. Kegiatan ini menghasilkan berbagai luaran seperti artikel yang dipublikasi pada jurnal nasional, jurnal internasional, seminar nasional, seminar internasional, teknologi tepat guna dan model yang telah didaftarkan pada HAKI serta buku ilmiah. Selama tahun 2018 sampai 2022 ini dosen maupun mahasiswa telah melakukan kegiatan pengabdian dan penelitian. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dan mahasiswa FASILKOM dinaungi oleh kelompok riset. Dosen yang memiliki keminatan dan bidang yang sama bergabung dalam satu kelompok riset. Pada tahun 2018 kelompok riset yang terbentuk hanya tiga yaitu Data & Business Intelligence (DBI), Network & Security (NS), dan Manajemen Sistem Informasi (MSI). Pada tahun 2020 ada penambahan tiga kelompok riset, yakni Advanced Data Science (ADS), MCS dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Pada tahun 2022 LP2M melakukan restrukturisasi keris. Pada hasil restrukturisasi keris kemudian ditetapkan 3 kelompok riset untuk prodi Sistem Informasi, 2 kelompok riset untuk prodi Teknologi Informasi dan 2 kelompok riset untuk prodi Informatika serta ada 4 kelompok riset tingkat FASILKOM.

Di bawah naungan kelompok riset yang telah terbentuk di FASILKOM, para dosen turut aktif dalam mengikuti hibah nasional baik internal maupun kemenristekdikti dan internasional. Jumlah penerima hibah penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya tersaji dalam Gambar A.17.



Gambar A.17. Jumlah Judul Penelitian Pengabdian Penerima Hibah 2018-2022

Jumlah artikel ilmiah yang telah diterbitkan pada jurnal atau konferensi tingkat internasional.



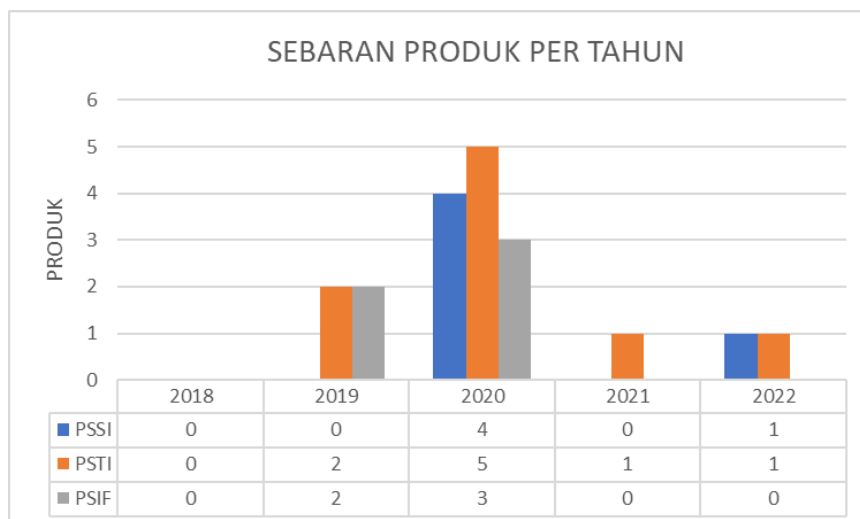
Gambar A.18. Sebaran Jumlah Artikel Dosen Fasilkom 2018-2022

Jumlah dosen yang memperoleh HAKI setiap tahunnya pada gambar A.19.



Gambar A.19. Sebaran Jumlah Dosen Memiliki HAKI 2018-2022

Sementara produk tepat guna yang mendapatkan HAKI tersaji di Gambar A.20.



Gambar A.20. Sebaran Jumlah Produk Tepat Guna 2018-2022

Jumlah buku ilmiah yang dihasilkan dosen FASILKOM selama lima tahun terakhir pada Gambar A.21. Terdapat satu luaran dalam bentuk *book chapter* ditingkat internasional pada tahun 2018 pada prodi teknologi informasi.



Gambar A.21. Sebaran Jumlah Buku Ilmiah 2018-2022

Analisis SWOT terkait IKU 5

Hasil evaluasi IKU 5 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.18. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 5

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Tersedianya kelompok riset yang menaungi penelitian dan pengabdian dosen	4.00	0.0417	5	0.21
2	Tersedianya Roadmap Penelitian dan pengabdian keris	4.00	0.0417	5	0.21
3	beragamnya bidang keilmuan dosen	4.00	0.0417	5	0.21
	Total	12.00	0.125		0.625

Tabel A.19. Identifikasi Kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 5

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	hasil luaran publikasi ilmiah internasional, haki memiliki tren semakin menurun di tiga prodi	4.00	0.0333	5	0.17
2	kurangnya minat mengikuti mendaftar program hibah	4.00	0.0333	5	0.17

	untuk penelitian dan pengabdian dari dalam negeri dan luar negeri				
3	Pemanfaatan hasil/produk Riset dalam pengembangan bahan ajar masih kurang	3.00	0.0250	3	0.08
4	layanan laboratorium masih kurang terutama untuk alat dan bahan	4.00	0.0333	5	0.17
	Total	15.00	0.125		0.575

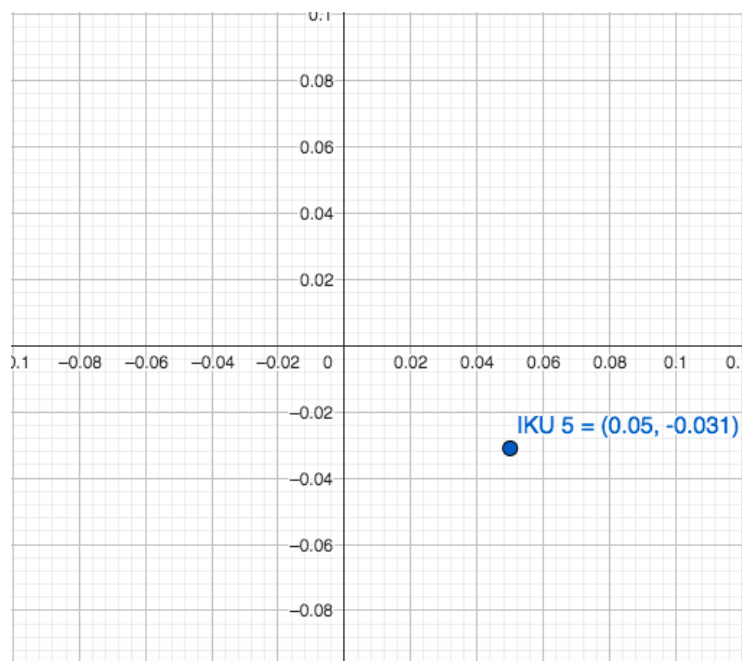
Tabel A.20. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 5

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Beragamnya Skim hibah penelitian dan pengabdian lokal, nasional, dan internasional	4.00	0.0313	5	0.16
2	Adanya kerjasama dengan instansi dan desa untuk program penelitian dan pengabdian	4.00	0.0313	5	0.16
3	Tersedianya insentif jurnal nasional dan internasional	4.00	0.0313	5	0.16
4	Adanya RIPP UNIVERSITAS	4.00	0.0313	4	0.13
	Total	16.00	0.125		0.594

Tabel A.21. Identifikasi Ancaman pada Indikator Kinerja Utama 5

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas.	4.00	0.0313	5	0.16
2	Meningkatnya persaingan dalam mempublikasi hasil penelitian dan pengabdian di tingkat lokal, internasional dan nasional	4.00	0.0313	5	0.16
3	Meningkatnya persaingan dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian di tingkat lokal, internasional dan nasional	4.00	0.0313	5	0.16
4	Meningkatnya pemilihan topik TI oleh peneliti di luar bidang TI dalam keikutsertaan hibah lokal, nasional dan internasional	4.00	0.0313	5	0.16
	Total	16.00	0.125		0.625

Pada indikator kinerja utama 5. dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,625; weakness (W) sebesar 0,575; opportunity (O) sebesar 0,594; dan threat (T) sebesar 0,625. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,050 dan antara O dan T adalah -0,031. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 5 adalah berada dalam kuadran dua seperti pada Gambar A.22. artinya meskipun kegiatan penelitian dan pengabdian menghadapi berbagai ancaman seperti rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam turut berpartisipasi pada kegiatan penelitian pengabdian yang dilakukan oleh dosen fasilkom unej, semakin meningkatnya persaingan antar dosen terkait publikasi dan memperoleh pendanaan penelitian pengabdian baik tingkat lokal nasional dan internasional namun fakultas ilmu komputer masih memiliki kekuatan di sisi internal sehingga strategi yang harus diterapkan adalah strategi diversifikasi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang seperti memanfaatkan adanya keragaman bidang keilmuan dosen fakultas ilmu komputer yang sudah dinaungi oleh kelompok riset yang telah terbentuk di fakultas ilmu komputer dan tersedianya kelompok riset yang menaungi kegiatan penelitian dan pengabdian dan sudah memiliki roadmap penelitian dan pengabdian. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar A.22. Posisi IKU 5 berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 6. Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Mitra kerjasama merupakan faktor eksternal yang ikut berperan dalam keberhasilan FASILKOM dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Mitra kerjasama terdiri atas lembaga pemerintah, BUMN, maupun swasta. FASILKOM juga aktif melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Negeri dengan Jurusan yang serumpun. Jaringan kerjasama yang terbangun ini adalah upaya FASILKOM untuk memaksimalkan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan

memperbaiki layanan melalui program kerjasama dengan pihak-pihak yang dinilai dapat membantu dalam memperbaiki kinerja. Bentuk kerjasama yang dilakukan dapat berupa program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lainnya, seperti penyelenggaraan konferensi/seminar/ pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktek bagi mahasiswa, program sertifikasi, dan pengelolaan kursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/ pengembangan.

Kesepakatan kerjasama (MoU) yang dilakukan FASILKOM bertujuan untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridarma dan pengelolaan kelembagaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi para pihak. Kerjasama dilakukan dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan dan dapat dilakukan di tingkat fakultas atau lembaga, tergantung pada isi pokok kerjasama, pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya yang ditandatangani Dekan yang bersangkutan dengan diketahui dan seizin Rektor.

Lembaga mitra kerjasama ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk magang, PKL, atau melakukan riset tugas akhir, serta bagi dosen untuk melakukan penelitian maupun pengabdian. Secara tidak langsung lembaga mitra ini ikut terlibat dalam membangun *capacity building* dan karakter, mengasah pengetahuan, meningkatkan skill atau keterampilan, serta memberikan pengalaman dunia kerja khususnya bagi mahasiswa.

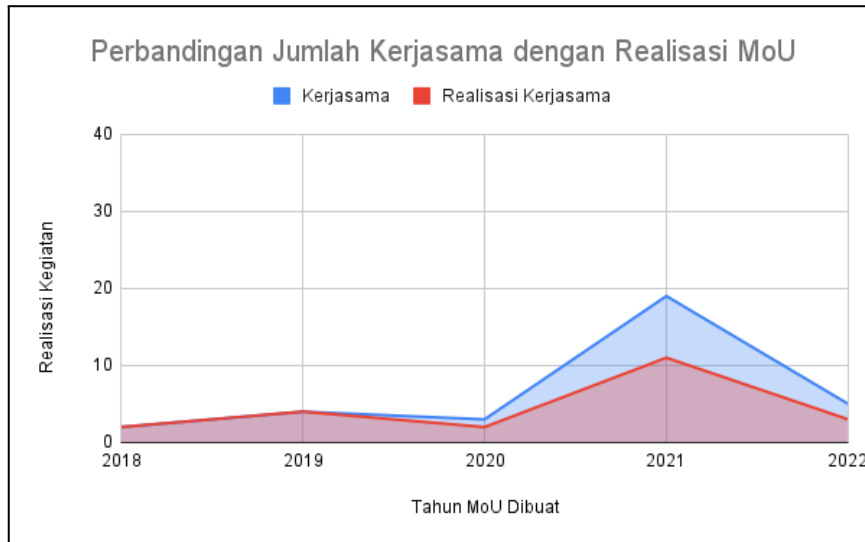
Selama lima tahun terakhir tercatat ada 33 kerjasama yang sudah terjalin antara FASILKOM dengan lembaga mitra. Berdasarkan data tahun 2018-2022, terlihat trend kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga mitra cenderung meningkat, bahkan pada tahun 2021 meningkat sangat signifikan seperti pada Gambar A.23.



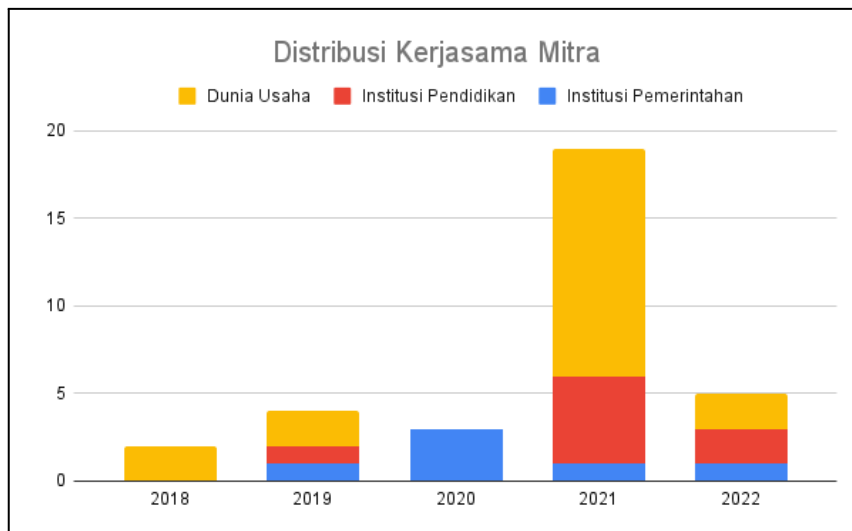
Gambar A.23. Tren Kerjasama FASILKOM UNEJ 2018-2022

Hasil realisasi dari 33 MoU yang dimiliki Fasilkom, 80% yang sudah terealisasi. Perbandingan dari jumlah ini disajikan dalam Gambar A.24. Bidang mitra yang telah membuat MoU dengan FASILKOM UNEJ dibagi menjadi 3 bidang meliputi: Bidang Dunia Usaha Dunia Industri, Institusi Pemerintahan, dan Institusi Pendidikan. Pendistribusian bidang mitra tersaji pada Gambar A.25. Terdapat beberapa MoU yang belum terealisasi. Hal ini terjadi dikarenakan inisiasi dari MoU dilaksanakan berdekatan dengan kegiatan baru BKP Pertukaran Pelajar dari Kementerian 2021

sehingga MoU Pertukaran Pelajar dengan Universitas-Universitas serumpun di Jawa Timur tidak ada yang terealisasi. Hal ini dikarenakan animo mahasiswa lebih besar di kegiatan Pertukaran pelajar Kementerian dan ada beberapa bidang mitra yang menjalin MoU memiliki perbedaan keilmuan dengan Fasilkom sehingga ketertarikan dari mahasiswa rendah untuk magang di mitra yang bersangkutan. Persebaran bidang kerjasama yang belum terealisasi tersaji pada Gambar A.26.



Gambar A.24. Tren kerjasama FASILKOM UNEJ 2018-2022



Gambar A.25. Distribusi Bidang kerjasama FASILKOM UNEJ 2018-2022



Gambar A.26. Distribusi Bidang Kerjasama yang Belum Terealisasi 2018-2022

Analisis SWOT terkait IKU 6

Hasil evaluasi IKU 6 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.22. Identifikasi kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 6

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Organisasi tata kerja Fasilkom yang jelas	4.00	0.0625	5	0.31
2	80% dari total kerjasama MoU yang dimiliki Fasilkom sudah terealisasi	4.00	0.0625	5	0.31
	Total	8.00	0.125		0.625

Tabel A.23. Identifikasi kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 6

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Kerjasama banyak dilakukan, tetapi aktivitas kerjasama belum pernah dievaluasi kesesuaiannya dengan ketersediaan dan kompetensi sumberdaya manusia	4.00	0.0500	4	0.25
2	Terdapat bidang mitra yang memiliki gap bidang keilmuan dengan Fasilkom cukup jauh sehingga ketertarikan dari mahasiswa rendah untuk magang di mitra ybs.	3.00	0.0375	4	0.19

3	MoU tidak sepenuhnya mengcover bidang minat/keilmuan para dosen. Sehingga dapat mengurangi minat & motivasi para dosen dalam implementasi Tridharma dengan melibatkan mitra.	3.00	0.0357	3	0.14
Total		10.00	0.125		0.463

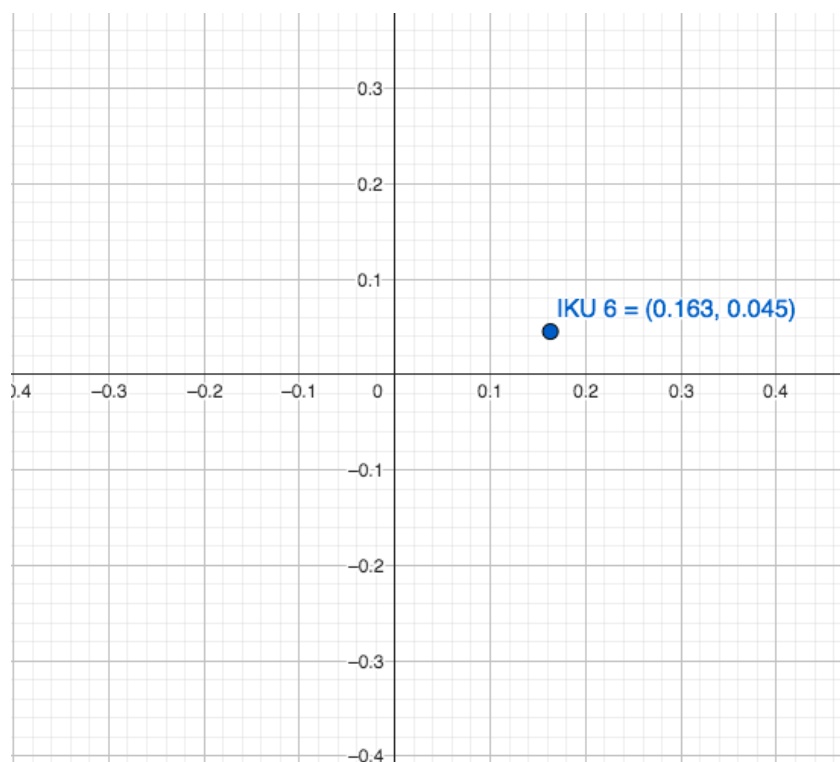
Tabel A.24. Identifikasi peluang pada Indikator Kinerja Utama 6

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Semakin luas dan beragamnya jaringan kerjasama dengan mitra	4.00	0.0625	5	0.31
2	Kesempatan bagi para dosen dan mahasiswa Fasilkom untuk mengeksplorasi berbagai macam teknologi dan fasilitas yang diberikan oleh mitra	4.00	0.0625	4	0.25
Total		8.00	0.125		0.563

Tabel A.25. Identifikasi ancaman pada Indikator Kinerja Utama 6

No	Uraian	Bobot	Normalisasi bobot	Rating	Score
1	Lembaga atau mitra yang membuat MoU dengan Fasilkom menunjukkan distribusi yang tidak merata. Jenis lembaga di bidang DUDI masih mendominasi	3.00	0.0536	3	0.14
2	Pertumbuhan yang sangat dinamis pada industri di bidang TI yang menuntut perguruan tinggi untuk secara rutin up-to-date dalam penajakan kerjasama	4.00	0.0714	5	0.31
Total		7.00	0.125		0.518

Pada indikator kinerja utama 6, seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 0,625; *weakness* (W) sebesar 0,463; *opportunity* (O) sebesar 0,563; dan *threat* (T) sebesar 0,518. Hasil selisih antara S dan W adalah 0,163 dan antara O dan T adalah 0,045. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 6 adalah berada dalam kuadran 1 seperti pada Gambar A.27. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang mencerminkan bahwa FASILKOM UNEJ memiliki peluang dan kekuatan sehingga mampu memanfaatkan peluang yang sudah *on the track* dan mendukung kebijakan yang sudah ada dengan melakukan pengembangan atau ekspansi strategi pertumbuhan agresif. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



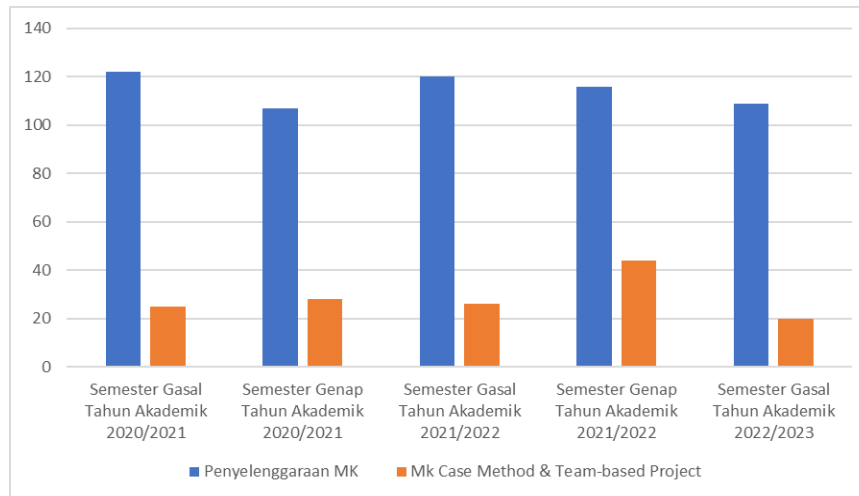
Gambar A.27. Posisi IKU 6 berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 7. Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

FASILKOM melakukan peningkatan kelas yang kolaboratif dan partisipatif dalam rangka peningkatan IKU-7. Dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan di FASILKOM, sudah banyak mata kuliah yang menerapkan kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Di FASILKOM sendiri perkuliahan model kolaboratif dan partisipatif ini lebih dikenal dengan istilah *project-based*. Pelaksanaan perkuliahan *project-based* dilaksanakan dengan cara mahasiswa secara berkelompok melakukan analisis terhadap permasalahan kemudian mengusulkan solusi berdasarkan hasil analisisnya. Tidak hanya memberi solusi, namun mahasiswa juga mengembangkan rancangan solusinya dan mengujinya. Namun pelaksanaan perkuliahan *project-based* ini belum terdokumentasikan dengan baik dalam Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

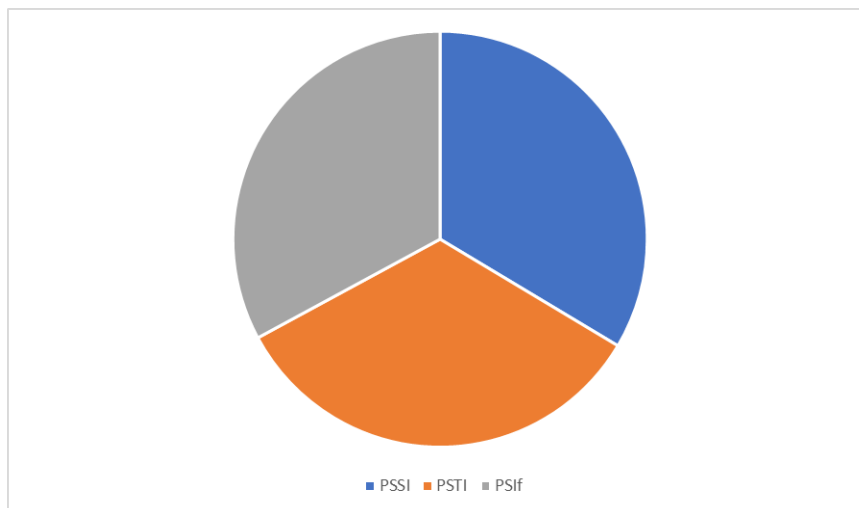
Pendokumentasian kelas yang kolaboratif dan partisipatif terus diupayakan oleh FASILKOM. Pendokumentasian mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* di FASILKOM sejak semester gasal tahun akademik 2020/2021 sudah terdapat 25 RPS dari 122 pelaksanaan perkuliahan atau sekitar 20,49% penyelenggaraan perkuliahan di FASILKOM merupakan kelas yang kolaboratif dan partisipatif. Dan peningkatan tertinggi terjadi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022. Dari 116 penyelenggaraan perkuliahan, terdapat 44 RPS atau sekitar 37,93% penyelenggaraan perkuliahan di FASILKOM yang sudah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based*

project. Pelaksanaan perkuliahan di Fasilkom ditunjukkan pada Gambar A.28.



Gambar A.28. Penyelenggaraan Perkuliahan di FASILKOM

Program Studi Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Informatika menyumbangkan perkuliahan yang kolaboratif dan partisipatif yang kurang lebih sama. Seperti ditunjukkan pada Gambar A.29., sampai Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 Program Studi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi telah melaksanakan masing-masing 48 perkuliahan yang kolaboratif dan partisipatif. Sedangkan Program Studi Informatika sudah melaksanakan 47 perkuliahan yang kolaboratif dan partisipatif.



Gambar A.29. Persebaran Pelaksanaan Perkuliahan Kolaboratif dan Partisipatif

Analisis SWOT terkait IKU 7

Hasil evaluasi IKU 7 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan

(*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.26. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 7

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Dosen FASILKOM sudah familier dengan model perkuliahan project-based	4.00	0.0313	3	0.094
2	Mata Kuliah di Fasilkom sesuai untuk diterapkan model perkuliahan case study dan team-project based	4.000	0.0313	5	0.156
3	Mahasiswa FASILKOM sudah familier dengan model perkuliahan project-based	4.000	0.0313	3	0.094
4	Adanya laboratorium sebagai sarana pelaksanaan perkuliahan model case study dan team-project based	4.000	0.0313	5	0.156
	Total	16.000	0.1250		0.500

Tabel A.27. Identifikasi kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 7

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Perangkat perkuliahan hanya sekitar 25% yang menggunakan metode kolaboratif dan partisipatif	4.00	0.0313	5	0.16
2	Sarana dan prasarana laboratorium belum sepenuhnya mendukung pelaksanaan perkuliahan yang kolaboratif dan partisipatif	4.000	0.0313	5	0.16
3	Kurangnya monitoring/pengawasan terhadap implementasi pembelajaran berbasis OBE	4.000	0.0313	5	0.16
4	Kurangnya minat dosen mengikuti sosialisasi dari universitas mengenai perangkat pembelajaran berbasis OBE	4.000	0.0313	5	0.16
	Total	16.000	0.1250		0.6250

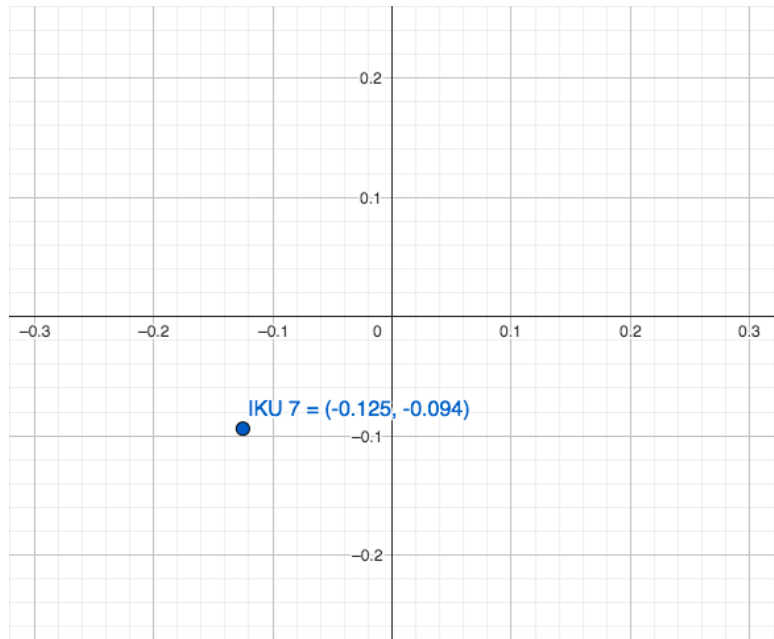
Tabel A.28. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 7

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Ada kegiatan sosialisasi dari universitas mengenai perangkat pembelajaran berbasis OBE	4.00	0.0313	2	0.06
2	Adanya insentif pembuatan perangkat pembelajaran berbasis OBE	4.000	0.0313	3	0.09
3	Adanya mitra kerja sama untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis OBE	4.000	0.0313	4	0.13
4	Perkembangan trend penggunaan teknologi yang dinamis di dudi	4.000	0.0313	4	0.13
	Total	16.000	0.1250		0.4063

Tabel A.29. Identifikasi Ancaman pada Indikator Kinerja Utama 7

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Kurikulum yang sering berganti	4.00	0.1250	4	0.50
	Total	4.000	0.125		0.500

Pada indikator kinerja utama 7 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,5; weakness (W) sebesar 0,625; opportunity (O) sebesar 0,406; dan threat (T) sebesar 0,5. Hasil selisih antara S dan W adalah -0,125 dan antara O dan T adalah -0,094. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 7 adalah berada dalam kuadran 4 seperti pada Gambar A.30. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang kurang menguntungkan. Dari sisi internal FASILKOM cukup lemah ditambah lagi dengan keadaan eksternal yang tidak menguntungkan. Maka daripada itu FASILKOM perlu menyusun strategi bertahan untuk menghadapi keadaan tersebut. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar A.30. Posisi IKU 7 Berdasarkan Hasil Analisis SWOT

IKU 8. Program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Untuk IKU 8 FASILKOM memang belum memiliki target sebab semua prodi di FASILKOM masih terakreditasi B dan BAIK, belum ada yang terakreditasi unggul. FASILKOM terus membenahi prodi-prodinya khususnya terkait administrasi pembelajaran dan menertibkan dokumentasi-dokumentasi lainnya sebagai bagian dari persiapan akreditasi ulang prodi-prodinya hingga meraih akreditasi Unggul. Baru setelah ada prodi yang terakreditasi Unggul, FASILKOM akan menetapkan target untuk akreditasi atau sertifikasi Internasional.

Analisis SWOT terkait IKU 8.

Hasil evaluasi IKU 8 pada bahasan sebelumnya menjadi dasar dan acuan untuk menetapkan potensi/kekuatan dan kelemahan serta menginventarisir seluruh peluang dan ancaman/tantangan. Analisis SWOT selanjutnya digunakan dengan pendekatan memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) untuk menetapkan posisi dan strategi dalam mengembangkan institusi.

Tabel A.30. Identifikasi Kekuatan pada Indikator Kinerja Utama 8

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Kurikulum program studi telah berbasis OBE	5	0.0417	3	0.125
2	Adanya gugus penjaminan mutu dan unit penjamin mutu	5	0.0417	3	0.125
3	Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan memiliki	5	0.0417	3	0.125

	rekognisi internasional				
	Total	15	0.1250		0.375

Tabel A.31. Identifikasi Kelemahan pada Indikator Kinerja Utama 8

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Belum banyak mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan skala internasional	5	0.0272	5	0.136
2	Kualifikasi dosen sebagian besar masih S2	5	0.0272	5	0.136
3	Belum ada program studi yang terakreditasi unggul	5	0.0272	5	0.136
4	Belum teridentifikasinya indikator-indikator penilaian akreditasi internasional	4	0.0217	5	0.109
5	Belum adanya target standar akreditasi internasional yang akan diikuti	4	0.0217	5	0.109
	Total	23	0.1250		0.625

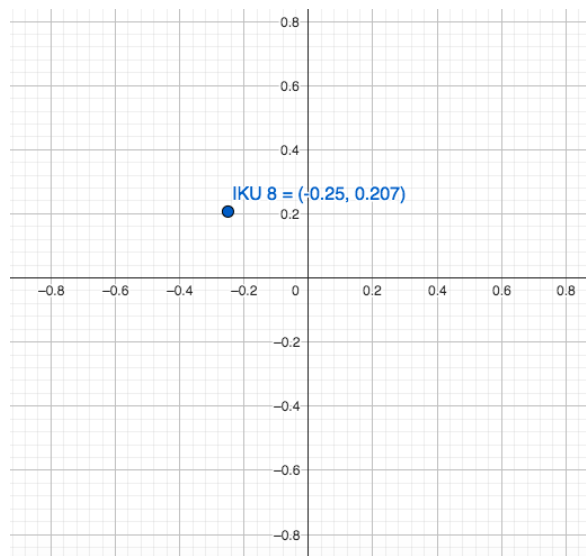
Tabel A.32. Identifikasi Peluang pada Indikator Kinerja Utama 8

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Meningkatnya ragam mitra dalam bidang IT	4	0.0217	4	0.087
2	Adanya kebijakan perguruan tinggi yang mendukung pengajuan akreditasi internasional	5.00	0.0272	5	0.136
3	Universitas sudah memiliki kerja sama dengan perguruan tinggi internasional	5.00	0.0272	5	0.136
4	Meningkatnya kepedulian mitra untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi	4.00	0.0217	4	0.087
5	Dukungan sarana dan prasaran dari Universitas	5.00	0.0272	5	0.136
	Total	23.00	0.125		0.582

Tabel A.33. Identifikasi Ancaman pada Indikator Kinerja Utama 8

No	Uraian	Bobot	Normalisasi Bobot	Rating	Score
1	Persaingan perguruan tinggi internasional dengan bidang ilmu sejenis	3	0.0625	3	0.188
2	Semakin meningkatnya standar penilaian akreditasi internasional	3.00	0.0625	3	0.188
	Total	6.00	0.125		0.375

Pada indikator kinerja utama 8 dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk strength (S) sebesar 0,375; weakness (W) sebesar 0,625; opportunity (O) sebesar 0,582; dan threat (T) sebesar 0,375. Hasil selisih antara S dan W adalah -0,250 dan antara O dan T adalah 0.207. Hasil plotting SW versus OT merefleksikan resultante posisi aktual FASILKOM UNEJ pada IKU 8 adalah berada dalam kuadran 3 seperti pada Gambar A.31. Hasil ini menunjukkan seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomodasi dalam posisi FASILKOM UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan. Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa FASILKOM UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat



Gambar A.31. Posisi IKU 8 Berdasarkan Hasil Analisis SWOT



**LAMPIRAN B. PROGRAM DAN KEGIATAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER
2023 - 2027**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JANUARI 2023**

Tabel B.1. Strategi Bisnis Setiap IKU

No	Program Utama Strategis Bisnis	Kegiatan Strategis Bisnis	IKU
1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi	Peningkatan keahlian mahasiswa melalui sertifikasi internasional	1
		Peningkatan persentase pengisian tracer study	1
		Peningkatan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang mendukung program peningkatan kelulusan tepat waktu	1
		Pengembangan instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan tracer study	1
		Peningkatan relasi dan jaringan antara alumni dan mahasiswa	1
		Peningkatan kapabilitas soft skill dan hard skill mahasiswa untuk menunjang keterampilan kerja	1
		Peningkatan kualitas dan kuantitas program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	2
		Peningkatan prestasi mahasiswa melalui program Fasikom Poin	2
		Penguatan penyebaran informasi kegiatan dan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus Fakultas Ilmu Komputer	2
		Pengembangan Pedoman Program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	2
		Peningkatan kualitas mahasiswa untuk meningkatkan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus	2
		Pengayaan dan relevansi bahan kajian mata kuliah dengan materi sertifikasi profesional	3
		Peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus dengan skema dosen magang berbasis kerjasama	3
		Peningkatan kualitas dan kapabilitas para dosen pada bidang sertifikasi profesi yang diikuti	3
		Peningkatan motivasi dan membangun kesadaran dengan penggambaran jenjang karir yang inspiratif	3
		Pemberian reward keikutsertaan para dosen untuk berkegiatan di luar kampus	3
		Peningkatan kesiapan dosen untuk melanjutkan studi S3	4;8
		Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan	7;8
2	Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa	5
		Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian (buku, HKI, paten) dengan melibatkan mahasiswa	5
		Peningkatan sarana dan prasarana serta kualitas manajerial	5

		laboratorium	
		Peningkatan motivasi dosen dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian	5
		Peningkatan jumlah publikasi penelitian dan pengabdian dengan melibatkan mahasiswa	5
		Peningkatan kualitas proposal dan karya ilmiah pada penelitian dan pengabdian	5
3	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	Penambahan program S2 pada Fasilkom UNEJ	4
		Peningkatan keberlanjutan sertifikasi profesi pada dosen	4
		Pengembangan inkubator bisnis digital	4
		Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis OBE	7
		Audit pelaksanaan pembelajaran berdasarkan OBE	7
		Pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan industri dan kebijakan pemerintah	7
4	Penguatan Tata Kelola	Penetapan, Perencanaan dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi internasional	8
		Standarisasi Sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik	8
		Penetapan, Perencanaan dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi internasional	8
		Perencanaan dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi unggul setiap prodi	8
		Pengembangan sistem informasi monitoring aset untuk mendukung tata kelola yang lebih baik	8
		Penguatan diversifikasi unggulan Fakultas	8
		Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event skala internasional dengan mengusung produk diversifikasi unggulan	8
5	Penguatan Kerjasama	Pengembangan instrumen evaluasi kesesuaian dan realisasi kerjasama mitra	6
		Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung penelitian dan pengabdian	5
		Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung keterlaksanaan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	2
		Peningkatan jumlah kerjasama pada bidang pertanian industrial	6
		Peningkatan jumlah dan penguatan bentuk kerjasama dengan mitra DUDI dan Perguruan tinggi Internasional (QS 100)	4;6;8
		Pengembangan instrumen Evaluasi Mitra kerjasama dalam program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	2



**LAMPIRAN C. TARIF LAYANAN KEUANGAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER
2023 - 2027**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JANUARI 2023**

Tabel C.1. Data Tarif dan Proyeksi Layanan FASILKOM

No	Jenis Layanan	KODE	Rincian	Satuan	Perhitungan Unit cost (Rp)	Total Unit Cost	Persentase (%)	Tarif Usulan	Tarif Sebelumnya	Keterangan/Justifikasi	Tarif Kompetitor (Universitas Lain yang BLU)				
											ITS	ITB	UB	UNAIR	UGM
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UKT S1 SISTEM INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI, INFORMATIKA	A1	Jumlah SKS = 145 SKS	mahasiswa / semester	Rp 325,000	6,941,399.55	29.7	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000	UKT tetap dikarenakan Pandemi Covid 19	7,500,000	10,000,000	8,000,000	15,000,000	11,000,000
		A1	Sewa ruangan (tarip per jam/kapasitas x 5 jam) x 20 hri x 6 bulan	mahasiswa / semester	Rp 3,227,955										
		A1	Internet (total / jumlah mhs) x 6	mahasiswa / semester	Rp 83,400										
		A1	Bahan habis pakai/ATK (total/2 smster) / mhs	mahasiswa / semester	Rp 15,000										
		A1	Sewa lab komputer (3 sks 150 x 2500 / jam) * 14 pertemuan	mahasiswa / semester	Rp 87,500										
		A1	Pemeliharaan (total pemeliharaan per tahun / 2) / mhs	mahasiswa / semester	Rp 86,875										
		A1	Listrik ((total listik perbulan / jumlah mhs) x 6)	mahasiswa / semester	Rp 157,200										
		A1	Kuliah kerjanya nyata (150 + jket + topi + tas) / 8 Semester	mahasiswa / semester	Rp 37,500										

		A1	Ujian skripsi (Pembayaran Bimbingan Nguji / mahasiswa)	mahasiswa / semester	Rp 1,100,000													
		A1	UAS (pembuatan soal, koreksi, pelaksanaan ujian (jaga ujian), remidi, susulan	mahasiswa / semester	Rp 20,250													
		A1	Layanan kemahasiswaan (MAK Kemahasiswaan/2/ mhs)	mahasiswa / semester	Rp 79,300													
		A1	Layanan Mahasiswa (Total Kemeng / mhs)	mahasiswa / semester	Rp 260,000													
		A1	Layanan Kesehatan Mahasiswa (Anggaran Kesehatan)	mahasiswa / semester	Rp 38,850													
		A1	Penerimaan MABA	mahasiswa / semester	Rp 25,000													
		A1	Layanan unit kegiatan mahasiswa	mahasiswa / semester	Rp 146,945													
		A1	Biaya ujian sertifikasi mahasiswa	mahasiswa	Rp 1,000,000													
		A1	honorarium dosen wali/mahasiswa	mahasiswa / semester	Rp 30,000													
		A1	Ujian proposal (Pembayaran 1 x / 8 smster kuliah)	mahasiswa / semester	Rp 20,625													
		A1	Pembimbingan PKL	mahasiswa / semester	Rp 200,000													

2	Penyewaan ruang lab dan peralatan	A2	Ruangan	per hari	Rp 5,000,000	Rp 5,750,000	10%	Rp 6,325,000	Rp -									
		A2	Komputer (40 Unit) - 5000 per orang/jam - rata2 pemakaian 2 jam	per hari	Rp 400,000													
		A2	Petugas kebersihan 2 orang	per hari	Rp 250,000													
		A2	Teknisi	per hari	Rp 100,000													
3	Sewa Aula	A3	Ruangan saja	per hari	Rp 3,000,000	Rp 5,000,000	10%	Rp 5,500,000	Rp -									
		A3	Petugas Lapangan (Kebersihan 2, Sound System 1, Teknisi 1) 4 x 125.000	per hari	Rp 500,000													
		A3	AC	per hari	Rp 500,000													
		A3	LCD	per hari	Rp 500,000													
		A3	Sound System	per hari	Rp 500,000													
4	SPI S1 SISTEM INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI, INFORMATIKA	A37	Belanja Peralatan pembelajaran	Per Mahasiswa	Rp 12,000,000	24,500,000.00	22%	Rp 30,000,000	Rp 30,000,000	SPI tetap dikarenakan Pandemi Covid 19	75,000,000	52,285,000	40,000,000					
		A37	Belanja Peralatan Kantor	Per Mahasiswa	Rp 5,000,000													
		A37	Biaya pemeliharaan Gedung	Per Mahasiswa	Rp 7,500,000													
	Legalisir		Kertas			Rp -		Rp -										
			Tinta															
	Ijazah		Kertas khusus PERURI			Rp -		Rp -										
			Tinta															
			Laminasi															
			Map															
	Lain-lain							Rp -										

Keterangan:

Persentase (%) = Persentase dari unit cost ke tarif layanan

Laba = minimal 10%

Keterangan/Justifikasi terdiri dari :

1. Kebijakan penetapan tarif

- a. Kebijakan cost minus yakni kebijakan penetapan tarif yang lebih rendah dari perhitungan biaya per unit layanan/hasil per investasi dana, karena ada peraturan/kebijakan tertentu dan/atau ada subsidi yang diberikan.
- b. Kebijakan cost plus yakni kebijakan penetapan tarif yang lebih tinggi dari biaya perhitungan per unit layanan/hasil per investasi dana, karena ada kebijakan tertentu
- c. Kebijakan cost recovery adalah kebijakan penetapan tarif yang sama dengan perhitungan biaya per unit layanan/hasil per investasi dana.

2. Lain-lain, misalnya : Kondisi makro ekonomi (inflasi, nilai tukar, tingkat bunga dll), situasi pandemi covid, daya beli masyarakat, tingkat persaingan dengan kompetitor.

Total Unit Cost + (Total Unit Cost x Persentase)

Tarif sebelumnya adalah tarif yang pernah digunakan layanan tersebut, jika layanan merupakan layanan baru maka tarif layanan sebelumnya diisi nol (0)

Tabel C.2. Rangkuman Unit Cost

No.	KODE	JENIS LAYANAN	Satuan Layanan	Tarif Sebelumnya	Total unit cost	Tarif Usulan
1	A1	UKT S1 SISTEM INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI, INFORMATIKA	paket/ mahasiswa	9,000,000	6,941,400	9,000,000
2	A2	Penyewaan ruang lab dan peralatan	hari	-	5,750,000	6,325,000
3	A3	Sewa Aula	hari	-	5,000,000	5,500,000
4	A4	SPI S1 SISTEM INFORMASI, TEKNOLOGI INFORMASI, INFORMATIKA	mahasiswa	30,000,000	24,500,000	30,000,000



**LAMPIRAN D. KETERKAITAN ANTARA TUJUAN STRATEGIS, SASARAN
STRATEGIS, KEBIJAKAN, PROGRAM UTAMA DAN KEGIATAN STRATEGIS
BISNIS FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2023 - 2027**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JANUARI 2023**

Tabel D.1 Keterkaitan Antara Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Strategi Bisnis, Program Utama dan Kegiatan Strategis Bisnis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi Bisnis	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
Menghasilkan lulusan cendekia yang Pancasilais, kompetitif dan adaptif	Tercapainya lulusan cendekia yang Pancasilais, adaptif dan mampu bersaing di tingkat Nasional dan Internasional	Mengembangkan kemampuan hard skill dan soft skill, serta berwawasan kebangsaan	Peningkatan Kualitas dan Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan keahlian mahasiswa melalui sertifikasi internasional b. Peningkatan persentase pengisian tracer study c. Peningkatan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan yang mendukung program peningkatan kelulusan tepat waktu d. Pengembangan instrumen evaluasi dan monitoring pelaksanaan tracer study e. Peningkatan relasi dan jaringan antara alumni dan mahasiswa f. Peningkatan kapabilitas soft skill dan hard skill mahasiswa untuk menunjang keterampilan kerja g. Peningkatan kualitas dan kuantitas program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus h. Peningkatan prestasi mahasiswa melalui program Fasilkom Poin i. Penguatan penyebaran informasi kegiatan dan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus Fasilkom j. Pengembangan Pedoman Program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus k. Peningkatan kualitas mahasiswa untuk meningkatkan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi Bisnis	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
				<ul style="list-style-type: none"> l. Pengayaan dan relevansi bahan kajian mata kuliah dengan materi sertifikasi professional m. Peningkatan dosen berkegiatan di luar kampus dengan skema dosen magang berbasis kerjasama n. Peningkatan kualitas dan kapabilitas para dosen pada bidang sertifikasi profesi yang diikuti o. Peningkatan motivasi dan membangun kesadaran dengan penggambaran jenjang karir yang inspiratif p. Pemberian reward keikutsertaan para dosen untuk berkegiatan di luar kampus q. Peningkatan kesiapan dosen untuk melanjutkan studi S3 r. Peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja tenaga kependidikan
<p>Mengembangkan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember sebagai pusat inovasi Agro-Informatics</p>	<p>Terwujudnya Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember yang Unggul dalam bidang Agro-Informatics</p>	<p>Membangun collegial work yang berkepentingan pada bidang Agro-Informatics</p>	<p>Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa b. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian (buku, HKI, paten) dengan melibatkan mahasiswa c. Peningkatan sarana dan prasarana serta kualitas manajerial laboratorium d. Peningkatan motivasi dosen dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian e. Peningkatan jumlah publikasi penelitian dan

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi Bisnis	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
				<ul style="list-style-type: none"> f. Peningkatan kualitas proposal dan karya ilmiah pada penelitian dan pengabdian
Menghasilkan karya inovatif dalam bidang ilmu komputer dan berdaya guna bagi masyarakat	Tercipta dan terserapnya berbagai karya inovatif dalam bidang ilmu komputer yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan	Meningkatkan kualitas luaran penelitian dan produk pengabdian yang terekognisi internasional dan bermanfaat bagi masyarakat	Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penambahan program S2 pada Fasilkom UNEJ b. Peningkatan keberlanjutan sertifikasi profesi pada dosen c. Pengembangan inkubator bisnis digital d. Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis OBE e. Audit pelaksanaan pembelajaran berdasarkan OBE f. Pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan industri dan kebijakan pemerintah
Mewujudkan sistem pengelolaan yang akuntabel dan transparan, serta budaya kerja unggul	Tercapainya tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta terwujudnya lingkungan dan budaya kerja yang harmonis	Mengembangkan tata kelola yang transparan dan akuntabel serta memenuhi prinsip good governance	Penguatan Tata Kelola	<ul style="list-style-type: none"> a. Penetapan, perencanaan, dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi internasional b. Standarisasi Sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik c. Penetapan, Perencanaan dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi internasional d. Perencanaan dan evaluasi progress pemenuhan standar akreditasi unggul setiap prodi e. Pengembangan sistem informasi monitoring aset untuk mendukung tata kelola yang lebih baik f. Penguatan diversifikasi unggulan Fakultas g. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event skala internasional dengan mengusung produk diversifikasi

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Strategi Bisnis	Program Utama	Kegiatan Strategis Bisnis
				unggulan
Menjalin kerjasama bidang pengembangan bidang ilmu komputer dengan stakeholders	Terbangunnya dan terealisasinya kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma	Mengembangkan kerjasama operasional dan kerjasama manajemen pada tingkat nasional dan internasional	Penguatan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan instrumen evaluasi kesesuaian dan realisasi kerjasama mitra b. Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung penelitian dan pengabdian c. Peningkatan jumlah kerjasama untuk mendukung keterlaksanaan program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus d. Peningkatan jumlah kerjasama pada bidang pertanian industrial e. Peningkatan jumlah dan penguatan bentuk kerjasama dengan mitra DUDI dan Perguruan tinggi Internasional (QS 100) f. Pengembangan instrumen Evaluasi Mitra kerjasama dalam program Mahasiswa berkegiatan di luar kampus



**LAMPIRAN E. INDIKATOR KINERJA FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS JEMBER 2023 - 2027**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
JANUARI 2023**

Tabel E.1 Indikator Kinerja Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember 2023 - 2027 (SPMI)

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
I	PENDIDIKAN										
	1. Standar Kompetensi Lulusan	1. Sistem penerimaan	Sistem penerimaan merupakan layanan seluruh jalur penerimaan calon mahasiswa jenjang S0/S1 (Sarjana), S2 (Magister) dan S3 (Doktoral) yang disediakan oleh UNEJ. Kinerja sistem ini diukur dari rasio calon mahasiswa yang diterima dibanding pendaftar, jumlah jalur tiap jenjang, ketersediaan akses calon mahasiswa berprestasi secara akademik dari kalangan tidak mampu secara ekonomi dan akses calon mahasiswa berbasis kerjasama melalui kredit transfer, serta akses bagi mhs asing dengan menetapkan daya tampung mhs baru terlebih dahulu setiap tahun untuk setiap prodi dan mengukur calon mahasiswa yang lolos ujian	1. Rasio calon mahasiswa yang diterima dibanding pendaftar	Diterima : Pendaftar	1:10	1:15	1:17	1:20	1:23	1:23
2. Jalur penerimaan per strata											
a. Sarjana				Jalur	3	3	3	3	3		
b. Magister				Jalur							
c. Doktor				Jalur							
3. Akses bagi calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat yang tidak mampu				Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
4. Akses bagi calon mahasiswa berbasis kerjasama melalui kredit transfer	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
			masuk terhadap mhs yang mendaftar.	5. Kesempatan bagi calon mahasiswa asing	Ada/Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
				6. Daya Tampung Mahasiswa Baru	Mahasiswa/Pr odi	100	100	120	125	150	150	
		2. Proses penerimaan	Proses penerimaan merupakan serangkaian proses yang dimulai dari sosialisasi atau penyebaran informasi penerimaan mhs kepada khalayak (calon mhs baru), proses pendaftaran, seleksi dan pengumuman hasil seleksi. Proses seleksi ditentukan berdasarkan parameter nilai rapor, prestasi non akademik (ekstra-kurikuler) dan ujian tertulis.	1. Penyebaran informasi	Variasi Media	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	Website, Cetak, Elektronik, Medsos	
					2. Pendaftaran	Variasi Media	Web	Web	Web	Web	Web	Web
					3. Seleksi	Metode Seleksi	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis & Wawancara	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis, Wawancara	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis, Wawancara	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis, Wawancara	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis, Wawancara	Nilai Rapor, Prestasi Non Akademik, Ujian Tertulis, Wawancara
					4. Pengumuman hasil seleksi	Variasi Media	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak	Web, Cetak
		3. Registrasi mahasiswa	Registrasi mahasiswa merupakan proses pendaftaran ulang mahasiswa baru yang diawali dengan layanan media informasi,	1. Ketersediaan Informasi	Variasi Media	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho,Papan Pengumuman	Web, Baliho, Papan Pengumuman	Web, Baliho,Papa n Pengumuma n	Web, Baliho,Papan Pengumuman	Web, Baliho,Papan Pengumuman	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
			verifikasi data dan pelaksanaan registrasi berbasis TIK sekaligus mengukur jumlah mahasiswa baru yang daftar ulang terhadap jumlah calon mahasiswa baru yang telah diterima.	2. Kemudahan pelaksanaan berbasis TIK	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				3. Verifikasi data isian mahasiswa	Terlaksana/ Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	
				3. Mhs Baru yang daftar ulang thd Mhs Baru yang diterima	%/Tahun	99	99	99	100	100	100	
		4. Penerbitan ijazah	Penerbitan ijazah merupakan tenggang waktu yang dibutuhkan untuk penyerahan ijazah beserta transkrip nilai, kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah dari sejak waktu dilaksanakannya wisuda termasuk ketersediaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	1. Tenggang waktu penerbitan ijazah & transkrip nilai dengan wisuda	Hari	1	1	1	1	1	1	
					2. Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah	Hari	1	1	1	1	1	1
					3. Ketersediaan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) utk lulusan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		5. Peningkatan Kompetensi Lulusan	Peningkatan kompetensi lulusan merupakan peningkatan kualitas lulusan yang meliputi ketercapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan waktu tunggu lulusan sarjana	1. Indeks Prestasi Kumulatif lulusan S1	IPK	3.38	3.35	3.36	3.37	3.38	3.39	
					2. Waktu tunggu lulusan S1 yang	Bulan	5	5	5	5	5	5

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			mendapatkan pekerjaan, serta kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan lulusan.	mendapat pekerjaan							
				3. Kesesuaian bidang dengan pekerjaan lulusan	%	80	90	90	90	90	90
		6. Penyediaan sistem penyaluran lulusan	Penyediaan sistem penyaluran lulusan merupakan sistem layanan bagi lulusan dalam mendapatkan akses informasi pekerjaan meliputi layanan informasi bursa kerja, pembekalan lulusan menyongsong dunia kerja/usaha dan menghubungkan lulusan dengan dunia kerja/usaha.	1. Tersedianya informasi bursa kerja	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya pembekalan bagi lulusan memasuki dunia kerja/usaha	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Adanya kegiatan yang menghubungkan lulusan dengan dunia kerja/usaha	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		7. Alumni	Jenis layanan alumni meliputi ketersediaan wadah alumni, sistem informasi alumni, beasiswa alumni dan kegiatan alumni bagi lulusan.	1. Tersedianya wadah alumni	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya sistem informasi alumni	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Ketersediaan beasiswa alumni	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				4. Ketersediaan kegiatan alumni bagi lulusan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	2. Standar Isi Pembelajaran	1. Penyediaan kurikulum dan silabus per prodi sesuai dengan program pendidikan	Ketersediaan perangkat pembelajaran oleh setiap prodi yang meliputi kurikulum, silabus, materi dan kesesuaian silabus dengan materi serta sistem informasi pembelajaran.	1. Ketersediaan kurikulum dan Silabus prodi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Kesesuaian kurikulum dan silabus prodi dengan program pendidikan	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				3. Ketersediaan silabus dan materi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Tersedianya sistem informasi Pembelajaran (SISTER)	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Beban studi per program pendidikan	Beban studi per program pendidikan merupakan kesesuaian beban studi dengan SNPT (& tambahan beban studi untuk meningkatkan daya saing lulusan.	1. Kesesuaian beban studi dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Tambahan beban studi untuk daya saing lulusan	SKS	2-6 sks	2-6 sks	2-6 sks	2-6 sks	2-6 sks	2-6 sks	2-6 sks

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		3. Penyediaan kalender akademik	Kalender akademik merupakan jadwal kegiatan tahunan yang memuat semua hal terkait dengan proses belajar-mengajar, penerimaan mahasiswa baru dan kelulusan. Kalender akademik disusun dalam suatu pola yang menggambarkan jangka waktu dan jenis kegiatan akademik. Pada umumnya, terbagi menjadi tiga bagian, yakni semester gasal, genap, dan khusus/antara	1. Ketersediaan kalender akademik	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Terintegrasinya kalender akademik dengan SISTER	%	100	100	100	100	100	100
		4. Pembaharuan dan pengembangan kurikulum	Didefinisikan secara operasional sbg frekuensi pembaharuan, revisi dan pengembangan kurikulum	Frekuensi Pembaharuan, Revisi dan Pengembangan Kurikulum	Kali/Prodi/4 th	1	0	0	0	0	1
	3. Standar Proses Pembelajaran	1. Pelaksanaan Perkuliahan	Pelaksanaan perkuliahan merupakan layanan kegiatan perkuliahan yang diukur berdasarkan ketepatan waktu kuliah, % kuliah dengan media manajemen pembelajaran, kuliah daring dan indeks pembelajaran fakultas (penilaian ketercapaian layanan	1. Ketepatan waktu dalam perkuliahan	Tepat Waktu/Tidak	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
				2. Persentase kuliah dengan media manajemen pembelajaran	%	90	100	100	100	100	100

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			pembelajaran oleh mhs kpd dosen yang dilakukan di setiap akhir semester)	3. Persentase kuliah daring	%	20	0	0	0	0	0
				4. Rerata Indeks Pembelajaran Fakultas	Indeks	6.25	6.19	6.23	6.25	6.25	6.27
		2. Kehadiran mahasiswa	Didefinisikan sbg hadirnya mahasiswa mengikuti proses pembelajaran yang dibuktikan dengan presensinya dalam SISTER Akademik.	% kehadiran minimal mahasiswa	%	90	92	94	95	95	95
		3. Kehadiran dosen	Didefinisikan sbg hadirnya dosen dalam melayani proses pembelajaran yang dibuktikan dengan presensi dan jurnalnya dalam SISTER Akademik.	% kehadiran minimal dosen	%	97	97	97	97	97	97
		4. Praktikum	Didefinisikan sbg hadirnya dosen dalam melayani proses praktikum & mhs dalam mengikuti praktikum yg dibuktikan dg jurnal dan presensinya dalam SISTER Akademik.	% kehadiran minimal dosen dan mahasiswa	%	100	100	100	100	100	100
		5. Tugas mandiri	Tugas yang diberikan dosen untuk diselesaikan oleh mhs dalam kurun waktu tertentu yg disepakati antara dosen	1. % tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa	%	20	20	20	20	20	20

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			dengan mhs yg selanjutnya dievaluasi oleh dosen.	2. % mahasiswa yang menyelesaikan tugas mandiri	%	98	98	98	98	100	100
		6. Responsi/ Tutorial	Responsi atau Tutorial adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor (dosen/asisten/ mhs yang lebih senior) kepada mhs yunior untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mhs secara perorangan atau kelompok berkaitan dg materi ajar/praktikum.	Jumlah mata kuliah dilengkapi responsi/tutorial	%Mata Kuliah	90	95	95	100	100	100
		7. Implementasi Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	Didefinisikan secara operasional sbg layanan belajar mhs ke luar PT (Perguruan Tinggi) (outbound) dan layanan belajar msh ke dalam PT (In Bound) melalui Program PERMATA SAKTI Kemdikbud	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program mbkm (<i>outbound</i>)	Jumlah Mhs/Tahun	323	350	375	400	425	450
				Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM (<i>in bound</i>)	Jumlah Mhs/Tahun	4	10	25	30	35	40
	4. Standar Penilaian Pembelajaran	1. Ujian	Cara terbatas untuk mengukur kemampuan / capaian pembelajaran dari perkuliahan mahasiswa.	1. Jumlah mata kuliah yang diuji diumumkan tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				2. Jumlah komponen nilai untuk nilai akhir MK	Jumlah	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6	4 s.d. 6
		2. Bimbingan tugas akhir	Proses pembimbingan/pendampingan dosen dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa	Lama bimbingan rata-rata hingga lulus strata	Bulan/Prodi/Tahun	12	12	10	8	6	4
		3. Pengujian tugas akhir	Cara terbatas untuk mengukur kemampuan / capaian pembelajaran tugas akhir mahasiswa.	Tenggang waktu antara pelaksanaan ujian dengan akhir bimbingan	Hari	28	29	26	25	20	15
		4. Praktek Kerja Lapangan/ Praktek Pengalaman Lapangan	Bentuk pembelajaran langsung di tempat kerja sebagai cara sistematis untuk mensinkronkan antara capaian pembelajaran di kampus dengan program penguasaan keahlian melalui kegiatan kerja di dunia kerja/usaha.	1. Ketersediaan informasi program PKL/PPL	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Adanya rencana terstruktur pelaksanaan PKL/PPL	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan										
		1. Penyediaan dosen sesuai kualifikasi	Didefinisikan sebagai pemenuhan kualifikasi pendidikan (strata minimal pendidikan) dosen dengan jenjang pendidikan tertentu	1. Pemenuhan Dosen dg kualifikasi pendidikan minimal S2 yang	%	100	100	100	100	100	100

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			dan kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan matakuliah yang diampu.	mengajar S1 dan Diploma							
				2. Pemenuhan Dosen dengan kualifikasi pendidikan minimal S3 yg mengajar S2 & S3	%	100	100	100	100	100	100
				3. Kesesuaian bidang keilmuan dengan matakuliah yang diampu	%	90	95	100	100	100	100
		2. Penyediaan Dosen	Pemenuhan jumlah dosen sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diukur dengan rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa serta % jumlah dosen tetap thd seluruh jumlah dosen.	1. Perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa							
				a. Perbandingan jumlah dosen & mhs eksakta	Jumlah Dosen: Dosen Mahasiswa	1:53	1:40	1:30	1:20	1:20	1:20
				b. Perbandingan jumlah dosen & mhs non eksakta	Jumlah Dosen: Dosen Mahasiswa						
				2. % jumlah dosen tetap dari seluruh jumlah dosen	%	100	100	100	100	100	100
		3. Pengembangan	Didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan &	1. Jumlah dosen yang mengikuti	%	18	18	18	19	19	19

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		gan Kompetensi Dosen	relevansi bidang ilmu & pengalaman dosen sesuai dg mata kuliah & ruang lingkup penugasan pembelajaran	peningkatan kualifikasi pendidikan							
				2. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	%	20	20	22	24	25	25
		4. Penyediaan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi dan Kompetensi	Pemenuhan kesesuaian kualifikasi & kompetensi Tendik dg bidang penugasannya, ketersediaan sasaran kinerja pegawai (SKP) & perbandingan jumlah Tendik tertentu terhadap jumlah mhs	1. Kesesuaian kualifikasi pendidikan	%	100	100	100	100	100	100
				2. Kesesuaian kompetensi/bidang keahlian	%	100	100	100	100	100	100
				3. Tersedianya sasaran kinerja pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Perbandingan Jumlah Tendik (tertentu) dan Mhs	Jumlah Tendik : Mhs	1:50	1:40	1:40	1:30	1:30	1:25
		5. Peningkatan kompetensi Tenaga kependidikan	Didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dan relevansi keahlian dan pengalaman Tendik sesuai dengan ruang lingkup penugasannya.	1. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kualifikasi Pendidikan	%	0	1	1	1	1	1

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				2. Jumlah Tendik yang mengikuti peningkatan kompetensi	%	5	6	7	8	9	10
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran											
a.	Ruang Kuliah	1. Penyediaan ruang kuliah	Diukur berdasarkan perbandingan ketersediaan ruang kuliah utk tiap mhs	rasio luas ruang kuliah per mahasiswa	m ² /mhs	1,1	1,1	1,2	1,2	1,3	1,3
		2. Penyediaan sarana ruang kuliah	Ketertenuhinya sarana ruang kuliah (meubelair dan media pembelajaran) dalam setiap ruang kuliah sistem daring (<i>online</i>) dan luring (<i>off line</i>)	Jumlah sarana ruang kuliah yang tersedia (contoh: Meubelair, LCD/OHP, White Board dan Wifi)	%	100	100	100	100	100	100
b.	Ruang Dosen	1. Penyediaan ruang Dosen	Ketertenuhinya luas ruang dosen	1. rasio luas ruang dosen	m ² /Dosen	4	4	4	4	4	4
		2. Penyediaan sarana ruang dosen	Ketertenuhinya sarana ruang dosen dengan meubelair dll.	2. Ketersediaan sarana di ruang dosen	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
c.	Ruang Administrasi	1. Penyediaan	Rasion ketertenuhan luas ruang administrasi	rasio luas ruang administrasi	m ² /Pegawai	4	4	4	4	4	4

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		ruang admin.									
		2. Penyediaan sarana ruang administrasi	Keterpenuhinya sarana ruang administrasi dengan meubelair, komputer dll.	Ketersediaan sarana ruang administrasi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	d. Perpustakaan	1. Penyediaan ruang dan sarana ruangan	Pemenuhan luas dan sarana ruang perpustakaan	1. Luas ruang perpustakaan	m ²	1.831	1.831	1.831	1.831	1.831	1.831
				2. Ketersediaan sarana diruang perpustakaan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyediaan buku dan jurnal	Keterpenuhinya dan kemutakhiran jumlah buku dan jurnal secara fisik dan elektronik baik di perpustakaan pusat maupun di level Prodi	1. Jumlah Buku bacaan untuk setiap mata kuliah	Buku	7	10	10	10	12	12
		3. Waktu layanan	Waktu layanan meliputi lamanya waktu layanan, jangka waktu peminjaman & akses thd referensi elektronik.	1. Lamanya jam layanan	Jam/Hari	9	9	9	9	9	9
				2. Jangka waktu peminjaman	Hari	7	7	7	7	7	7

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				3. Akses terhadap perpustakaan elektronik	Mudah/ Tidak	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
		4. Kapasitas ruang baca	Luasan ruang baca untuk setiap mahasiswa	rasio luas ruang baca per mahasiswa	m ² /Mahasiswa	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	e. Laboratorium / Bengkel / Studio	1. Penyediaan ruang laboratorium	Rasio terpenuhinya ruang laboratorium untuk setiap mahasiswa	rasio luas ruangan per mahasiswa	m ² /Mahasiswa	1	1	1	1	1	1	1
		2. Penyediaan sarana ruangan	Ketrpenuhinya sarana ruang laboratorium	Kecukupan sarana untuk setiap ruangan	Cukup/Sedang / Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
		3. Penyediaan alat dan bahan praktikum perprodi	Keterpenuhinya alat dan bahan laboratorium untuk setiap matakuliah praktikum	1. Kecukupan alat untuk setiap matakuliah praktikum	Cukup/Sedang / Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
				2. Kecukupan bahan untuk setiap matakuliah praktikum	Cukup/Sedang / Kurang	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
				3. Ketersediaan prosedur penggunaan sarana praktikum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		4. Waktu layanan	Lamanya waktu layanan kegiatan laboratorium	Lamanya jam layanan	Jam	8	8	8	8	8	8
	f. Sistem Informasi	1. Penyediaan TIK	Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan layanan pembelajaran, penganggran, teleconference dan pengaduan	1. Ketersediaan jaringan (bandwidth)	mbps	1500	3000	3000	5000	5000	5000
				2. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen, Keuangan dan Pembelajaran	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Ketersediaan prosedur	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Ketersediaan database	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Ketersediaan <i>fasilitase-office</i>	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				6. Ketersediaan <i>learning management system</i>	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				7. Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				8. Ketersediaan fasilitas <i>teleconference</i>	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				9. Ketersediaan Sistem Informasi Pengaduan (UC3)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	g. Sarana lainnya	1. Penyediaan sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan	Keterpenuhinya sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan,dll	Ketersediaan sarana/prasarana ibadah, olahraga, balai pengobatan,dll	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Sarana bagi penyandang disabilitas	Keterpenuhinya sarana/prasarana bagi penyandang Disabilitas	Ketersediaan sarana/prasarana bagi penyandang Disabilitas	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	7. Standar Pengelolaan Pembelajaran											
	1. Perencanaan	1. Pembuatan kurikulum	Tersusunnya acuan kurikulum pada setiap level jenjang pendidikan	Tersedianya kurikulum	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Jadwal kuliah	Ketersediaan jadwal kuliah & sistem daftar hadir bagi mahasiswa & dosen sesuai	1.Tersedianya jadwal kuliah tepat waktu	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			jadwal kuliah, serta ketersediaan bahan ajar.	2.Tersedianya daftar hadir mhs dan dosen	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3.Tersedianya bahan ajar	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyusunan daya tampung	Penyediaan informasi/data daya tampung	Tersedianya data daya tampung	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3. Layanan perencanaan studi mahasiswa	Tersedianya pedoman akademik dan sistem perencanaan studi	1.Tersedianya pedoman akademik	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2.Tersedianya perangkat rencana studi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Pelaksanaan	1. Penyediaan sarana	Keterpenuhinya sarana kuliah sesuai kebutuhan	Tersedianya sarana perkuliahan yang memadai	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	2. Penyediaan tenaga yang kompeten	Pemenuhan kesesuaian kompetensi tenaga dengan bidang penugasannya, melalui pemenuhan kualifikasi dan pelatihan	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/ tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
			2. Jumlah pelatihan bagi tenaga kependidikan	Pelatihan	3	3	3	5	5	5	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				3. Jenis pelatihan bagi operator kependidikan	Jenis Pelatihan	1	2	2	2	2	2	2
	3. Pengendalian	1. Penyediaan pedoman dan prosedur layanan	Tersedianya pedoman dan prosedur kerja serta uraian tugas pemberi layanan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan	1. Tersedianya pedoman dan prosedur layanan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya uraian tugas jabatan tenaga pemberi layanan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Evaluasi perkuliahan	Didefinisikan secara operasional sbg tersedianya sistem dan evaluasi serta reward dan punishment oleh lembaga kepada seluruh pelaksana perkuliahan	1. Tersedianya sistem dan instrumen evaluasi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3. Administrasi akademik lainnya	Didefinisikan secara operasional sebagai kecepatan dan ketepatan layanan proses surat masuk hingga terdistribusi dan terdiposisi kepada bagian yang relevan	Kecepatan dan ketepatan waktu surat masuk di disposisi ke bagian yang relevan	Jam	24	12	10	8	8	6			
	4. Pemantauan dan Evaluasi	1. Pemantauan, penilaian dan	Didefinisikan sebagai penyediaan pedoman pelaksanaan pemantauan, penilaian hasil belajar	1. Tersedianya pedoman penilaian hasil belajar	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
		informasi nilai	mahasiswa, informasi kemajuan studi dan kecepatan serta ketepatan waktu penyampaian informasi hasil belajar	2. Tersedianya informasi kemajuan studi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian informasi hasil belajar	Hari	7	7	5	5	5	5	5
				4. Frekuensi pemantauan	Kali/Tahun	1	2	2	2	2	2	2
	5. Pelaporan	Sistem pelaporan pembelajaran	Merupakan sistem layanan rekapitulasi kehadiran triwulanan dosen dan mahasiswa serta kecepatan penyampaian laporan hasil ujian semester.	1. Tersedianya rekapitulasi kehadiran triwulanan dosen	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya rekapitulasi kehadiran mahasiswa per triwulan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Kecepatan Laporan hasil ujian semester	Hari	21	14	10	10	10	10	10
	8. Standar Pembiayaan Pembelajaran											
		1. Penyediaan	Merupakan sumber-sumber dan besaran penyediaan biaya pendidikan baik yang	1. Sumber pembiayaan dari masyarakat	%	52,9	53	53	53.5	54.6	55	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		pembiayaan pendidikan	disediakan oleh masyarakat melalui UKT, pemerintah maupun usaha/jasa layanan serta maksimum besaran pembiayaan bersumber pinjaman dari pihak ketiga	2. Sumber pembiayaan dari pemerintah	%	30,7	30,5	36,5	36	35,4	35
				3. Sumber pembiayaan dari usaha/jasa layanan lainnya	%	0	0	0	0	0	0
				4. Maksimum sumber pembiayaan dari pinjaman	%	0	0	0	0	0	0
		2. Pembebanan biaya pendidikan pada mahasiswa	Dedefinisikan sebagai rata-rata besaran biaya yang ditanggung oleh mahasiswa dan rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa terhadap besaran biaya per mahasiswa per tahun	1. Besaran biaya yang ditanggung oleh mahasiswa	Rp Juta/ Semester	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3,5
				2. rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa per tahun	UKT:BKT	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36	1:3,36
		3. Sistem pencatatan dan analisis biaya	Ketersediaan sistem pencatatan biaya, analisis dan evaluasi biaya pembelajaran	1. Ketersediaan sistem pencatatan biaya	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Pelaksanaan analisis dan	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				evaluasi biaya pembelajaran							
II	PENELITIAN										
	1. Standar Hasil Penelitian										
	1. Memfasilitasi hasil penelitian yang dipublikasikan	Memfasilitasi hasil penelitian yang dipublikasikan secara operasional sebagai fasilitas yang disediakan untuk mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi penelitian yang diukur dari jumlah hasil penelitian yang dilaporkan secara sistemik, jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi dan dipresentasikan serta diseminarkan pada forum ilmiah nasional dan internasional.	1. Jumlah hasil penelitian yang dilaporkan	Judul Penelitian/Tahun	7	8	8	8	10	10	
2. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal yang terakreditasi			Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7		
3. Jumlah hasil penelitian yang dipresentasikan baik forum Nasional maupun Internasional			Judul Penelitian/Tahun	1	5	5	5	7	7		
4. Jumlah hasil penelitian yang diseminarkan			Judul Penelitian/Tahun	0	3	3	5	5	5		
2. Fasilitas Aplikasi/Penerapan Hasil Penelitian		Didefinisikan sebagai dukungan yang disediakan untuk mendorong peningkatan penerapan hasil penelitian yang diukur dari	1. Jumlah hasil penelitian yang diaplikasikan	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			jumlah hasil penelitian yang diterapkan dan dirancang sebagai teknologi tepat guna	2. Jumlah Hasil Penelitian yang tepat guna	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7
		3. Pendaftaran hasil penelitian untuk mendapatkan HKI/Paten	Didefinisikan sebagai banyaknya judul penelitian yang didaftarkan dan memperoleh HKI/Paten	Jumlah hasil penelitian yang memperoleh HKI/Paten	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7
2. Standar Isi Penelitian											
		Memiliki pedoman dan keluasan materi penelitian	Didefinisikan sebagai ketersediaan dokumen fisik berupa pedoman dan keluasan materi penelitian sebagai acuan dalam pengusulan dan pelaksanaan penelitian yang diukur dari banyaknya judul penelitian yang dilakukan oleh Dosen/Tendik tertentu berdasarkan jenis dan keluasan cakupan dengan kategori sebagai penelitian dasar, terapan, orientasi kepentingan nasional dan prinsip pemanfaatan,	1. Jumlah hasil penelitian dasar	Judul Penelitian/Tahun	0	3	3	3	3	3
				2. Jumlah hasil penelitian terapan	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7
				3. Jumlah hasil penelitian yang berorientasi kepada kepentingan nasional	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7
				4. Jumlah hasil penelitian yang memuat prinsip pemanfaatan	Judul Penelitian/Tahun	6	6	6	7	7	7

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			pemutakhiran dan kebutuhan masa depan.	pemutakhiran dan kebutuhan masa mendatang							
	3. Standar Proses Penelitian										
	1. Perencanaan	1. Penerimaan dan seleksi proposal	Merupakan tahap awal proses penelitian dimulai dari penerimaan proposal dan seleksinya sesuai kaidah dan jadwal	1. Memenuhi kaidah dan metodologi secara sistematis	Terpenuhi/tidak	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
2. Ketepatan waktu seleksi				Hari	0	0	0	0	0	0	
2. Seminar proposal		Merupakan bagian dari proses seleksi dokumen proposal penelitian yang memenuhi kaidah untuk diseminarkan	Jumlah proposal yang diseminarkan	Proposal/Tahun	0	3	3	3	3	3	
3. Penetapan dan pengiriman proposal		Tahap akhir proses seleksi proposal adalah penetapan proposal yang lolos seleksi seminar untuk selanjutnya didanai oleh lembaga (skim hibah internal/desentralisasi) dan atau proposal yang dikirimkan ke Kementerian (skim kompetitif nasional)	1. Jumlah proposal yang lolos seleksi seminar	Proposal/Tahun	0	3	3	3	3	3	
			2. Jumlah proposal yang didanai oleh lembaga	Proposal/Tahun	6	6	6	7	7	7	
			3. Jumlah proposal yang dikirimkan ke Kementerian	Proposal/Tahun	6	6	6	7	7	7	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
	2. Pelaksanaan penelitian	1. Pendampingan untuk peneliti junior	Merupakan layanan pendampingan peneliti/dosen senior kepada peneliti/dosen yunior/muda junior	Jumlah Ketersediaan Dosen senior sebagai pendamping	Dosen/ Penelitian	4	5	5	5	5	5
		2. Bantuan pelaksanaan penelitian	Didefinisikan sbg pemberian dukungan bagi jaminan terselenggaranya penelitian, layanan sistem pemantauan pelaksanaan penelitian dan ketepatan waktu penelitian	1. Ketersediaan sistem pemantauan pelaksanaan penelitian	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan waktu pelaksanaan penelitian	Bulan	8.5	8.5	8.5	8.5	8.5	8.5
	3. Pelaporan penelitian	Penyelesaian Laporan hasil penelitian	Diukur berdasarkan ketepatan waktu pelaporan hasil penelitian	Ketepatan waktu laporan hasil penelitian	Minggu	4	4	4	4	4	4
	4. Penilaian Penelitian	Pemantauan proses dan hasil penelitian	Pemantauan proses penelitian dilakukan sesuai instrumen pemantauan & ketepatan waktu penyusunan laporan hasil	1. Ketersediaan instrumen pamantauan proses	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan waktu penyusunan lap. hasil	%	100	100	100	100	100	100

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		Standar penilaian penelitian	Merupakan baku mutu penelitian yang diukur dari ketersediaan panduan kriteria minimal penilaian penelitian baik yang dikerjakan oleh dosen maupun mahasiswa.	1. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian proses & hasil penelitian oleh Dosen	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya panduan tentang kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian oleh Mhs	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Metode dan Instrumen	Didefinisikan bagian dari aspek penilaian kualitas penelitian yang diukur dari penyediaan metode & instrumen untuk mengukur ketercapaian kinerja proses & pencapaian hasil penelitian.	Tersedianya metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Diseminasi hasil penelitian	Merupakan bagian dari akuntabilitas pelaksanaan & hasil penelitian yang diukur dalam bentuk penyediaan sistem diseminasi hasil	Tersedianya sistem diseminasi hasil penelitian	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
			penelitian melalui seminar/ kolokium hasil penelitian									
		Pemberian penghargaan hasil penelitian	Penyediaan penghargaan bagi penyaji hasil penelitian terbaik dari seminar/kolokium	Jumlah penelitian yang mendapatkan penghargaan	Judul penelitian/tahun	0	1	1	2	2	3	
5.	Peneliti (Dosen)	1. Kualifikasi dosen yang melakukan penelitian	Didefinisikan sebagai pemenuhan kesesuaian keahlian peneliti dengan bidang dan metodologi penelitian	1. Kesesuaian bidang penelitian dengan keahlian dosen	Ya/Tidak	ya	ya	Ya	ya	ya	ya	
				2. Memiliki kemampuan penguasaan metodologi penelitian	Ya/Tidak	ya	ya	Ya	ya	ya	ya	
		2. Keterlibatan dosen dalam penelitian dan pertahun	Didefinisikan secara operasional sebagai rasio dosen yang melakukan penelitian dan judul penelitian terhadap jumlah total dosen	1. Rasio dosen melakukan penelitian dibandingkan total dosen.	Dosen yang melakukan penelitian: total dosen	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1	
				2. Jumlah judul penelitian dibanding jumlah dosen	Judul Penelitian: Total Dosen	6:29	6:29	6:29	7:29	7:29	7:29	
		3. Pelibatan mahasiswa dalam	Didefinisikan sebagai rasio keterlibatan mahasiswa	Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen	Mahasiswa yang terlibat penelitian	30:1600	30:1600	30:1600	30:1600	30:1600	30:1600	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		penelitian dosen	dalam penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa	dibandingkan total mahasiswa.	dosen : total mhs						
		4. Hasil penelitian	Didefinisikan sebagai produk penelitian yang diukur dari jumlah judul penelitian dosen yang dipublikasikan	Jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan	Judul penelitian/ Tahun	6	6	6	7	7	7
	6. Sarana dan Prasarana Penelitian	1. Penyediaan sarana dan prasarana penelitian	Didefinisikan sebagai keterpenuhinya fasilitas laboratorium, peralatan, bahan dan TIK untuk melaksanakan penelitian baik oleh lembaga maupun dengan cara kerjasama (<i>resources sharing</i>)	1. Ketersediaan fasilitas untuk melakukan penelitian (Lab., peralatan, dll)	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya
2. Penyediaan fasilitas untuk penelitian, yang bekerjasama dengan lembaga lain				Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	
3. Tersedianya TIK untuk penelitian				Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
2. Penggunaan sarana dan prasarana penelitian		1. Memfasilitasi proses pembelajaran	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya		
		2. Memfasilitasi kegiatan PKM	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya		
3. Mutu sarana dan		Keterpenuhinya sarana prasarana penelitian sesuai standar mutu, keselamatan,	Pemenuhan standar mutu, keselamatan kerja,	%	80	83	85	87	90	95	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	STANDAR PELAYANAN MINIMUM				
							TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		prasarana penelitian	kesehatan, kenyamanan dan keamanan penelitian	kesehatan, kenyamanan, dan keamanan penelitian							
	7. Pengelolaan Penelitian	1. Memiliki panduan tentang kriteria dosen yang akan melakukan penelitian	Terdapatnya dokumen standar proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian dalam panduan	1. Kriteria standar hasil penelitian	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				3. Kriteria standar proses penelitian	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		2. Sistem Informasi Penelitian	Penyediaan sistem informasi untuk mengunggah dan mengunduh, memproses, menilai dan melaporkan baik proposal maupun hasil dan luaran penelitian	Tersedianya Sistem Informasi Penelitian berbasis TIK	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3. Diseminasi hasil penelitian	Penyediaan sistem diseminasi hasil penelitian yang bisa diakses oleh pihak tertentu	Tersedianya sistem diseminasi hasil penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	8. Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1. Sumber dana penelitian	Didefinisikan sebagai pengalokasian anggaran penelitian yang mampu diupayakan dari sumber PNPB Lembaga, Pemerintah	1. Persentase dana penelitian dibandingkan dengan total anggaran	%	0	0	0	0	0	0

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			dan Kerjasama dengan mitra/ lembaga lain	2. Persentase dana penelitian dari perguruan tinggi (PNBP)	%	100	75	75	65	65	65
				3. Persentase dana penelitian dari pemerintah	%	0	20	20	30	30	30
				4. Persentase dana penelitian dari kerjasama dengan lembaga lain	%	0	5	5	5	5	5
		2. Pembiayaan penelitian	Didefinisikan sebagai penyediaan mekanisme pembiayaan penelitian dan anggaran peningkatan kapasitas peneliti	1. Ketersediaan mekanisme pembiayaan penelitian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketersediaan pembiayaan pengelolaan penelitian untuk peningkatan kapasitas peneliti	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
III	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)										
	1. Standar Hasil PM	1. Memfasilitasi Hasil PM	Didefinisikan secara operasional sebagai pemberian dukungan bagi tercapainya hasil Pengabdian Masyarakat (PM) untuk	1. Jumlah Hasil PM untuk Penerapan, Pengamalan dan	Hasil PM/ Tahun	15	25	30	35	40	45

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			penerapan IPTEK, penyelesaian masalah masyarakat, pengembangan IPTEK dan pengkayaan bahan ajar serta modul pelatihan.	Pembudayaan IPTEK							
				2. Jumlah hasil PM utk Penyelesaian Masalah Masyarakat	Hasil PM/ Tahun	15	25	30	35	40	45
				3. Jumlah hasil PM utk Pengembangan Iptek	Hasil PM/ Tahun	15	25	30	35	40	45
				4. Jumlah hasil PM untuk pengkayaan bahan ajar dan modul pelatihan	Hasil PM/ Tahun	0	5	10	15	20	20
	2. Standar Isi PM	Memfasilitasi Penyusunan Materi PM	Didefinisikan sebagai fasilitasi materi PM yang dirujuk/diterapkan langsung dari hasil penelitian dan hasil pengembangan IPTEK yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat.	1. % materi PM dari hasil penelitian yg dapat diterapkan langsung sbg. kegiatan PM	%	0	5	10	15	20	20
				2. % materi PM dari hasil pengembangan IPTEK yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat	%	0	5	10	15	20	20

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
3. Standar Proses PM											
1. Pelatihan	Pelatihan Metodologi Penyusunan Proposal, & Laporan PM	Layanan pelatihan penyusunan proposal dan pelaksanaan PM serta pelaporannya bagi dosen	1. Frekuensi pelatihan	Kali/Tahun	2	5	5	5	5	5	
			2. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan	Dosen	29	29	29	29	29	29	
2. Proses	Perencanaan Kegiatan PM	Didefinisikan sebagai jumlah proposal yang diseminarkan	Jumlah proposal yang diseminarkan	Proposal	0	3	3	3	3	3	
	Pelaksanaan Kegiatan PM	Pelaksanaan penelitian diukur berdasarkan jumlah lembaga/ masyarakat yang dilayani, mhs yang terlibat dan pelaksanaan PM yang didanai.	1. Jumlah masyarakat/ Lembaga yang dilayani	Masyarakat/ Lembaga	15	25	30	35	40	45	
			2. Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PM	Mahasiswa	75	125	150	175	200	225	
			3. Jumlah pelaksanaan PM yang didanai	Judul/ proposal	1	2	3	3	4	4	
Pelaporan Kegiatan PM	Didefinisikan sbg ketepatan waktu penyampaian laporan kegiatan PM	Waktu penyampaian laporan kegiatan PM	Minggu	6	5	5	4	4	4		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
	4. Standar Penilaian PM	1. Akuntabilitas	Memastikan kegiatan PM terlaksana sesuai standar kriteria dan prosedur yang jelas	Tersedianya kriteria dan prosedur yang jelas untuk penilaian terhadap kegiatan PM	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Transparansi	Memastikan bahwa PM dilaksanakan sesuai prosedur & dapat diakses oleh pemangku kepentingan	Tersedianya prosedur dan akses Pemangku Kepentingan terhadap kegiatan PM	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3. Pemanfaatan	Standar kemanfaatan PM diukur berdasarkan jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil PM dan substansi PM dari hasil pengembangan IPTEK untuk pemberdayaan masyarakat	1. Jumlah Masyarakat yang memanfaatkan hasil thd kegiatan PM	Orang	15	25	30	35	40	45
				2. Persentase Materi PM berdasarkan hasil Pengembangan IPTEK yang digunakan untuk Pemberdayaan Masyarakat	%	100	100	100	100	100	100
	5. Standar Pelaksana PM (Dosen)	1. Keterlibatan Dosen dalam PM	Didefinisikan sebagai rasio keterlibatan dosen dalam PM terhadap jumlah dosen	1. Rasio Dosen yang terlibat PM dibandingkan	Dosen terlibat PM: Jumlah Total Dosen	29:29	29:29	29:29	29:29	29:29	29:29

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			dan kesesuaian PM dengan keahlian dosen	dengan total Dosen							
				2. Kesesuaian PM dengan keahlian Dosen	Sesuai/ Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Pelibatan Mahasiswa dalam PM	Didefinisikan sebagai pelibatan mahasiswa dalam PM terhadap total mahasiswa	Rasio Mahasiswa yang terlibat PM dibandingkan dengan total Mahasiswa	Mahasiswa terlibat PM: Jumlah Total Mahasiswa	75:1600	125:1600	150:1600	175:1600	200:1600	225:1600
	6. Standar Sarana dan Prasarana PM	1. Penyediaan Sarana dan Prasarana PM	Didefinisikan secara operasional sebagai ketersediaan fasilitas lembaga untuk kegiatan PM terkait penerapan bidang ilmu Prodi, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian.	1. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk kegiatan PM terkait penerapan bidang ilmu dari Program Studi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang digunakan untuk kegiatan PM terkait proses pembelajaran				Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
3. Ketersediaan fasilitas Perguruan Tinggi yang				Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				digunakan untuk kegiatan PM terkait kegiatan penelitian							
		2. Penyediaan Sistem Informasi PM	Merupakan penyediaan sistem informasi dalam proses penyiapan, penilaian, pemantauan dan pelaporan PM	Tersedianya Sistem Informasi PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3. Penjaminan Sarana dan Prasarana Memenuhi Standar Mutu	Memastikan bahwa kegiatan PM dilaksanakan sesuai standar mutu, keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan keamanan	Persentase sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	%	100	100	100	100	100	100
	7. Standar Pengelolaan PM	1. Sistem Pengelolaan	Pengelolaan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan PM	Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, & pelaporan keg. PM	Terlaksana/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Kelembagaan pengelolaan PM	Pengelolaan PM dilakukan oleh unit/organ PM dari LP2M	Adanya unit pengelola PM	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
	8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PM	1. Sumber Dana PM	Didefinisikan sebagai pengalokasian anggaran PM yang mampu diupayakan dari sumber PNPB Lembaga, Pemerintah dan Kerjasama dengan mitra/ lembaga lain	1. Persentase dana PM dibandingkan dengan total anggaran	%	0	0	0	0	0	0
				2. Persentase dana PM dari Perguruan Tinggi	%	100	75	75	65	65	65
				3. Persentase dana PM dari Pemerintah	%	0	20	20	30	30	30
				4. Persentase dana PM dari kerja sama dengan Lembaga lain	%	0	5	5	5	5	5
	2. Pembiayaan PM	Didefinisikan sebagai penyediaan mekanisme pembiayaan PM dan anggaran peningkatan kapasitas pelaksana PM	1. Ketersediaan mekanisme Pembiayaan PM	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
			2. Pembiayaan Pengelolaan PM untuk Peningkatan Kapasitas Pelaksana	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
IV	LAYANAN ADMINISTRASI										
	4.1 Standar Layanan Administrasi Kemahasiswaan										

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan sarana	Didefinisikan secara operasional sebagai keterpenuhinya sarana layanan administrasi kemahasiswaan, sarana kegiatan kemahasiswaan dan fasilitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa.	1. Tersedianya sarana layanan administrasi kemahasiswaan yang memadai	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya sarana kegiatan kemahasiswaan yang memadai (olahraga, kesenian, & kegiatan lain)	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				a. Jumlah sarana kegiatan olahraga	Unit	0	1	1	1	1	1
				b. Jumlah sarana kegiatan kesenian	Unit	0	1	1	1	1	1
				c. Jumlah sarana pelayanan kesehatan	Unit	0	1	1	1	1	1
				3. Ketersediaan sarana/ fasilitas pengembangan bakat & minat khusus	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyediaan	Didefinisikan secara operasional sebagai keterpenuhinya kesesuaian	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		tenaga yang kompeten	kualifikasi staf dengan penugasan di bidang kemahasiswaan, layanan pelatihan, uraian tugas dan Dosen/Tendik pendamping/pembimbing kegiatan kemahasiswaan	dengan tugas dan fungsi							
				2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi kemahasiswaan	Pelatihan	1	3	3	3	3	3
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi kemahasiswaan	JenisPelatihan	1	3	3	3	3	3
				4. Tersedianya uraian tugas jabatan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Tersedianya dosen/ Tendik pendamping kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	B. Pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	1. Penyediaan pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	Merupakan layanan pedoman prosedur dan program kegiatan kemahasiswaan yang selalu update & tersedia di setiap tahun pelaksanaan.		1. Tersedianya pedoman dan prosedur kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
					2. Tersedianya program	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
					kegiatan kemahasiswaan							
		2. Penyusunan data kemahasiswaan	Tersedianya <i>database</i> mahasiswa yang selalu mutakhir	1. Tersedianya <i>database</i> mahasiswa	Tersedia/ Tidak		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	C. Layanan kegiatan mahasiswa	1. Layanan minat dan penalaran kegiatan kemahasiswaan	Didefinisikan sebagai ketersediaan layanan pengembangan/pelatihan potensi kepemimpinan melalui LKMM/lainnya dan kewirausahaan mahasiswa	1. Tersedianya jadwal kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kepemimpinan				Mahasiswa	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan/kewirausahaan				Mahasiswa	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	
2. pemantauan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan		1. Dilakukannya pemantauan selama pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan melalui penyediaan panduan, media komunikasi dan tindak lanjut hasil pemantauan	1. Ketersediaan panduan pemantauan	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Ketersediaan saluran komunikasi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				kegiatan kemahasiswaan							
				3. Adanya tindak lanjut hasil pemantauan	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3. Evaluasi kegiatan kemahasiswaan	Dilakukannya evaluasi di akhir tahun/akhir kegiatan kemahasiswaan melalui penyediaan instrumen evaluasi, reward dan punishment serta layanan berbasis TIK.	1. Ketersediaan sistem & instrumen evaluasi	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				3. Ketersediaan layanan kegiatan mhs berbasis TIK sbg <i>feedback</i> atas layanan kepada mhs	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4. Penyediaan Sistem Informasi Kemahasiswaan	Memastikan telah terbangun dan <i>running</i> -nya Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIMAWA)	1. Tersedianya Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIMAWA)	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	D. Layanan kesejahteraan mahasiswa	1. Penyediaan Beasiswa	Pengalokasian atau upaya pengusulan alokasi beasiswa, beserta kecepatan	1. Rasio penerima beasiswa dengan jumlah mahasiswa	Penerima beasiswa: jumlah mhs	1:25	1:20	1:20	1:19	1:19	1:18

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	STANDAR PELAYANAN MINIMUM					
						ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			dan ketepatan penyalurannya	2. Kecepatan dan ketepatan penyaluran beasiswa	Hari	10	7	7	5	5	5
		2. Layanan kesehatan mahasiswa	Terpenuhinya layanan kesehatan bagi mahasiswa yang membutuhkan	1. Ketersediaan sarana layanan kesehatan mhs	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Mahasiswa/ Tahun	1600	1600	1600	1600	1600	1600
		3. Layanan kesejahteraan lainnya	Terpenuhinya unit layanan kesejahteraan bagi mahasiswa diantaranya melalui penyediaan kantin dan koperasi mahasiswa	1. Ketersediaan kantin Fakultas/Universitas	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketersediaan koperasi Mahasiswa	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	E. Layanan administrasi kemahasiswaan lainnya	Layanan administrasi kemahasiswaan lainnya	Didefinisikan sebagai proses surat-menyurat yang diukur berdasarkan kecepatan dan ketepatan waktunya.	1. Kecepatan dan ketepatan waktu surat menyurat dan proses administrasi kemahasiswaan lainnya	Hari	2	2	1	1	1	1

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
	F. Pelaporan	Laporan kegiatan kemahasiswaan	Sebagai tahap akhir untuk memastikan tersedianya laporan kegiatan kemahasiswaan, layanan kesehatan dan penyampaian laporan	1. Ketersediaan laporan kegiatan kemahasiswaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketersediaan laporan layanan kesehatan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu penyampaian Laporan	Hari	8	8	7	7	5	4	
4.2 Standar Layanan Administrasi Keuangan												
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan sarana	Didefinisikan sebagai terpenuhinya sarana layanan administrasi keuangan dan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU, SAS, GPP, MoLK, dan SAIBA)	1. Ketersediaan sarana layanan administrasi keuangan yang memadai	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU, SAS, GPP, MoLK, dan SAIBA)	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyediaan tenaga yang kompeten	Terpenuhinya kesesuaian kualifikasi staf dengan penugasannya dan layanan/kesempatan	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			pelatihan staf di bidang administrasi keuangan	2. Jumlah pelatihan bagi tenaga admin.keuangan	Pelatihan	1	3	3	3	3	3
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga admin. keuangan	Jenis Pelatihan	1	3	3	3	3	3
	B. Pelaksanaan	1. Penyusunan anggaran	Penyusunan anggaran merupakan layanan pemenuhan pedoman (SOP) dan waktu dan waktu penyusunannya melalui aplikasi SIMANGGA.	1. Ketersediaan pedoman (SOP) penyusunan anggaran	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan Kecepatan waktu penyusunan anggaran	Hari	11	9	9	8	8	8
		2. Pelaksanaan anggaran	Pelaksanaan anggaran diukur berdasarkan ketersediaan pelaksanaan program dan anggaran, ketepatan dan kecepatan pencairan serta kesesuaian realisasi dengan rencana	1. Ketersediaan pedoman pelaksanaan program dan anggaran	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan Kecepatan waktu pencairan	Hari	4	4	4	3	3	3
				3. Kesesuaian usul realisasi dengan rencana	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		3. Revisi program dan anggaran	Didefinisikan sebagai tahap perbaikan program dan anggaran dengan melihat ketepatan, kecepatan dan kesesuaiannya	1. Ketepatan dan kecepatan waktu revisi program dan anggaran	Hari	5	5	5	5	5	5
				2. Kesesuaian usul revisi program dan anggaran	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		4. Pelaporan pelaksanaan program & anggaran	Didefinisikan dengan ketepatan dan kecepatan pertanggungjawaban realisasi anggaran	Ketepatan dan kecepatan waktu pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran	Hari	7	7	6	6	6	5
		5. Pemantauan pelaksanaan anggaran	Didefinisikan sebagai pemantauan terhadap pelaksanaan anggaran dan transparansi informasi realisasi anggaran melalui aplikasi MoLK.	1. Terlaksananya pemantauan pelaksanaan anggaran	Terlaksana/Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
				2. Keterbukaan informasi program, anggaran dan realisasi	VariasiMedia	3	3	3	3	3	3
	C. Laporan Keuangan	1. Penyusunan laporan keuangan	Penyusunan laporan merupakan kegiatan penyediaan sistem pelaporan, penyusunan Laporan Keuangan (LK) dan LAKIN (Laporan Kinerja) secara tepat waktu.	1. Ketersediaan sistem pelaporan keuangan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersusunya laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas,	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				dan catatan atas laporan keuangan secara tepat waktu.								
				3. Tersusunnya LAKIN tepat waktu	Ya/Tidak	ya	ya	ya	ya	ya	ya	ya
	4.3 Standar Layanan Administrasi Kepegawaian											
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan sarana	Didefinisikan sebagai terpenuhinya sarana layanan administrasi kepegawaian dan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)	1. Tersedianya sarana layanan administrasi kepegawaian yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Tersedianya Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)				Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
2. Penyediaan tenaga yang kompeten		Terpenuhinya kesesuaian kualifikasi staf dengan penugasannya dan layanan/kesempatan pelatihan staf di bidang administrasi kepegawaian	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
			2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi kepegawaian	Pelatihan	109	124	139	154	169	172		

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi kepegawaian	Jenis Pelatihan	1	3	3	3	3	3
	B. Pelaksanaan	1. Penyusunan formasi pegawai	Didefinisikan sebagai penyediaan pedoman kebutuhan riil pegawai berdasarkan beban kerja dan ketepatan serta kecepatan waktu penyusunan formasi pegawai	1. Ketersediaan pedoman penyusunan formasi pegawai	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan kecepatan waktu penyusunan formasi pegawai	Hari	30	30	30	30	30	30
		2. Pelaksanaan penerimaan pegawai	Merupakan rangkaian proses penyediaan pedoman sebagai petunjuk pelaksanaan penerimaan pegawai, ketepatan dan kecepatan waktu penerimaan serta kesesuaian penerimaan dengan formasi.	1. Ketersediaan pedoman pelaksanaan penerimaan pegawai	Tersedia /Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan Kecepatan waktu penerimaan	Hari	90	90	90	90	90	90
				3. Kesesuaian penerimaan pegawai, dengan rencana kebutuhan formasi pegawai	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		3. Pemrosesan mutasi pegawai	Didefinisikan sebagai ketepatan dan kecepatan proses pengangkatan, kepangkatan, mutasi, pemrosesan administrasi dan pemberhentian/ pemensiunan pegawai.	1. Ketepatan dan kecepatan pemrosesan pengangkatan pegawai, kepangkatan, pemindahan & mutasi	Hari	45	40	35	35	30	30
				2. Kecepatan dan ketepatan pemrosesan administrasi kepegawaian	Hari	13	12	11	9	7	7
				3. Kecepatan waktu pemrosesan pemberhentian/ pemensiunan pegawai	Hari	210	180	150	120	90	90
		4. Disiplin dan pengembangan pegawai	Memastikan adanya instrumen penegakan disiplin dan pengembangan pegawai	1. Adanya sistem reward dan punishment	Ada/Tidak	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
				2. Ketersediaan sistem pengembangan pegawai	Tersedia/ Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		5. Pemantauan administrasi	Merupakan pelaksanaan pemantauan terhadap tahapan penerimaan,	1. Terlaksananya pemantauan pelaksanaan	Terlaksana/ Tidak	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
		kepegawaian	mutasi, disiplin dan pengembangan serta transparansi informasi penerimaan dan administrasi kepegawaian.	penerimaan, mutasi, disiplin, dan pengembangan pegawai								
				2. Keterbukaan informasi dan penerimaan serta administrasi pegawai	Variasi Media	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos	Media cetak, web, Medsos
	C. Pelaporan	Pelaporan administrasi kepegawaian	Merupakan tahapan akhir proses administrasi kepegawaian dengan memastikan ketersediaan data dan informasi serta laporan pengelolaan kepegawaian.	1. Ketersediaan data dan informasi kepegawaian	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketersediaan laporan pengelolaan pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	4.4 Standar Layanan Administrasi Perlengkapan											
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan Sarana	Didefinisikan sebagai terpenuhinya sarana layanan administrasi perlengkapan dan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMAN)	1. Tersedianya sarana layanan administrasi perlengkapan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya Sistem Informasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				Management Aset Negara (SIMAN)								
		2. Penyedia tenaga yang kompeten	Terpenuhinya kesesuaian kualifikasi staf dengan penugasannya dan layanan/kesempatan pelatihan staf di bidang administrasi perlengkapan: (1) Penatausahaan, (2) Pengadaan, (3) Pemanfaatan, (4) Pemindahtanganan, (5) Wasdal, (6) RKBMN	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Pelatihan	1	3	3	3	3	3	3
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Jenis Pelatihan	1	3	3	3	3	3	3
	B. Pelaksanaan	1. Penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	Didefinisikan sebagai penyediaan pedoman penyusunan kebutuhan sarana prasarana, ketepatan dan kecepatan serta kesesuaian penyusunan rencana dengan kebutuhan	1. Tersedianya pedoman penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan kecepatan waktu penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	Hari	30	25	25	20	20	15	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				3. Kesesuaian rencana dengan kebutuhan	Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
	2. Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana		Didefinisikan secara operasional sebagai penyedia pedoman administrasi, ketepatan dan kecepatan pengadaan sarana prasarana serta kesesuaian proses dengan ketentuan perundang-undangan.	1. Tersedianya pedoman administrasi perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Ketepatan dan Kecepatan pengadaan sarana dan prasarana				Hari	28	25	25	20	15	14		
3. Kesesuaian proses pengadaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan				Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	
	4.4 Standar Layanan Administrasi Perlengkapan											
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan Sarana	Didefinisikan sebagai terpenuhinya sarana layanan administrasi perlengkapan dan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMAN)	1. Tersedianya sarana layanan administrasi perlengkapan yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Tersedianya Sistem Informasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				Management Aset Negara (SIMAN)								
		2. Penyedia tenaga yang kompeten	Terpenuhinya kesesuaian kualifikasi staf dengan penugasannya dan layanan/kesempatan pelatihan staf di bidang administrasi perlengkapan: (1) Penatausahaan, (2) Pengadaan, (3) Pemanfaatan, (4) Pemindahtanganan, (5) Wasdal, (6) RKBMN	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Pelatihan	1	3	3	3	3	3	3
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi perlengkapan	Jenis Pelatihan	1	3	3	3	3	3	3
	B. Pelaksanaan	1. Penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	Didefinisikan sebagai penyediaan pedoman penyusunan kebutuhan sarana prasarana, ketepatan dan kecepatan serta kesesuaian penyusunan rencana dengan kebutuhan	1. Tersedianya pedoman penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan kecepatan waktu penyusunan rencana kebutuhan sarana dan prasarana	Hari	30	25	25	20	20	15	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				3. Kesesuaian rencana dengan kebutuhan	Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		2. Pelaksanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana	Didefinisikan secara operasional sebagai penyedia pedoman administrasi, ketepatan dan kecepatan pengadaan sarana prasarana serta kesesuaian proses dengan ketentuan perundang-undangan.	1. Tersedianya pedoman administrasi perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketepatan dan Kecepatan pengadaan sarana dan prasarana	Hari	28	25	25	20	15	14	
				3. Kesesuaian proses pengadaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Sesuai/Tidak sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
		3. Penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, dan perawatan sarana dan prasarana	Merupakan serangkaian tahapan proses penerimaan beserta pemeriksaan kesesuaian pengadaan dengan rencana kebutuhan, penyimpanan, ketepatan dan kecepatan pendistribusian serta pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana.	1. Kesesuaian pengadaan sarana dan prasarana dengan rencana kebutuhan	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Kesesuaian penyimpanan sarana dan prasarana	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				3. Ketepatan dan kecepatan pendistribusian sarana dan prasarana	Hari	1	1	1	1	1	1
				4. Ketepatan dan kecepatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana	Hari	50	40	40	30	30	30
		4. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan perlengkapan	Merupakan pemantauan terhadap pendayagunaan aset dan terlaksananya inventarisasi aset	1. Terlaksananya pemantauan pendayagunaan aset	Terlaksana/ Tidak	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana
				2. Terlaksananya inventarisasi aset	Terlaksana/ Tidak	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana	Terlak-sana
	C. Pelaporan	Pelaporan administrasi perlengkapan	Merupakan proses penyediaan data dan informasi serta laporan pengelolaan perlengkapan	1. Tersedianya data dan informasi perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
					2. Tersedianya laporan pengelolaan perlengkapan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	4.5 Standar Layanan Administrasi Umum										

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
	A. Sarana dan Tenaga	1. Penyediaan Sarana	Didefinisikan sebagai terpenuhinya sarana layanan administrasi umum	Ketersediaan sarana layanan administrasi umum yang memadai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Penyedia tenaga yang kompeten	Terpenuhinya kesesuaian kualifikasi staf dengan penugasannya dan layanan/kesempatan pelatihan staf di bidang administrasi umum	1. Kesesuaian kualifikasi tenaga dengan tugas dan fungsi	Sesuai/Tidak	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Sesuai
				2. Jumlah pelatihan bagi tenaga administrasi umum	Pelatihan	1	3	3	3	3	3	
				3. Jenis pelatihan bagi tenaga administrasi umum	JenisPelatihan	1	3	3	3	3	3	
	B. Pelaksanaan	1. Layanan persuratan/kearsipan	Didefinisikan secara operasional mulai dari tahap penyediaan pedoman persuratan/kearsipan, pendistribusian surat-menyurat, perawatan dan pemeliharaan arsip, penghapusan arsip, peminjaman arsip serta penyediaan Sistem Informasi	1. Ketersediaan pedoman persuratan/kearsipan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
				2. Ketepatan dan kecepatan pendistribusian surat masuk dan keluar	Jam	24	24	16	16	12	12	

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
			Kearsipan Dinamis (SIKD) untuk percepatan dan kemudahan proses persuratan dan pengarsipan..	3. Ketepatan dan kecepatan perawatan dan pemeliharaan arsip	Hari	50	40	30	20	10	7
				4. Ketepatan dan kecepatan penyusutan dan usul penghapusan arsip	Hari	35	35	30	30	30	30
				5. Ketepatan dan kecepatan pelayanan peminjaman arsip	Jam	24	24	16	16	12	12
				2. Tersedianya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2. Layanan kerumahtanggaan	Merupakan pelayanan kebersihan, keindahan, ketertiban dan kenyamanan umum/ruang publik di lingkungan kampus	Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan kebersihan, keamanan, keindahan, ketertiban, dan kenyamanan	Hari	1	1	1	1	1	1

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
		3. Layanan keprotokolanan	Didefinisikan sebagai layanan untuk kemudahan dan kelancaran pimpinan dan tamu termasuk pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda dan seminar serta aktivitas resmi/keprotokolanan lainnya.	1. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan pimpinan dan tamu	Hari	1	1	1	1	1	1
				2. Ketersediaan data penerimaan tamu	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu pelayanan rapat dinas, upacara, wisuda, dan seminar	Jam	24	24	16	16	12	12
		4. Layanan hukum dan peraturan perundang-undangan	Didefinisikan sebagai kegiatan layanan penghimpunan peraturan perundang-undangan, rancangan peraturan serta layanan bantuan hukum.	1. Ketersediaan himpunan peraturan perundang-undangan yang mendukung pelaksanaan tugas Perguruan Tinggi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Kecepatan dan ketepatan waktu penyusunan rancangan peraturan	Hari	5	5	5	5	5	5

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM							
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN				
							2023	2024	2025	2026	2027
				3. Kecepatan dan ketepatan waktu pemberian bantuan hukum	Hari	15	15	15	15	15	15
		5. Layanan organisasi dan ketatalaksanaan	Didefinisikan sebagai tahapan penyediaan pedoman organisasi dan ketatalaksanaan, pengkajian atas usulan pembentukan dan penyempurnaan unit organisasi, penyediaan SOP setiap layanan, uraian jabatan pegawai, analisis jabatan dan penyediaan standar pelayanan untuk setiap layanan umum organisasi.	1. Ketersediaan pedoman organisasi & ketatalaksanaan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Kecepatan dan ketepatan waktu pengkajian usulan pembentukan dan penyempurnaan unit organisasi	Hari	15	15	15	15	15	15
				3. Ketersediaan SOP untuk setiap layanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				4. Ketersediaan uraian jabatan setiap pegawai	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				5. Kecepatan dan ketepatan waktu penyelenggaraan analisis jabatan	Hari	15	15	15	15	15	15
				6. Ketersediaan standar pelayanan	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

No	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	JENIS LAYANAN	DEFINISI OPERASIONAL	STANDAR PELAYANAN MINIMUM								
				INDIKATOR KEBERHASILAN	KETERANGAN SATUAN	ANGKA DASAR (2022)	TARGET 5 TAHUN					
							2023	2024	2025	2026	2027	
				untuk setiap layanan								
	C. Pelaporan	1. Pelaporan administrasi umum	Merupakan tahapan layanan administrasi umum yang meliputi penyediaan data dan informasi serta pelaporan administrasi umum.	1. Ketersediaan data dan informasi administrasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				2. Ketersediaan laporan pengelolaan administrasi	Tersedia/Tidak	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

FASILKOM-UNEJ
2023